

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI
(KPT)
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ARSITEKTUR
DAN PERKOTAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



MEDAN

2022

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Sumatera Utara
Fakultas	: Teknik
Program Studi	: Ilmu Arsitektur dan Perkotaan
Akreditasi	: Baik
Jenjang Pendidikan	: Doktor (S-3)
Gelar Lulusan	: Dr
Visi	: Menjadi Program Studi Pendidikan Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional dan internasional, yang berkekuatan Local Wisdom dan Teknologi
Misi	: <ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan Doktor arsitektur dan perkotaan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berintegritas dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan sehingga mampu bersaing di tingkat internasional2. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang teruji sebagai Problem Solver dalam memecahkan berbagai masalah di masyarakat dengan cara penalaran ilmiah yang berwawasan ilmu arsitektur, perkotaan, dan teknologi dalam berbagai skala dan cakupan3. Mengembangkan penelitian arsitektur dan perkotaan yang inovatif dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang dapat menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>4. Mengembangkan pengabdian masyarakat melalui penelitian pada bidang Ipteks Arsitektur dan perkotaan yang kreatif dan bermanfaat secara progresif, yang penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.5. Membangun kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup nasional maupun internasional di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

Ketua

Nama : Dr. Ir. Dwira Nirfalini Aulia, M.Sc., IPM
NIDN : 0027056302

Sekretaris

Nama : Beny Octofryana Yousca Marpaung ST., MT. Ph.D., IPM
NIDN : 0022107104

Anggota 1

Nama : Amy Marisa, S.T., M.T
NIDN : 0004018002

Sekretariat

Nama : Novi Yanthi
NIDN : -

KATA PENGANTAR

Kurikulum Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara harus berubah agar sesuai dengan perkembangan zaman, apalagi masa sekarang ini Ilmu Pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang di era Industri 4.0 menyongsong era *society* 5.0. Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 2656/UN5.1.R/SK/KRK/2017, kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU melaksanakan program Pendidikan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2017. Kemudian pada tahun 2022, Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU dituntut harus merevisi kurikulum KKNI berdasarkan *Outcome-Based Education (OBE)*, yaitu pendekatan pembelajaran untuk merencanakan (*planning*), memberikan (*delivering*) dan mengevaluasi (*evaluating*) pendidikan yang mengharuskan manajemen, dosen dan mahasiswa untuk memusatkan perhatian dan strategi dalam mendukung visi Program Studi Pendidikan Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional dan internasional, yang berkekuatan *local wisdom* dan teknologi. Saat ini kecepatan pemanfaatan teknologi dan produksi inovasi berkembang sangat pesat sehingga memunculkan kesenjangan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan SDM di dunia kerja dan masyarakat. Tantangan pendidikan abad 21 harus berperan penting dalam menghasilkan strategi untuk menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mawadahi pendidikan abad 21 adalah KKNI berbasis *Outcome-Based Education (OBE)* yang terwujud dalam Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler dan Jalur Riset/Percepatan Studi (*fastrack*). Adapun proses yang melandasi dokumen dekonstruksi kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan ini, sebagai upaya mencapai pendidikan Doktor arsitektur dan perkotaan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berintegritas dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan sehingga mampu bersaing di tingkat internasional.



DAFTAR ISI

IDENTITAS PROGRAM STUDI

IDENTITAS TIM PENYUSUN DOKUMEN KURIKULUM

KATA PENGANTAR

i

DAFTAR ISI

ii

BAB I LATAR BELAKANG

1

- 1.1 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study* 1
 - 1.1.1 Dasar-Dasar Perubahan 2
 - 1.1.2 Hasil Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum 3
- 1.2 Pelaksanaan *Tracer Study* 3
 - 1.2.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan *Tracer Study* 3
 - 1.2.2 Penyusunan Instrumen Survei dan FGD 4
 - 1.2.3 Pelaksanaan Survei dan FGD 4
 - 1.2.4 Tabulasi Hasil Survei dan FGD 5
 - 1.2.5 Pendalaman Hasil Survei dan FGD 11
 - 1.2.6 Presentasi Hasil Survei dan FGD 12
- 1.3 Rumusan Perubahan 12
- 1.4 Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum 16

BAB II RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

22

- 2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas 22
 - 2.1.1 Visi Universitas Sumatera Utara 22
 - 2.1.2 Misi Universitas Sumatera Utara 22
 - 2.1.3 Tujuan Universitas Sumatera Utara 22
 - 2.1.4 Strategi Universitas 23
- 2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara 23
 - 2.2.1 Visi Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara 23
 - 2.2.2 Misi Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara 23
 - 2.2.3 Tujuan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara 24
- 2.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara 24
 - 2.3.1 Visi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara 24

2.3.2 Misi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara	24
2.3.3 Tujuan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara	25
2.3.4 Strategi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara	25
2.4 <i>University Value</i>	26
BAB III PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	28
3.1 Profil Lulusan	28
3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	32
3.3 Matrik Keselarasan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	35
3.4 Penetapan Bahan Kajian	35
BAB IV MATRIKS DAN PETA KURIKULUM	40
4.1 Struktur Kurikulum	42
4.2 Peta Kurikulum	43
4.3 Matriks Organisasi Matakuliah dalam Struktur Kurikulum	44
4.4 Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah dan Bobot SKS	45
4.5 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan	47
4.6 Deskripsi Mata Kuliah	50
BAB V STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN	72
5.1 Metode Pembelajaran	72
5.1.1 Kuliah Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab	72
5.1.2 <i>Field trip</i>	72
5.1.3 Praktikum	73
5.1.4 Studi Kasus	73
5.1.5 Project-Based Learning	74
5.2 Matrik Keselarasan Matakuliah dan Metode Pembelajaran	74
5.3 Media Pembelajaran	75
5.3.1 E Learning	75
5.3.2 Video Conference (Google Meets, Zoom, Webex, Skype)	75
5.3.3 Kolaborasi dokumen (Google Docs)	76
5.3.4 Slide Presentasi (PPT, Prezi, Mentimeter)	76

5.4	Matrik Keselarasan Mata Kuliah dan Media Pembelajaran	76
5.5	Asesmen Pembelajaran	77
5.6	Matriks Keselarasan Mata Kuliah dengan Asesmen Pembelajaran	78
5.7	Rubrik Penilaian	80
BAB VI	MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	94
6.1	Perencanaan	94
6.2	Pelaksanaan	95
6.3	Evaluasi	97
6.4	Peningkatan	98
6.5	Pengendalian	99

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Tabulasi Evaluasi Profil Lulusan berdasarkan Bidang Kerja yang paling diinginkan mahasiswa, banyak menyerap Alumni dan Sektor Pengguna lulusan	5
Tabel 1.2	Tabulasi Evaluasi Capaian Pembelajaran ditinjau dari Aspek Pengetahuan	5
Tabel 1.3	Tabulasi Evaluasi Capaian Pembelajaran ditinjau dari Aspek Keterampilan Umum	6
Tabel 1.4	Tabulasi Evaluasi Capaian Pembelajaran ditinjau dari Aspek Keterampilan Khusus	7
Tabel 1.5	Tabulasi Evaluasi Pengetahuan/Keterampilan yang dibutuhkan Mahasiswa tetapi tidak ditawarkan Prodi	8
Tabel 1.6	Tabulasi Evaluasi Pengetahuan yang dibutuhkan di Dunia Kerja tetapi Tidak ditawarkan oleh Prodi	8
Tabel 1.7	Tabulasi Evaluasi Pengetahuan/Keterampilan Alumni yang perlu ditingkatkan menurut Pengguna Lulusan	9
Tabel 1.8	Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi Profil Lulusan	13
Tabel 1.9	Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi terkait Pengetahuan	13
Tabel 1.10	Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi Aspek Keterampilan Umum dalam Implementasi Kurikulum	15
Tabel 1.11	Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi Aspek Keterampilan Khusus dalam Implementasi Kurikulum	16
Tabel 3.1	Profil Lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU	32
Tabel 3.2	Matrik Keselarasan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	35
Tabel 3.3	Bahan Kajian Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan	36
Tabel 3.4	Kesesuaian Antara CPL dan CPMK dan Bahan Kajian (BK)	37
Tabel 3.5	Hubungan Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Lulusan	37
Tabel 4.1	Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler	40
Tabel 4.2	Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Riset/Percepatan Studi	41
Tabel 4.3	Peta Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S-3) Jalur Reguler	42
Tabel 4.4	Peta Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S-3) Jalur Riset/Percepatan Studi	43
Tabel 4.5	Matriks Organisasi Matakuliah dalam Struktur Kurikulum	44

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.6	Peta Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S-3) Jalur Riset / Percepatan Studi	45
Tabel 4.7	Hubungan Bahan kajian dengan mata kuliah dan bobot SKS dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Regular	46
Tabel 4.8	Hubungan Bahan kajian dengan mata kuliah dan bobot SKS dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Riset (Percepatan Studi)	47
Tabel 4.9	Matriks Evaluasi Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Regular	49
Tabel 4.10	Matriks Evaluasi Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Riset (Percepatan Studi)	74
Tabel 5.1	Matrik Keselarasan Matakuliah dan Metode Pembelajaran dalam Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Regular dan Riset (Percepatan Studi)	76
Tabel 5.2	Matrik Keselarasan Mata Kuliah dan Media Pembelajaran	76
Tabel 5.3	Nilai Huruf, Nilai Angka dan Indeks Penilaian	78
Tabel 5.4	Penilaian dalam Komponen	78
Tabel 5.5	Matriks Mata Kuliah dengan Asesmen Pembelajaran	78

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Proses Dekonstruksi Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU	1
Gambar 1.2	Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Instiusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi	2
Gambar 6.1	Perencanaan Penyusunan Dokumen Kurikulum	94
Gambar 6.2	Persiapan Perencanaan Kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU	95
Gambar 6.3	Pelaksanaan Kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU	96
Gambar 6.4	Evaluasi Pelaksanaan kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU	97
Gambar 6.5	Evaluasi Peningkatan kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU	98
Gambar 6.6	Evaluasi Pengendalian Kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU	99

BAB I LATAR BELAKANG

1.1 Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*

Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU berdiri berdasarkan SK Pembukaan Nomor 3135/UN5.1.R/SK/PRS/2011 pada tanggal 31 Desember 2011. Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 2656/UN5.1.R/SK/KRK/2017, kurikulum Pendidikan Tinggi Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU melaksanakan program Pendidikan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2017. Pada tahun 2022, Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU dituntut harus merevisi kurikulum KKNI berdasarkan *Outcome-Based Education* (OBE), yaitu pendekatan pembelajaran untuk merencanakan (planning), memberikan (delivering) dan mengevaluasi (evaluating) pendidikan yang mengharuskan pengelola, dosen dan mahasiswa untuk memusatkan perhatian dan upaya pihak pengelola program studi pada hasil pendidikan yang diinginkan. Saat ini kecepatan pemanfaatan teknologi dan produksi inovasi berkembang sangat pesat sehingga memunculkan kesenjangan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan SDM di dunia kerja dan masyarakat. Tantangan pendidikan abad 21 harus berperan penting dalam menghasilkan strategi untuk menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewartakan pendidikan abad 21 adalah KKNI berbasis *Outcome-Based Education* (OBE). Adapun proses yang melandasi dekonstruksi kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan, yaitu meliputi cara mendapatkan masukan dari para pemangku kepentingan terkait kurikulum yang lebih adaptif terhadap dinamika kebutuhan kerja (FGD dan survei kepada mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan), serta hasil evaluasi ketercapaian kompetensi dan atau keterampilan. Proses survey dan FGD (Gambar 1.1) dilaksanakan oleh manajemen Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU sejak tahun 2020-2022 (<https://mta.usu.ac.id/index.php/profesi-doktor/doktor/tentang-program-studi>).

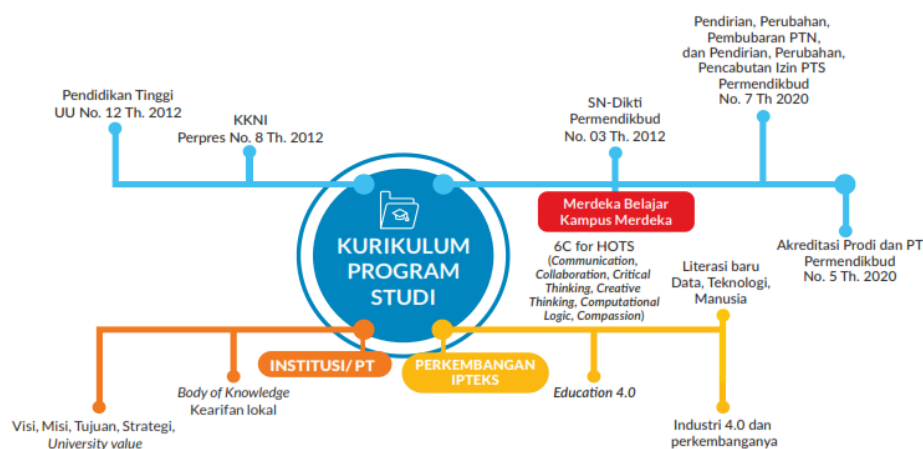


Gambar 1.1 Proses Dekonstruksi Kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU

1.1.1 Dasar-Dasar Perubahan

Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU selama ini menjalankan kurikulum dengan pendekatan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia KKNI sejak tahun 2017. Penyelenggaraan kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan tahun 2012, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, yang mendorong Program Studi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (learning outcomes). Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan sebagai penghasil SDM yang unggul dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan perlu mengukur lulusannya, terkait dengan lulusan yang dihasilkan memiliki ‘kemampuan’ setara dengan ‘kemampuan’ (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI level program Doktor. Sebagai kesepakatan nasional, ditetapkan lulusan Program Doktor/Doktor Terapan setara dengan jenjang 9.

Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, diwajibkan mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi berdasarkan Outcomes Based Education (OBE). Tantangan yang dihadapi oleh Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU dalam pengembangan kurikulum di era Industri 4.0 menyongsong era *society* 5.0 adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia. Dalam hal ini, prodi perlu melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang mampu menjawab tantangan tersebut. Adapun dasar perubahan yang menjadi landasan hukum kebijakan nasional dan institusional dekonstruksi kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dapat dilihat dalam gambar 1.2.



Gambar 1.2 Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Berdasarkan SN-Dikti (Standar Nasional) Pendidikan Tinggi yang berlaku pada Permendikbud No. 03 Tahun 2020 dan landasan hukum, kebijakan nasional serta institusional pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi (Gambar 1.2), maka kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU harus direvisi dengan tetap merujuk kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan berorientasi pada OBE (*Outcome Based Education*).

1.1.2 Hasil Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi selama menjalankan kurikulum KKNI terus dilakukan oleh Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Permasalahan konsep kurikulum dalam sistem pendidikan program Doktor saat ini adalah belum dapat menghasilkan ilmuwan yang unggul dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan arsitektur dan perkotaan yang teruji sebagai Problem Solver dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di era revolusi industri 4.0 menyongsong era *society* 5.0. Setelah dilakukan proses evaluasi kurikulum KKNI 2017, diperoleh beberapa aspek yang harus segera direvisi dan disempurnakan ke depannya, yaitu:

- Terlalu tingginya bobot mata kuliah Disertasi sebesar 28 SKS dan mata kuliah Seminar Hasil sebesar 12 SKS
- Tidak adanya mata kuliah publikasi dalam seminar lokal dan mancanegara serta publikasi karya ilmiah pada Lembaga Jurnal yang bereputasi, dalam rangka mengkomunikasikan argumen produk riset disertasi. Adapun publikasi produk riset disertasi sebagai pertanggungjawaban secara ilmiah dan etika akademik sehingga diakui dalam skala nasional dan internasional

1.2 Pelaksanaan *Tracer Study*

1.2.1 Langkah-Langkah Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* di lingkungan Universitas Sumatera Utara (USU) dikoordinasi oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni USU melalui *website* universitas. Pelaksanaan studi penelusuran lulusan (*tracer study*) sendiri dilaksanakan secara regular setiap tahunnya melalui *website* www.tracerstudy.usu.ac.id. Terkait dengan pelaksanaan revisi kurikulum, Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU juga melakukan *tracer study* secara mandiri dengan melibatkan mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google Form* (<https://mta.usu.ac.id/index.php/profesi-doktor/doktor/tentang-program-studi>) dan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan bersamaan dengan Seminar.

Berbagai kegiatan intensif yang telah dilakukan oleh Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU untuk melakukan evaluasi kurikulum dan *tracer study* tahun 2020-2022, yaitu:

1. Mempelajari berbagai konsep kurikulum KKNI berbasis OBE dari tahun 2020 sampai tahun 2022.
2. Membentuk panitia perubahan kurikulum Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU dengan melakukan diskusi rutin untuk memberikan skenario kurikulum KKNI berbasis OBE.
3. Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai pembelajaran dengan implementasi KKNI berbasis OBE untuk pemantapan pemahaman.
4. Mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD) mengenai Dekonstruksi Kurikulum dengan Pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) dengan narasumber Prof. Manneke Budiman, M.A., Ph. D dari Universitas Sumatera Utara yang dilakukan oleh Unit Pengembangan Kurikulum (UPP) USU pada tanggal 13 April 2021 UPP USU.
5. Melakukan diskusi dengan tim dosen Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU yang ditunjuk dengan melibatkan ketua Prodi, sekretaris Prodi untuk melakukan tahapan perubahan kurikulum.
6. Melakukan diskusi di tim penyusun kurikulum Prodi untuk membuat pertanyaan yang akan disebar pada survei yang melibatkan mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan secara terjadwal pada tahun 2020-2021.

1.2.2 Penyusunan Instrumen Survei dan FGD

Pertanyaan yang disajikan dalam *tracer study* berpedoman pada form *tracer study* yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai pelaksanaan *tracer study* dan panduan yang diberikan oleh Unit Pengembangan Pendidikan (UPP) USU. Pertanyaan *tracer study* terdiri dari 12 pertanyaan dan 9 diantaranya merupakan pertanyaan *mandatory* yang wajib diisi. Pertanyaan tersebut terkait dengan data pekerjaan dan tanggapan alumni terhadap pembelajaran yang didapatkan selama perkuliahan dan pengaruh pembelajaran tersebut terhadap bidang pekerjaan serta pengembangan diri didalam pekerjaannya. Selain untuk para alumni, kuesioner juga diberikan kepada para pengguna alumni untuk mendapatkan tanggapan pengguna alumni terhadap alumni yang .bekerja di instansi/perusahaannya.

1.2.3 Pelaksanaan Survei dan FGD

Pelaksanaan survei secara *online* dengan memberikan link *google form* dan secara daring melalui platform zoom yang melibatkan mahasiswa Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU sejumlah 9 orang, alumni sejumlah 3 orang dan pengguna lulusan sejumlah 6 orang secara terjadwal dari tahun 2020-2022.

1.2.4 Tabulasi Hasil Survei dan FGD

Berkaitan dengan point profil lulusan (tabel 1.1), maka Hasil survey terkait bidang kerja yang paling diinginkan mahasiswa adalah Pendidikan (42%) serta penelitian dan pengembangan (40%). Kemudian, semua Alumni program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan saat ini memang bekerja di dunia Pendidikan yaitu sebagai dosen (100%). Kemudian, pengguna lulusan program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan pada umumnya juga didominasi oleh Lembaga Pendidikan (pada data statistik mencapai 40%)

Tabel 1.1 Tabulasi Evaluasi Profil Lulusan berdasarkan Bidang Kerja yang paling diinginkan mahasiswa, banyak menyerap Alumni dan Sektor Pengguna lulusan

Bidang Kerja Paling Diinginkan MAHASISWA (Urutkan dari % Terbesar)	Bidang Paling Banyak Menyerap ALUMNI (Urutkan dari % Terbesar)	Bidang Kerja/Sektor PENGGUNA LULUSAN (Urutkan dari % Terbesar)
Pendidikan (42%)	Pendidikan (100%) Penelitian dan pengembangan (0%) Perancangan Bangunan dan Lingkungan (0%)	Pendidikan (40%)
Penelitian dan pengembangan (40%)	Perancangan Kota (0%)	Jasa Tenaga Ahli Bidang Perencanaan dan Perancangan Kota (25%)
Perancangan Bangunan dan Lingkungan (10%)	Perencanaan Kota (0%)	Konsultan (20%)
Perumahan dan Permukiman (5%)	Marketing (0%)	Arsitek (15%)
Lainnya (0%)	Perumahan dan Permukiman (0%)	Developer / Pengembang (0%)
	Lainnya (0%)	

Berdasarkan data statistik sebagai hasil survey terkait dengan bidang ilmu yang paling diinginkan mahasiswa setelah lulus adalah bidang manajemen pembangunan dan arsitektur (32% dan 30%). Selanjutnya, pengetahuan dari kuliah di Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang menjadi kekuatan alumni saat bekerja adalah metoda pengembangan ilmu, konsep-konsep bidang arsitektur dan perkotaan serta pengetahuan teori-teori arsitektur dan perkotaan yang terkait dengan bidang ilmu budaya, seni, sosial dan filsafat ilmu. Kemudian, tingkat kompetensi alumni menurut pengguna lulusan berada dalam peringkat integritas akademik yang tinggi dan sedang. Selanjutnya, berdasarkan hasil survey bidang kerja yang relevan berdasarkan tingkat kompetensi alumni menurut pengguna lulusan adalah Pendidikan serta penelitian dan pengembangan (tabel 1.2)

Tabel 1.2 Tabulasi Evaluasi Capaian Pembelajaran ditinjau dari Aspek Pengetahuan

Bidang Ilmu yang Paling Diinginkan MAHASISWA Setelah Lulus (Urutkan dari % Terbesar)	Pengetahuan dari Kuliah yang Menjadi Kekuatan ALUMNI Saat Bekerja (Urutkan dari % Terbesar)	Tingkat Kompetensi Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN (Urutkan dari % Terbesar)	Bidang Kerja yang Relevan Berdasarkan Tingkat Kompetensi Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN (Urutkan dari % Terbesar)
Manajemen Pembangunan (32%)	Metoda Pengembangan Ilmu (35%)	Integritas akademik yang tinggi (42%)	Pendidikan (40%)
Arsitektur (30%)	Konsep-konsep bidang arsitektur dan perkotaan (35%)	Integritas akademik yang sedang (30%)	Penelitian dan pengembangan (35%)
Sosiologi Perkotaan (14%)	Pengetahuan teori-teori Arsitektur dan Perkotaan serta teori bidang lain yang terkait (kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan), dan filsafat ilmu (30%)	Integritas akademik yang sangat tinggi (20%)	Perancangan Bangunan dan Lingkungan (20%)
Perumahan dan Perumahan (12%)	Pemahaman analisa objek kajian terkait bidang ilmu arsitektur dan perkotaan yang dipelajari (0%) Filsafat arsitektur dan Perkotaan (0%)	Integritas akademik yang rendah (8%)	Perencanaan Kota (5%)
Perencanaan Kota (12%)	Kepekaan memahami isu permasalahan Arsitektur dan Perkotaan (0%)		

Hasil survey menyatakan bahwa keterampilan umum yang paling diinginkan mahasiswa untuk dipelajari di Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan adalah memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner serta mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner. Kemudian, keterampilan umum yang paling membantu Alumni saat bekerja adalah menganalisa permasalahan penelitian secara eksperimental dan diikuti dengan mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah penelitian. Selanjutnya, hasil survey mengatakan bahwa keterampilan umum yang menjadi keunggulan alumni menurut pengguna lulusan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan adalah menganalisa permasalahan penelitian secara eksperimental dan menyusun serta menganalisa permasalahan penelitian secara teoritis (tabel 1.3).

Tabel 1.3 Tabulasi Evaluasi Capaian Pembelajaran ditinjau dari Aspek Keterampilan Umum

Keterampilan Umum Paling Diinginkan MAHASISWA untuk Dipelajari (Urutkan dari % Terbesar)	Keterampilan Umum yang Paling Membantu ALUMNI Saat Bekerja (Urutkan dari % Terbesar)	Keterampilan Umum yang Menjadi Keunggulan Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN (Urutkan dari % Terbesar)
Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner (33%)	Menganalisa permasalahan penelitian secara eksperimental (35%)	Menganalisa permasalahan penelitian secara eksperimental (29%)
Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner (22%)	Mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah penelitian (35%)	Menganalisa permasalahan penelitian secara teoritis (25%)
Menganalisa permasalahan penelitian secara teoritis dan/atau eksperimental dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan, teknologi, seni serta inovasi (21%)	Menganalisa permasalahan penelitian secara teoritis (30%)	Mempublikasikan hasil penelitian (15%)
Mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal (12%)		Mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah penelitian (8%) Mengembangkan peta jalan penelitian (7%) Menyusun dan mengkomunikasikan produk penelitian berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori (7%)
Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori (12%)		Mengelola informasi hasil penelitian (5%)

Berdasarkan hasil survey melalui penyebaran kuesioner yang sudah disebar, bahwa yang berada pada urutan prosentase terbesar terkait dengan keterampilan khusus yang paling ingin dikuasai dan atau diperoleh mahasiswa saat lulus adalah merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan dalam rangka membuat konsep dan menemukan teori baru serta merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset, dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Kemudian, keterampilan khusus yang paling membantu saat bekerja menurut Alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan adalah merancang sistematika, permasalahan, keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui implikasi dan implementasi dengan penggunaan alternatif metodologi penelitian serta mengidentifikasi dan menganalisa isu permasalahan Arsitektur dan Perkotaan dalam rangka menghasilkan penemuan dan mendukung konsep dan teori baru. Selanjutnya, hasil survey yang berada dalam peringkat terbesar terkait dengan keterampilan khusus yang menjadi keunggulan alumni menurut pengguna lulusan adalah merancang karya ilmiah yang teruji dan

original serta mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur dan perkotaan melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin (tabel 1.4).

Tabel 1.4 Tabulasi Evaluasi Capaian Pembelajaran ditinjau dari Aspek Keterampilan Khusus

Keterampilan Khusus yang Paling Ingin Dikuasai/ Diperoleh MAHASISWA Saat Lulus (Urutkan dari % Terbesar)	Keterampilan Khusus yang Paling Membantu ALUMNI Saat Bekerja (Urutkan dari % Terbesar)	Keterampilan Khusus yang Menjadi Keunggulan Alumni Menurut PENGGUNA LULUSAN (Urutkan dari % Terbesar)
Merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan dalam rangka membuat konsep dan menemukan teori baru (26%) Mampu merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset, dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan (25%)	Merancang sistematika, permasalahan, keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui implikasi dan implementasi dengan penggunaan alternatif metodologi penelitian (37%)	Merancang karya ilmiah yang teruji dan original (43%)
Mampu merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset, dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan (25%)	Mengidentifikasi dan menganalisa isu permasalahan Arsitektur dan Perkotaan dalam rangka menghasilkan penemuan dan mendukung konsep dan teori baru (36%)	Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur dan perkotaan melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin (29%)
Keterampilan mempublikasikan hasil penelitian dalam seminar nasional, internasional (journal proceeding) dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional (20%)	Merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan dengan masalah penelitian (27%)	Mempublikasikan karya ilmiah secara nasional maupun internasional (13%)
Mampu menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan (17%)		Menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan (10%)
Merancang sistematika, permasalahan, keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan (12%)		Merencanakan peta jalan riset arsitektur dan mengelola riset untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan manusia (5%)

Berdasarkan sebaran kuesioner yang berada dalam peringkat terbesar, terkait dengan pengetahuan yang dibutuhkan mahasiswa tetapi tidak ditawarkan prodi adalah pengetahuan filosofi ilmu sains rekayasa, rekayasa perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem serta proses, produk atau komponen dan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru. Kemudian, keterampilan umum yang dibutuhkan mahasiswa tetapi tidak ditawarkan prodi ilmu arsitektur dan perkotaan adalah memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang teknologi dan seni ..serta urutan kedua, diikuti dengan menyusun dan mengkomunikasikan produk penelitian berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori. Selanjutnya, keterampilan khusus yang dibutuhkan mahasiswa tetapi tidak ditawarkan prodi ilmu arsitektur dan perkotaan adalah mengembangkan pengetahuan dan/atau teknologi baru di dalam bidang arsitektur dan perkotaan melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.. serta urutan kedua, mahasiswa menyatakan memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di dalam bidang arsitektur dan perkotaan melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (tabel 1.5).

Tabel 1.5 Tabulasi Evaluasi Pengetahuan/Keterampilan yang dibutuhkan Mahasiswa tetapi tidak ditawarkan Prodi

PENGETAHUAN (Urutkan dari % Terbesar)	KETERAMPILAN UMUM (Urutkan dari % Terbesar)	KETERAMPILAN KHUSUS (Urutkan dari % Terbesar)
Pengetahuan filosofi ilmu sains rekayasa, rekayasa perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen (30%) Proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru (29%)	Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang teknologi dan seni (29%) Menyusun dan mengkomunikasikan produk penelitian berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori (28%)	Mengembangkan pengetahuan dan/atau teknologi baru di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji (30%) Memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, Kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (29)
Perencanaan peta jalan riset Arsitektur dan Perkotaan sebagai proses mengelola riset (20%)	Teknik mempublikasikan hasil penelitian pada lembaga publikasi bereputasi (20%)	Keterampilan mempublikasikan hasil penelitian dalam seminar internasional (journal proceeding) dan jurnal internasional bereputasi (27%)
Penyusunan kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat (18%)	Mengembangkan dan memelihara hubungan kolejal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan Kerjasama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga (10%)	Kemampuan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat pada masa depan (14%)
Teknik komunikasi dan presentasi (3%)	Kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi (7%) Menemukan atau mengembangkan teori baru/konsepsi/gagasan ilmiah (6%)	

Berdasarkan hasil survey yang berada dalam urutan terbesar terkait dengan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja tetapi tidak ditawarkan oleh prodi adalah pengetahuan tentang metode ilmiah terkait pengembangan sumber daya perkotaan yang mendukung industri kreatif berbasis hasil penelitian (41%). Dengan hanya beda 1 %, responden juga menyatakan pentingnya pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan sebagai proses penyelesaian masalah penelitian terhadap teknologi dan industri industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0* (40%). Lalu, keterampilan umum yang diperlukan didunia kerja tetapi Tidak Ditawarkan oleh Prodi ilmu arsitektur dan perkotaan, menurut alumni adalah Keterampilan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0* serta Kreativitas dalam rangka menerobos ilmu pengetahuan. Kemudian, hasil survey yang berada dalam urutan terbesar terkait dengan keterampilan khusus yang diperlukan didunia kerja tetapi Tidak Ditawarkan oleh Prodi Memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset dan Penulisan popular/ kreatif berdasarkan hasil penelitian (tabel 1.6).

Tabel 1.6 Tabulasi Evaluasi Pengetahuan yang dibutuhkan di Dunia Kerja tetapi Tidak ditawarkan oleh Prodi

PENGETAHUAN (Urutkan dari % Terbesar)	KETERAMPILAN UMUM (Urutkan dari % Terbesar)	KETERAMPILAN KHUSUS (Urutkan dari % Terbesar)
Pengetahuan tentang metode ilmiah terkait pengembangan sumber daya perkotaan yang mendukung industri kreatif berbasis hasil penelitian (41%)	Keterampilan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i> (42%)	Memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset (45%)
Pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan sebagai proses penyelesaian masalah penelitian terhadap teknologi dan industri industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i> (40%)	Kreativitas dalam rangka menerobos ilmu pengetahuan (37%)	Penulisan popular/ kreatif berdasarkan hasil penelitian (35%)
Pengetahuan tentang permasalahan penelitian bidang arsitektur dan perkotaan yang dapat dikembangkan menjadi industri kreatif (17%)	Keterampilan mengembangkan hubungan kolejal dan kesejawatan di jaringan Kerjasama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga (21%)	Wirausaha dan Industri kreatif berbasis riset (20%)

Berdasarkan hasil survey, terkait dengan pengetahuan Alumni yang perlu ditingkatkan menurut pengguna lulusan prodi Doktor ilmu arsitektur dan perkotaan adalah pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan sebagai proses penyelesaian masalah penelitian terhadap teknologi dan industri industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0* dan pengetahuan tentang metode ilmiah terkait pengembangan sumber daya perkotaan yang mendukung industri kreatif berbasis hasil penelitian (tabel 1.7). Kemudian, terkait dengan keterampilan umum alumni yang perlu ditingkatkan menurut pengguna lulusan prodi adalah keterampilan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0* dan keterampilan mengembangkan hubungan kolegal dan kesejawatan di jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga. Selanjutnya..keterampilan khusus alumni yang perlu ditingkatkan menurut pengguna lulusan prodi, berdasarkan hasil survey di urutan terbesar adalah memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset dan Penulisan popular/ kreatif berdasarkan hasil penelitian (38%).

Tabel 1.7 Tabulasi Evaluasi Pengetahuan/Keterampilan Alumni yang perlu ditingkatkan menurut Pengguna Lulusan

PENGETAHUAN (Urutkan dari % Terbesar)	KETERAMPILAN UMUM (Urutkan dari % Terbesar)	KETERAMPILAN KHUSUS (Urutkan dari % Terbesar)
Pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan sebagai proses penyelesaian masalah penelitian terhadap teknologi dan industri industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i> (41%)	Keterampilan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i> (41%)	Memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset (38%)
Pengetahuan tentang metode ilmiah terkait pengembangan sumber daya perkotaan yang mendukung industri kreatif berbasis hasil penelitian (40%)	Keterampilan mengembangkan hubungan kolegal dan kesejawatan di jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga (30%)	Penulisan popular/ kreatif berdasarkan hasil penelitian (30%)
Pengetahuan tentang permasalahan penelitian bidang arsitektur dan perkotaan yang dapat dikembangkan menjadi industri kreatif (19%)	Kreativitas dalam rangka menerobos ilmu pengetahuan (29%)	Wirausaha dan Industri kreatif berbasis riset (27%) Terampil menyusun kebijakan sebagai hasil proses riset arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat (5%)

Pelaksanaan FGD dengan mahasiswa. Alumni dan pengguna lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2020 bersamaan dengan acara seminar daring Perencanaan Rumah Subsidi. Adapun peserta dihadiri oleh Mahasiswa S2 dan S3 serta Alumni dan Pengguna Lulusan. (lampiran). Metode riset kualitatif yang paling dikenal dengan cara wawancara ini menghasilkan pembahasan masalah yang mengevaluasi kurikulum di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU sebagai berikut:

- Sistem pendidikan dan pengajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU, dituntut untuk berubah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan jenjang S3
- Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU adalah suatu proses pembelajaran atas berbagai keahlian yang bermanfaat untuk berkarir di dunia industri berbasis riset. Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus diselenggarakan dengan tujuan untuk meneliti dan menjawab pertanyaan yang belum ada di dunia ini tahu jawabannya. Sehingga lulusannya dituntut untuk menguasai teori-teori dan filosofi arsitektur dan perkotaan, yang terintegrasi dengan teori bidang lain yang terkait (kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan), dan filsafat ilmu.
- Transformasi digital telah mengubah berbagai kebiasaan dan cara hidup masyarakat dan kalangan dunia usaha dan industri. Dalam era revolusi industri. 4.0 yang mengutamakan big data, digital economy, artificial intelligence, robotic, dan lain-lain atau yang dikenal dengan fenomena disruptive innovation. Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus sudah mulai memperkenalkan society 5.0 atau masyarakat 5.0 di mana teknologi digital diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia.

Kemudian hasil FGD yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dengan Alumni adalah sebagai berikut:

- Jalur pendidikan tinggi yang terdiri dari pendidikan akademis, profesi, dan vokasi terutama dalam hal implementasi kurikulum di setiap jenjang, khususnya S3 yang harus didukung oleh sumber daya yang *match* dengan dunia usaha dan dunia industri. Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU dituntut agar berargumentasi dengan tepat menggunakan data untuk merumuskan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.
- Adanya struktur yang jelas dalam setiap pekerjaan yang melibatkan lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan adalah nilai tambah besar dalam karir. Para atasan dan rekan kerja sangat menghargai kerja terstruktur karena ini sedikit banyak membantu Alumni sebagai pengguna untuk mengerti proses dan hasil kerja lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU.
- Kemampuan mengkaji, merancang pemecahan permasalahan penelitian, dan memberikan solusi dan banyak hal lainnya yang dipelajari pada masa sekolah di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU pada akhirnya, secara perilaku akan menciptakan etos kerja yang mengutamakan kualitas tinggi pada setiap pekerjaan yang dilaksanakan Alumni. Sehingga, Alumni tidak perlu pengawasan orang lain untuk memastikan kualitas hasil pekerjaannya, karena proses

pembelajaran memandu Alumni untuk mempunyai hasil kerja yang terstruktur, inovatif, dan kreatif.

Selanjutnya, hasil FGD yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dengan Pengguna Lulusan adalah:

- Para stakeholder/pengguna lulusan, cenderung menjelaskan hanya garis besar dari pekerjaan penelitian yang harus dilakukan tanpa pemberitahuan secara detail yang berlebihan. Situasi pekerjaan tersebut, menyediakan ruang berpikir kreatif untuk proses penyelesaian tugas berikutnya yang dituntut untuk diselesaikan oleh lulusan dengan kualitas tinggi.
- Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU dituntut harus menciptakan spiral positif untuk meningkatkan kualitas lulusannya.
- Kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki seorang Doktor yang ahli dalam ilmu Arsitektur dan Perkotaan masa depan, supaya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ipteks di era digital, maka sekolah di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus relevan atau serumpun, bahkan linier dengan keahlian yang dimiliki sebelumnya di jenjang S2 (magister) sehingga dapat bermanfaat bagi lulusannya ketika berkarir di institusi pendidikan/instansi lainnya tempat lulusan tersebut bekerja.
- Penting bagi lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU untuk mandiri mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset serta pengembangan ilmu pengetahuan, supaya dapat teruji sebagai Problem Solver yang unggul untuk pembangunan kota di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

1.2.5 Pendalaman Hasil Survei dan FGD

Hasil *tracer study* dan FGD dijadikan bahan evaluasi kurikulum untuk mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan Arsitektur dan Perkotaan terkait dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil evaluasi kurikulum ini dapat dirumuskan menjadi profil lulusan yang akan menjadi dasar untuk merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Sehingga lulusan diharapkan memiliki kemampuan sesuai CPL yang dirumuskan.

Secara umum kurikulum KKNI 2017 yang dilaksanakan di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan FT USU menurut hasil survei kepada mahasiswa pada prinsipnya menekankan tuntutan untuk berubah dengan tujuan untuk meneliti dan menjawab pertanyaan tentang isu arsitektur dan perkotaan yang belum ada di dunia ini tahu jawabannya. Sehingga lulusannya dituntut untuk menguasai teori-teori dan filosofi arsitektur dan perkotaan, yang terintegrasi dengan teori bidang lain yang terkait.

Kemudian, alumni mempunyai pemikiran bahwa jalur pendidikan tinggi yang terdiri dari pendidikan akademis, profesi, dan vokasi (yang menunjang penguasaan keahlian terapan tertentu) terutama dalam hal implementasi kurikulum di setiap jenjang, khususnya S3 yang harus didukung oleh sumber daya yang *match* dengan dunia usaha dan dunia industri. Selanjutnya, adanya struktur yang jelas dalam setiap pekerjaan yang melibatkan lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan adalah nilai tambah yang besar dalam karir yaitu terkait dengan etos kerja yang mengutamakan kualitas tinggi pada setiap pekerjaan yang dilaksanakan Alumni untuk mempunyai hasil kerja yang terstruktur, inovatif, dan kreatif. Selain itu, pengguna lulusan mempunyai pemikiran bahwa Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus menciptakan spiral positif untuk meningkatkan kualitas lulusannya yang ahli dalam ilmu Arsitektur dan Perkotaan masa depan, supaya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ipteks di era digital supaya dapat teruji sebagai Problem Solver yang unggul.

Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum KKNi berbasis OBE (*Outcome Based Education*) dalam Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU dapat lebih difokuskan kepada keunggulan dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan supaya teruji sebagai Problem Solver dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta pemecahan permasalahan Arsitektur dan Perkotaan.

1.2.6 Presentasi Hasil Survei dan FGD

Presentasi hasil survei dan FGD kepada pihak UPP yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2022 dengan fasilitator dari pihak UPP mengambil keputusan agar hasil survey dan FGD ditindaklanjuti dengan penyusunan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, Alumni dan pengguna lulusan/stakeholder.

1.3 Rumusan Perubahan

Evaluasi terkait dengan profil lulusan (tabel 1.8), bila dibandingkan dengan kurikulum KKNi level 9 dan gabungan hasil survey dengan menyebarkan kuesioner dan pelaksanaan FGD memberikan pemahaman bahwa lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU cakap dalam mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset serta pengembangan ilmu pengetahuan, ahli dalam mengkaji, merancang pemecahan permasalahan penelitian, dan memberikan solusi yang inovatif dan kreatif, dan dapat memperoleh pengakuan nasional maupun internasional karena handal dalam memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di bidang Arsitektur dan Perkotaan. Sehingga, proses pembelajarannya yang terwujud dalam struktur peta kurikulum dapat mendeskripsikan adanya perubahan menuju (1) produk riset yang kreatif, original, dan teruji dalam perkembangan ilmu pengetahuan ; (2) produk hasil penelitian yang berkontribusi sebagai solusi arsitektur dan perkotaan yang inovatif dan

kreatif serta (3) produk hasil penelitian yang memperoleh pengakuan dalam forum ilmiah bereputasi di tingkat nasional dan internasional.

Tabel 1.8 Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi Profil Lulusan

KURIKULUM KKNi	GABUNGAN HASIL SURVEI	OBE
Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.	Lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus cakap dalam mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset serta pengembangan ilmu pengetahuan	Produk riset yang kreatif, original, dan teruji dalam perkembangan ilmu pengetahuan
Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.	Lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU dituntut untuk ahli dalam mengkaji, merancang pemecahan permasalahan penelitian, dan memberikan solusi yang inovatif dan kreatif	Produk hasil penelitian yang berkontribusi sebagai solusi arsitektur dan perkotaan yang inovatif dan kreatif
Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.	Lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU memperoleh pengakuan nasional maupun internasional karena handal dalam memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di bidang Arsitektur dan Perkotaan	Produk hasil penelitian yang memperoleh pengakuan dalam forum ilmiah bereputasi di tingkat nasional dan internasional

Ditinjau dari aspek pengetahuan (tabel 1.9) mengenai penguasaan teori-teori dan filosofi arsitektur, serta teori bidang lain yang terkait (kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan), dan filsafat ilmu, maka evaluasi dari gabungan hasil survey dengan menyebarkan kuesioner dan FGD adalah pentingnya untuk meningkatkan metoda pengembangan ilmu arsitektur dan perkotaan berbasis pengetahuan filosofi ilmu sains rekayasa, rekayasa perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen, supaya proses pembelajaran yang terwujud dalam struktur peta kurikulum dapat berubah berbasis OBE yang menghasilkan keluaran konsep dan teori baru dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan.

Tabel 1.9 Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi terkait Pengetahuan

KURIKULUM KKNi	GABUNGAN HASIL SURVEI + FGD	OBE
Menguasai teori-teori dan filosofi arsitektur, dan teori bidang lain yang terkait (kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan), dan filsafat ilmu	Penting untuk meningkatkan metoda pengembangan ilmu arsitektur dan perkotaan berbasis pengetahuan filosofi ilmu sains rekayasa, rekayasa perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen	Konsep dan teori baru dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan

Bila dilihat dari aspek keterampilan umum (tabel 1.9) berdasarkan kurikulum KKNi level 9 untuk Program Doktor, maka dapat dievaluasi hasil survey dengan menyebarkan kuesioner dan pelaksanaan FGD. Analisa dari hasil survey dan pelaksanaan FGD menghasilkan rumusan perubahan mengenai perlunya peningkatan

kemampuan dalam menentukan penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju untuk menghasilkan penyelesaian masalah di bidang teknologi dan seni serta menemukan konsep dan teori baru di bidang arsitektur dan perkotaan. Sehingga, mahasiswa dituntut untuk terlatih bertanggung jawab dalam proses penelitian disertasi melalui tahapan kreatif menulis karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian pada forum ilmiah yang diakui dalam tingkat nasional dan internasional. Harapannya, agar proses pembelajaran yang terwujud dalam struktur peta kurikulum dapat menghasilkan perubahan yang berorientasi kepada keluaran : (1) konsep/gagasan ilmiah, yang memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan; (2) produk penelitian inter, multi atau transdisipliner yang inovatif ; (3) publikasi produk penelitian di Lembaga bereputasi ; (4) produk penelitian bidang arsitektur dan perkotaan yang tepat guna, terkini dan termaju ; (5) rancangan peta jalan penelitian ; (6) karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik ; (7) proses penelitian berbasis teknologi digital yang diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia dan (8) produk penelitian berbasis kolaborasi riset.

Bila dilihat dari aspek keterampilan umum (tabel 1.10) berdasarkan kurikulum KKNI level 9 untuk Program Doktor, maka berdasarkan evaluasi gabungan hasil survey dengan menyebarkan kuesioner dan FGD ditemukan perlunya peningkatan kemampuan dalam menentukan penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju untuk menghasilkan penyelesaian masalah di bidang teknologi dan seni serta menemukan konsep dan teori baru di bidang arsitektur dan perkotaan. Sehingga mahasiswa dituntut untuk terlatih bertanggung jawab dalam proses penelitian disertasi melalui tahapan kreatif menulis karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian pada forum ilmiah yang diakui dalam tingkat nasional dan internasional. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dapat dirumuskan perubahan agar proses pembelajaran yang terwujud dalam struktur peta kurikulum dapat menghasilkan keluaran : (1) konsep/gagasan ilmiah, yang memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan ; (2) produk penelitian inter, multi atau transdisipliner yang inovatif ; (3) publikasi produk penelitian di lembaga bereputasi ; (4) produk penelitian bidang arsitektur dan perkotaan yang tepat guna, terkini dan termaju ; (5) rancangan peta jalan penelitian ; (6) karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik ; (7) proses penelitian berbasis teknologi digital yang diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia ; dan (8) produk penelitian berbasis kolaborasi riset.

Tabel 1.10 Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi Aspek Keterampilan Umum dalam Implementasi Kurikulum

KURIKULUM KKNI	GABUNGAN HASIL SURVEI + FGD	OBE
Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif	Perlu peningkatan kemampuan dalam menentukan penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang teknologi dan seni serta menemukan konsep dan teori baru di bidang arsitektur dan perkotaan	Konsep/gagasan ilmiah, yang memberikan kontribusi kepada perkembangan ilmu pengetahuan
Menyusun disertasi hasil penelitian inter, multi atau transdisipliner yang telah dilakukan termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimental dalam bidang keilmuan, teknologi, seni serta inovasi yang dihasilkannya		Produk penelitian inter, multi atau transdisipliner yang inovatif
Mempublikasikan hasil penelitian di bidang keilmuannya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi dan berjiwa, kecuali ada batasan khusus dari pemberi hibah penelitian yang mewajibkan pengamanan data dan hasil penelitian karena tingkat kerahasiaan yang tinggi		Publikasi produk penelitian di Lembaga bereputasi
Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemalahaan pada umat manusia melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau masyarakat, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal		Produk penelitian bidang arsitektur dan perkotaan yang tepat guna, terkini dan termaju
Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya dengan sasaran yang lebih luas	Mahasiswa terlatih untuk mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasi melalui tahapan kreatif menulis karya ilmiah berdasarkan hasil penelitian pada forum ilmiah yang diakui dalam nasional dan internasional	Rancangan peta jalan penelitian
Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni kepada masyarakat melalui media massa atau secara langsung kepada masyarakat, berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik		Karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik
Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggungjawabnya		Proses penelitian berbasis teknologi digital yang diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia
Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya		
Mengembangkan dan memelihara hubungan kolejal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga		Produk penelitian berbasis kolaborasi riset

Kemudian, jika dilihat dari aspek keterampilan khusus (tabel 1.11) berdasarkan kurikulum KKNI level 9 untuk Program Doktor, maka dapat dievaluasi dari gabungan hasil survey dengan menyebarkan kuesioner dan FGD. Integrasi hasil sebaran kuesioner dan pelaksanaan FGD, merumuskan perubahan yang mendeskripsikan bahwa proses pembelajaran sebaiknya menuntun keterampilan dalam memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset, sehingga mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam penulisan populer/ kreatif berdasarkan hasil penelitian. Bahkan, lebih jauh lagi perlunya pengembangan ilmu pengetahuan yang mempengaruhi wirausaha dan industri kreatif berbasis riset. Harapannya, agar melalui implementasi perubahan tersebut, maka proses pembelajaran yang terwujud dalam struktur peta kurikulum Program Doktor ilmu arsitektur dan perkotaan dapat menghasilkan keluaran : (1) produk karya ilmiah yang teruji dan original yang diakui secara nasional dan internasional ; (2) produk riset yang memberikan kontribusi dalam penyempurnaan kebijakan di bidang arsitektur dan perkotaan ; dan (3) rancangan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

Survey kepuasan kepada Mahasiswa, Alumni dan Pengguna Lulusan terhadap proses penyelenggaraan pembelajaran yang sekarang berlangsung, menjadi sesuatu yang sangat penting untuk perkembangan dan kemajuan Program Studi Arsitektur dan Perkotaan USU. Sehingga, hasil analisa dari proses teknik pengumpulan data yang sudah dilaksanakan, dapat menentukan arah Pendidikan Program Studi Arsitektur dan Perkotaan menuju pelaksanaan Kurikulum OBE.

Tabel 1.11 Rumusan Perubahan Berdasarkan Evaluasi Aspek Keterampilan Khusus dalam Implementasi Kurikulum

KURIKULUM KKN	GABUNGAN HASIL SURVEI +FGD	OBE
Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin yang menghasilkan karya ilmiah yang teruji dan original yang diakui secara nasional maupun internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal ilmiah yang terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> Proses pembelajaran sebaiknya menuntun keterampilan dalam memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset Pentingnya meningkatkan kemampuan dalam penulisan populer/kreatif berdasarkan hasil penelitian Perlunya pengembangan ilmu pengetahuan yang mempengaruhi wirausaha dan Industri kreatif berbasis riset 	Produk karya ilmiah yang teruji dan original yang diakui secara nasional dan internasional
Mampu menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur yang bermanfaat bagi masyarakat		Produk riset yang memberikan kontribusi dalam penyempurnaan kebijakan di bidang arsitektur dan perkotaan
Mampu merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset, dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya hingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemaslahatan manusia		Rancangan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan berbasis Pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi

1.4 Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum

UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memuat pengertian kurikulum pendidikan tinggi pada pasal 35 ayat 1 sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum yang dikembangkan prodi haruslah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan Menteri. Dalam Pasal 29 UU Pendidikan Tinggi dinyatakan acuan pokok dalam penetapan kompetensi lulusan Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, dan Pendidikan Profesi adalah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). KKNI telah diatur melalui Peraturan Presiden No. Tahun 2012. Pengembangan kurikulum juga mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan, pada saat ini Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berlaku adalah Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menggantikan Permenristekdikti No 44 tahun 2015.

Peran penting kurikulum dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi juga diatur dalam Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Pendidikan, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. Perguruan tinggi memiliki visi, misi, tujuan dan strategi serta nilai-nilai yang dikembangkan untuk mewujudkan keunggulan lulusannya. Karena itu pengembangan kurikulum juga selaras dengan kebijakan di Perguruan Tinggi masing-masing, sehingga lulusan setiap Perguruan Tinggi dapat memiliki keunggulan dan pembeda yang membedakan dari lulusan Perguruan Tinggi lainnya.

Pendidikan berbasis luaran (*Outcome-Based Education*) merupakan suatu keharusan saat ini dalam rangka meningkatkan kompetensi lulusan melalui serangkaian proses pembelajaran yang konstruktif, mengakomodasi semua kebutuhan penggunaan lulusan, dan merespon perubahan global yang sangat cepat di dunia, khususnya yang terkait dengan peran dan kesiapan dari lulusan perguruan tinggi. Ada beberapa landasan utama dalam pengembangan suatu kurikulum, jika landasan-landasan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pembentukan kurikulum maka akan terbentuklah kurikulum yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu berkembang. Landasan yang mendasari pengembangan kurikulum, yaitu:

Landasan Filosofis dalam pengembangan kurikulum adalah rumusan yang didapatkan dari hasil berpikir secara mendalam, analitis, logis, dan sistematis (filosofis) dalam merencanakan, melaksanakan, membina dan mengembangkan kurikulum dalam bentuk program (tertulis), maupun kurikulum dalam bentuk pelaksanaan (operasional) di institusi pendidikan. Filsafat pendidikan pada dasarnya adalah penerapan dan pemikiran-pemikiran filosofis untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan. Filsafat menelaah tiga pokok persoalan, yaitu hakikat benar-salah (logika), hakikat baik-buruk (etika), dan hakikat indah buruk (estetika). Oleh karenanya ketiga pandangan tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan, terutama dalam mengembangkan kurikulum khususnya untuk menentukan arah dan tujuan pendidikan, isi atau materi pendidikan, dan sistem evaluasi untuk mengetahui tingkat pencapaian pendidikan. Filsafat yang sangat besar pengaruhnya dalam pemikiran pendidikan pada umumnya, dan pendidikan di Indonesia pada khususnya, yaitu: Filsafat Idealisme, Realisme, dan Filsafat Pragmatisme.

Berdasarkan pemikiran filsafat idealisme bahwa tujuan pendidikan harus dikembangkan pada upaya pembentukan karakter, pembentukan bakat insani dan kebajikan sosial sesuai dengan hakikat kemanusiaannya. Sedangkan filsafat realisme memandang bahwa dunia atau realitas adalah bersifat materi, oleh sebab itu, tujuan pendidikan hendaknya dirumuskan terutama diarahkan untuk melakukan penyesuaian dalam hidup dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Kurikulum didasarkan pada filsafat realisme harus dikembangkan secara komprehensif meliputi pengetahuan yang bersifat sains, sosial, maupun muatan nilai-nilai. Sementara itu, filsafat pragmatisme memandang bahwa nilai baik dan buruk ditentukan secara eksperimental dalam pengalaman hidup, oleh karena itu tujuan pendidikan tidak ada batas akhirnya, sebab pendidikan adalah pertumbuhan sepanjang hayat, proses rekonstruksi yang berlangsung secara terus menerus. Tujuan pendidikan lebih diarahkan pada upaya memperoleh pengalaman yang berguna untuk memecahkan masalah baru dalam kehidupan individu maupun sosial. Implikasi terhadap pengembangan isi atau bahan dalam kurikulum ialah harus memuat pengalaman-pengalaman yang telah teruji, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan.

Landasan Sosiologis kurikulum adalah asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi yang dijadikan titik tolak dalam pengembangan kurikulum. Peserta didik berasal dari masyarakat, mendapat pendidikan baik informal, formal, maupun non formal dalam lingkungan masyarakat, diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala

karakteristiknya harus menjadi landasan dan titik tolak dalam melaksanakan pendidikan, sehingga tujuan, isi, maupun proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik kekayaan, dan perkembangan masyarakat tersebut. Sosiologi dalam pembahasannya mencakup secara garis besar berupa perkembangan masyarakat dan budaya yang ada pada setiap ragam masyarakat yang ada di Indonesia ini. Karena beraneka ragamnya budaya masyarakat yang ada di negeri ini, sehingga kurikulum dalam perumusannya juga harus menyesuaikan pada budaya masyarakat yang akan menjadi objek pendidikan dan penerima dari hasil pendidikan tersebut.

Landasan Psikologis, dalam proses pendidikan terjadi interaksi antar-individu, sehingga kondisi psikologis orang yang terlibat didalamnya sangat mempengaruhi perilaku yang muncul dalam interaksi dengan lingkungan. Perilaku-perilakunya merupakan manifestasi dari ciri-ciri kehidupannya, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengembangan kurikulum harus dilandasi oleh asumsi-asumsi yang berasal dari psikologi yang meliputi kajian tentang apa dan bagaimana perkembangan peserta didik, serta bagaimana peserta didik belajar. Atas dasar itu terdapat dua cabang psikologi yang sangat penting diperhatikan dan besar kaitannya dalam pengembangan kurikulum, yaitu psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Dikenal ada tiga teori atau pendekatan tentang perkembangan individu, yaitu pendekatan pentahapan (*stage approach*), pendekatan diferensial (*differential approach*), dan pendekatan ipsatif (*ipsative approach*). Menurut pendekatan pentahapan, perkembangan individu berjalan melalui tahap-tahap perkembangan. Setiap tahap perkembangan mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan tahap yang lainnya. Pendekatan diferensial melihat bahwa individu memiliki persamaan dan perbedaan. Atas dasar perbedaan dan persamaan tersebut individu dikategorikan dalam kelompok-kelompok yang berbeda. Seperti pengelompokan atas dasar jenis kelamin, ras, agama, status sosial-ekonomi dan lain sebagainya. Kedua pendekatan itu berusaha untuk menarik atau membuat generalisasi yang berlaku untuk semua individu. Psikologi belajar merupakan studi tentang bagaimana individu belajar, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman. Segala perubahan tingkah laku baik yang berbentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik terjadi karena proses pengalaman yang selanjutnya dapat dikatakan sebagai perilaku belajar. Perubahan-perubahan perilaku yang terjadi karena instink atau karena kematangan serta pengaruh hal-hal yang bersifat kimiawi tidak termasuk belajar. Intinya adalah, bahwa psikologi sangat membantu para pendidik dalam merancang sebuah kegiatan pembelajaran khususnya untuk pengembangan kurikulum.

Landasan Historis, kurikulum selalu perlu disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dan perkembangan zaman, maka perkembangan kurikulum pada suatu saat tertentu diadakan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan pada waktu tertentu. Kurikulum yang dikembangkan pada saat ini, perlu mempertimbangkan apa yang telah dilakukan dan apa yang telah kita capai melalui kurikulum sebelumnya. Begitupula selanjutnya, kita perlu mempertimbangkan kurikulum yang ada sekarang waktu mengembangkan kurikulum di masa depan, karena apa yang telah kita lakukan sekarang akan berpengaruh terhadap kurikulum yang akan dikembangkan di masa

depan. Dewasa ini pendidikan dihadapkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat. Oleh karena itu agar kurikulum dapat bertahan kuat, maka pengembangannya harus didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat pula. Pada awalnya, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki manusia masih relatif sederhana, namun sejak abad pertengahan mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa kini banyak didasari oleh penemuan dan hasil pemikiran para filsuf purba seperti Plato, Socrates, Aristoteles, John Dewey, Archimides, dan lain-lain. Berbagai penemuan teori-teori baru terus berlangsung hingga saat ini dan dipastikan kedepannya akan terus semakin berkembang. Perkembangan teknologi industri mempunyai hubungan timbal-balik dengan pendidikan. Industri dengan teknologi maju memproduksi berbagai macam alat-alat dan bahan yang secara langsung atau tidak langsung dibutuhkan dalam pendidikan dan sekaligus menuntut sumber daya manusia yang handal untuk mengaplikasikannya.

Landasan Yuridis, kurikulum pada dasarnya adalah produk yuridis yang ditetapkan melalui keputusan menteri Pendidikan Nasional RI. Sebagai perwujudan dari kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga legislatif yang mestinya mendasarkan pada konstitusi/UUD. Dengan demikian landasan yuridis pengembangan kurikulum adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
12. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
13. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
14. Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2003 tentang Penetapan Universitas Sumatera Utara Sebagai Badan Hukum Milik Negara
15. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera utara
17. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI.
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
19. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
20. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
21. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
22. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
25. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
26. Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum USU Periode 2016-2021;
27. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 02 Tahun 2019 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;

28. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 01 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 16 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara;
29. Keputusan Majelis Wali Amanat USU Nomor 1/SK/MWA/I/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Sumatera Utara 2020-2024
30. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 13 Tahun 2022 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor universitas Sumatera Utara;
31. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 09 Tahun 2021 tentang Kurikulum dengan Implementasi Merdeka belajar Kampus Merdeka di Universitas Sumatera Utara;
32. Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 2742/UN5.1.R/SK/KRK/2021 tentang Kodefikasi Mata Kuliah dan Daftar Nama Mata Kuliah Bentuk Bebas (Free-Form) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan Kegiatan Mahasiswa Lainnya;
33. Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020;
34. Buku Panduan Dekonstruksi dan Penyusunan Kurikulum OBE-MBKM USU. 2021.
35. Modul Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Sumatera Utara.

BAB II

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

2.1 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Universitas

2.1.1 Visi Universitas Sumatera Utara

Visi Universitas Sumatera Utara adalah “menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”.

2.1.2 Misi Universitas Sumatera Utara

Adapun misi Universitas Sumatera Utara adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika,
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

2.1.3 Tujuan Universitas Sumatera Utara

Berdasarkan misi tersebut, maka tujuan Universitas Sumatera Utara dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan bermutu yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral, agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;

5. Meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia;
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

2.1.4 Strategi Universitas

Adapun strategi dalam mencapai tujuan Universitas Sumatera Utara adalah:

- 1 Menguatkan visi dan komitmen;
- 2 Merestruktur dan membangun tatakelola lembaga;
- 3 Meningkatkan inovasi dan kreatifitas;
- 4 Mengembangkan pembelajaran unggul bertaraf internasional;
- 5 Selalu mengedepankan keunggulan akademik TALENTA;
- 6 Mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem informasi terintegrasi;
- 7 Meningkatkan kuantitas dan kualitas dan menyempurnakan sarana dan prasarana;
- 8 Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
- 9 Meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat;
- 10 Meningkatkan kualitas SDM;

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

2.2.1 Visi Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

Visi Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara adalah “Menjadi Fakultas Teknik bermartabat dan bereputasi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan IPTEKS serta mampu bersaing secara global”

2.2.2 Misi Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

Sebagai penjabaran dari visi, maka misi Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan keteknikan yang menghasilkan lulusan yang bermartabat, inovatif yang berintegritas, tangguh dan arif serta mampu bersaing di tingkat internasional;
2. Mengembangkan penelitian yang inovatif dan dinamis yang dapat menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0;
3. Memberikan pelayanan kepakaran kepada masyarakat yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan yang lebih baik;
4. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berbasis digital; dan
5. Menjalinkan dan mengembangkan kerjasama dengan institusi lain baik nasional maupun internasional dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.3 Tujuan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi, maka rumusan tujuan yang akan dicapai FT USU, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan bermutu, bermartabat, dan tangguh di era digital berdasarkan moral dan agama serta mampu mengembangkan IPTEKS yang dapat bersaing di tingkat global.
2. Menghasilkan penelitian inovatif pada bidang keteknikan yang mendukung keunggulan akademik USU di tingkat global
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat melalui alih teknologi dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan
4. Menghasilkan atmosfer akademik yang kondusif untuk pengembangan karakter yang bertakwa dalam kebhinekaan, inovatif yang berintegritas, tangguh dan arif
5. Menghasilkan atmosfer akademik berwawasan lingkungan melalui penerapan budaya ramah lingkungan di era digital
6. Menghasilkan jejaring nasional dan internasional dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat

2.3 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara

2.3.1 Visi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara

Visi dari prodi adalah : “menjadi Program Studi Pendidikan Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional dan internasional, yang berkekuatan Local Wisdom dan Teknologi”

2.3.2 Misi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara

Adapun langkah ataupun tahapan yang harus dilalui oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara untuk dapat mencapai visi adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan Doktor arsitektur dan perkotaan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berintegritas dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan sehingga mampu bersaing di tingkat internasional
2. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang teruji sebagai Problem Solver dalam memecahkan berbagai masalah di masyarakat dengan cara penalaran ilmiah yang berwawasan ilmu arsitektur, perkotaan, dan teknologi dalam berbagai skala dan cakupan
3. Mengembangkan penelitian arsitektur dan perkotaan yang inovatif dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang dapat menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0*

4. Mengembangkan pengabdian masyarakat melalui penelitian pada bidang Ipteks Arsitektur dan perkotaan yang kreatif dan bermanfaat secara progresif, yang penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
5. Membangun kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup nasional maupun internasional di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.3.3 Tujuan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara

Dalam upaya mewujudkan misi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara, maka tujuan dari program studi adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berintegritas dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan arsitektur dan perkotaan yang diakui ditingkat nasional dan tingkat internasional
2. Menghasilkan lulusan yang teruji dalam menyelesaikan permasalahan kemasyarakatan, kemanusiaan, keruangan, dan ketatakotaan dengan cara penalaran ilmiah dalam berbagai skala dan cakupan
3. Membangun program Pendidikan Doktor yang berkembang dalam penelitian arsitektur dan perkotaan yang inovatif dalam upaya menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang dapat menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 menyongsong era *Society 5.0*
4. Membangun program Pendidikan Doktor yang berkembang pada bidang pengabdian masyarakat melalui penelitian arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat secara progresif dalam menemukan solusi untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
5. Membangun kesepakatan kerjasama dengan instansi lain dalam lingkup nasional maupun internasional di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.3.4 Strategi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara

Adapun pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi yang dilakukan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Universitas Sumatera Utara sebagai strategi, adalah :

1. Mewajibkan Staf Pengajar dan Mahasiswa menyusun karya ilmiah yang kreatif dan original serta teruji untuk dikembangkan sebagai terobosan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi baru di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan
2. Mewajibkan Staf Pengajar dan Mahasiswa mengkomunikasikan argumen produk riset disertasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik melalui Lembaga publikasi nasional dan internasional yang bereputasi
3. Mengarahkan Staf Pengajar dan Mahasiswa untuk menentukan objek dan substansi riset Disertasi berdasarkan bidang *Tropical Science, Agroindustry, Local Wisdom,*

Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)

4. Menekankan Staf Pengajar sebagai Promotor dan Co Promotor serta Mahasiswa untuk merencanakan dan merancang produk penelitian yang teruji dalam menyelesaikan permasalahan kemasyarakatan, kemanusiaan, keruangan, dan ketatakotaan dengan cara penalaran ilmiah dalam berbagai skala dan cakupan
5. Mendorong Staf Pengajar sebagai Promotor dan Co Promotor serta Mahasiswa untuk melaksanakan proses penelitian yang dapat dikembangkan manfaatnya secara progresif dalam menemukan solusi untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
6. Mewajibkan Staf Pengajar sebagai Promotor dan Co Promotor serta Mahasiswa melaksanakan penelitian arsitektur dan perkotaan yang inovatif dalam upaya menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang dapat menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 menyongsong era *Society 5.0*
7. Mengarahkan staf pengajar dan mahasiswa untuk merencanakan dan merancang penelitian yang dapat memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dalam upaya membangun kesepakatan kerjasama dengan instansi lain dalam lingkup nasional maupun internasional di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.4 University Value

Universitas Sumatera Utara merumuskan tata nilai utama dalam menciptakan lulusan yang berkarakter. Tata nilai utama yang selama ini paling sesuai dengan lulusan Universitas Sumatera Utara adalah lulusan berkarakter BINTANG dengan keunggulan TALENTA.

Istilah BINTANG diartikan sebagai lulusan yang Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan, Inovatif yang berintegritas, serta Tangguh dan Arif. Insan USU diharapkan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan senantiasa memohon kepada-Nya untuk segala upaya meraih keberhasilan, disertai semangat kebersamaan dan toleransi antarpemeluk agama yang berbeda-beda. Inovatif yang berintegritas dimaksudkan dengan Insan USU perlu berinovasi di berbagai bidang keilmuan dengan tetap berpedoman pada kaidah etika keilmuan dan profesionalisme serta Tangguh dan Arif diartikan Insan USU pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam memperjuangkan cita-cita dengan tetap bersikap arif.

Istilah Insan USU berkeunggulan TALENTA diartikan sebagai berikut:

1. **Tropical Science and Medicine**, Sumatera Utara berada dikawasan tropis yang memiliki penyakit infeksi dan noninfeksi yang hanya ada dikawasan tropis saja (endemik) sehingga menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Universitas Sumatera Utara dalam mengembangkan pencegahan dan pengobatan yang sesuai dengan daerah tropis dengan melibatkan berbagai bidang keilmuan
2. **Agroindustry**, Sumatera Utara memiliki daerah pertanian yang subur mulai dari sayur-sayuran, buah-buahan, kelapa sawit hingga kakao. Namun pemanfaatannya

selama ini hanya sebagai bahan mentah tanpa nilai tambah. Universitas Sumatera Utara memiliki tugas untuk membangun dan mengembangkan bidang agroindustry dari hulu ke hilir dengan berbagai macam pendekatan seperti pendekatan pertanian, ekonomi, budaya, keteknikan, MIPA, social politik dan hukum dalam pengembangannya.

3. **Local Wisdom**, Sumatera Utara memiliki keragaman suku yang luar biasa, *Local wisdom* di Sumatera Utara menjadi sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menjaga dan memelihara tradisi turun temurun. Universitas Sumatera Utara berupaya untuk memanfaatkan dan memelihara *Local wisdom* di Sumatera Utara agar tidak hanya menjadi ciri khas suatu suku, tetapi dapat diberdayakan untuk masyarakat Sumatera Utara sendiri dengan memanfaatkan berbagai bidang keilmuan.
4. **Energy (sustainable)**, Masalah ketersediaan sumber energi merupakan masalah yang sedang dihadapi dunia sekarang dan masa depan, sehingga diperlukan sumber energi alternatif yang dapat menentukan keberlangsungan sumber energi kedepannya. Universitas Sumatera Utara diharapkan dapat menjadi Universitas yang mengembangkannya sumber energi alternative yang dapat dimanfaatkan masyarakat kedepannya.
5. **Natural Resources (Biodiversity, Forest, marine, mine, tourism)**, Sumber daya alam yang berlimpah mencakup keanekaragaman hayati, hutan, laut, tambang, dan bentang alam dengan keunikan yang dimiliki Sumatera Utara. Sumber sandang, pangan, dan papan, serta obat-obatan baru dapat berasal dari keanekaragaman hayati di hutan dan di laut. Bahan tambang yang terkandung di bumi Sumatera Utara belum dieksplorasi secara optimal sehingga potensi bahan tambang dan turunannya belum dimanfaatkan dengan baik oleh rakyat. Nanoteknologi dan *advanced material* dapat dikembangkan dari sumber daya alam yang beragam ini. Bentang alam yang indah memiliki potensi untuk dikelola sebagai tujuan wisata. Bidang keilmuan seperti pertanian, MIPA, keteknikan, ilmu budaya, sosial, hukum, dan ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam mengembangkan kemanfaatan dan keberlanjutan sumber daya alam ini.
6. **Technology (appropriate)**, Teknologi tepat guna merupakan teknologi praktis yang dapat langsung digunakan oleh masyarakat. Teknologi ini dapat berupa program, alat, dan jasa. Pengembangan teknologi ini memerlukan kerja sama yang baik antara perancang dan pengguna. Oleh karenanya, penting dilibatkan pendekatan social budaya dalam penerapannya. Bidang keilmuan seperti keteknikan, TIK, MIPA, hukum, dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang sangat berperan dalam pengembangan teknologi ini.
7. **Arts (ethnic)**, Sumatera Utara dengan keberagaman etnis menyumbang keragaman seni dan budaya. Banyak hal yang bersifat seni etnis dapat mewarnai kehidupan. Seni yang ada, termasuk seni etnis, belum dikaji secara optimal. Telaah seni perlu melibatkan disiplin ilmu, antara lain, antropologi, sosiologi, ilmu budaya, keteknikan, TIK, dan MIPA.

BAB III

PROFIL DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

3.1 Profil Lulusan

Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU menuntut lulusannya untuk memahami perkembangan Ipteks dan perubahan zaman dimana era industri/digital 4.0 saat ini harus benar-benar dimanfaatkan secara komprehensif dan terintegrasi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, dan stakeholders yang menggunakan lulusannya dalam rangka menyongsong era society 5.0. Kemudian, transformasi digital telah mengubah berbagai kebiasaan dan cara hidup masyarakat dan kalangan dunia usaha dan industri. Dalam era revolusi industri. 4.0 yang mengutamakan big data, digital economy, artificial intelligence, robotic, dan lain-lain atau yang dikenal dengan fenomena disruptive innovation. Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus sudah mulai memperkenalkan society 5.0 atau masyarakat 5.0 di mana teknologi digital diaplikasikan dan berpusat pada kehidupan manusia. Adapun tujuan penerapan ini adalah untuk mewujudkan tempat di mana masyarakat dapat menikmati hidupnya. Proses pembelajaran harus terbuka terhadap era masyarakat 5.0 untuk meningkatkan pertumbuhan pada masa depan, dimana data yang berperan menghubungkan dan menggerakkan segalanya bahkan membantu mengisi kesenjangan antara yang kaya dan kurang beruntung serta kawasan terpencil.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, sistem pendidikan dan pengajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU, dituntut untuk berubah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan jenjang S3. Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU adalah suatu proses pembelajaran atas berbagai keahlian yang bermanfaat untuk berkarir di dunia industri berbasis riset. Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU lebih sulit daripada studi S1/S2 Arsitektur karena bertujuan untuk meneliti dan menjawab pertanyaan yang belum ada di dunia ini tahu jawabannya. Sehingga lulusannya dituntut untuk menguasai teori-teori dan filosofi arsitektur dan perkotaan, yang terintegrasi dengan teori bidang lain yang terkait (kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan), dan filsafat ilmu.

Terkait dengan jalur pendidikan tinggi yang terdiri dari pendidikan akademis, profesi, dan vokasi terutama dalam hal implementasi kurikulum di setiap jenjang, khususnya S3 yang harus didukung oleh sumber daya yang *match* dengan dunia usaha dan dunia industri. Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU dituntut agar berargumentasi dengan tepat menggunakan data untuk merumuskan solusi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Tentunya diharapkan menulis hasil penelitian Arsitektur dan Perkotaan terkait bidang kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan untuk dipublikasikan di konferensi dan/atau jurnal internasional sebagai persiapan disertasi. Berkaitan dengan hal tersebut, Program Studi Ilmu Arsitektur

dan Perkotaan USU dituntut untuk mempunyai kemampuan yang handal menangani ambiguitas.

Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU melatih mahasiswanya untuk bersikap positif menghadapi ambiguitas, karena selama penelitian menghadapi hal-hal yang tidak dimengerti pada awalnya, sebab demikianlah dari esensi penelitian yaitu menelusuri jawaban atas fakta yang belum dipahami seorangpun, termasuk mahasiswa Program Doktor sendiri. Dengan kata lain, mahasiswa akan terlatih dan terbiasa menghadapi ketidakpastian, sampai pada titik dimana mahasiswa sebagai peneliti melihat ketidakpastian sebagai kesempatan untuk berpikir kreatif dalam mencari solusi. Mahasiswa Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus belajar merasa nyaman menghadapi sedikit ketidaknyamanan.

Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU melatih mahasiswanya mengemukakan pertanyaan penelitian yang tepat untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Melalui pertanyaan tersebut, mahasiswa dapat menentukan asumsi dan merancang hipotesis untuk diuji kebenarannya. Dalam hal ini, mahasiswa dilatih kreatif saat mendekati suatu masalah dan kritis dalam menilai kebenaran asumsi dan hipotesis. Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa akan mampu melihat berbagai sudut pandang sebelum menarik kesimpulan dan menciptakan solusi. Mahasiswa akan menemukan bahwa pemecahan permasalahan penelitian yang demikian sangat mudah untuk diterima, lebih mudah dipahami dan bahkan disetujui. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang dikembangkan selama studi di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU akan mencegah mahasiswa menciptakan solusi satu arah berdasarkan kepercayaan buta terhadap suatu asumsi yang ternyata tidak benar.

Adanya struktur yang jelas dalam setiap pekerjaan yang melibatkan lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan adalah nilai tambah besar dalam karir. Para atasan dan rekan kerja sangat menghargai kerja terstruktur karena ini sedikit banyak membantu mereka sebagai pengguna untuk mengerti proses dan hasil kerja lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU. Bekerja terstruktur adalah bagian yang tak terpisahkan dari studi di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU. Keseluruhan proses penelitian menuntut dan melatih untuk bekerja terstruktur, mulai dari merumuskan permasalahan penelitian, hipotesis, melaksanakan eksperimen, berargumentasi, dan menarik kesimpulan, sampai menulis hasil penelitian. Mahasiswa akan mendengar Promotor dan Co-Promotor berkali-kali menekankan kerja terstruktur, baik tersirat maupun tersurat, dalam penelitian mahasiswanya. Mengulangi keseluruhan proses di atas dengan intensif selama 1-3 tahun penelitiannya, sehingga pada akhirnya struktur akan menjadi aksesoris yang jelas pada gaya bekerja lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU.

Proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU, harus membiasakan mahasiswanya untuk menentukan data yang dibutuhkan setiap kali mereka berusaha memecahkan suatu masalah. Mahasiswa dituntut mampu merencanakan tahapan

pengolahan data dan pendekatan analisis yang diperlukan untuk menarik kesimpulan. Mahasiswa akan menyadari besarnya nilai tambah dari kemampuan ini terutama saat mereka diminta membuat rekomendasi dalam rangka memutuskan suatu persoalan dan atau permasalahan penelitian. Di sisi lain, hal ini berdampak supaya mahasiswa menjadi lebih kritis dalam menilai argumentasi dari orang dan atau pihak lain. Apakah data yang benar digunakan saat menarik kesimpulan? Apakah ada aspek penting lain yang seharusnya dipertimbangkan? Apakah data telah diinterpretasikan secara tepat? Mahasiswa akan terbiasa bertanya terkait hal-hal ini dan banyak lainnya sebelum menerima argumentasi atau pernyataan orang lain.

Seluruh kemampuan mahasiswa mengkaji, merancang pemecahan permasalahan penelitian, dan memberikan solusi adalah sia-sia apabila tidak dapat menyampaikan hasil kerja dengan maksimal. Sekolah di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU mengasah kemampuan dalam menyampaikan ide dan solusi khususnya secara tertulis. Selama penelitian, mahasiswa akan memberikan waktu yang banyak untuk menulis jurnal sebagai hasil penelitian, dimana paper dan atau tulisan tersebut harus memenuhi syarat batas jumlah halaman yang disampaikan berdasarkan peraturan konferensi atau jurnal ilmiah. Isi artikel juga harus mencakup inti permasalahan, solusi/penemuan, argumen, dan bukti ilmiah dari solusi/penemuan. Demikian juga dengan penggunaan tata bahasa yang berdasarkan Bahasa Indonesia yang disempurnakan serta tidak bertele-tele. Apabila salah satu hal di atas tidak dipenuhi, dapat saja paper sebagai hasil dari riset tersebut ditolak untuk diterbitkan padahal solusi/penemuan yang mahasiswa tawarkan justru potensial menjanjikan. Pengalaman menulis selama penelitian adalah saat mahasiswa belajar menyampaikan intisari hasil kerja mahasiswa dengan tingkat detail yang sesuai untuk publik/hadirin yang mahasiswa tuju. Keahlian seperti ini sangat dimanfaatkan dalam dunia usaha dan industri.

Riset mahasiswa merupakan suatu final proyek besar dengan masa waktu tertentu yang berakhir pada saat penerbitan disertasi. Setiap topik yang mahasiswa bahas dalam disertasi memerlukan kajian literatur, perancangan eksperimen, eksperimentasi, dan penulisan artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam forum nasional dan atau internasional. Dalam masa proses penelitian, mahasiswa juga akan ada dalam berbagai aktivitas pendidikan seperti menghadiri perkuliahan dan konsultasi perkuliahan dan atau riset Disertasi. Mahasiswa harus merencanakan kegiatan mahasiswa sedemikian rupa agar dapat menyelesaikan disertasi tepat pada waktunya. Jika tidak, pendanaan Sekolah di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU dapat terhenti sebelum mahasiswa menyelesaikan disertasi. Hal ini mendeskripsikan bahwa pada saat mahasiswa berhadapan dengan berbagai proyek besar atau kecil dalam dunia usaha/industri, mahasiswa sudah terbiasa ketika diperhadapkan kepada situasi manajemen proyek selama Sekolah di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU. Situasi pengalaman tersebut sebagai suatu pengalaman yang berharga.

Studi di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU, tidak terlepas dari halangan dan rintangan. Sebaik apapun persiapan mahasiswa, ada hal-hal di luar kontrol mahasiswa yang akan dihadapi. Contohnya komputer tiba-tiba rusak, data hasil penelitian tidak tersimpan, penyetelan instrumen/kuesioner/substansi observasi keliru sehingga eksperimen harus diulang, professor pembimbing terlambat bereaksi atas permohonan pemeriksaan mahasiswa, hasil eksperimen sama sekali di luar dugaan mahasiswa, dan lain sebagainya. Selain itu, bisa jadi ada kegiatan yang tidak mahasiswa sukai selama penelitian namun harus dilakukan demi keberhasilan penelitian mahasiswa. Pada akhirnya mahasiswa mampu mengatasi semua rintangan tersebut, yang kemudian membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang tangguh, menjadi seseorang yang mampu belajar dan memetik hikmah dari setiap pekerjaan, baik yang mahasiswa sukai maupun tidak sukai, untuk keberhasilan jangka panjang karir mereka.

Semua kemampuan di atas dan banyak hal lainnya yang dipelajari saat studi di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU pada akhirnya akan menciptakan etos kerja yang mengutamakan kualitas tinggi pada setiap pekerjaan. Pada dasarnya mahasiswa tidak perlu pengawasan orang lain untuk memastikan kualitas hasil pekerjaannya, karena proses pembelajaran memandu mereka untuk mempunyai hasil kerja yang terstruktur, inovatif, dan kreatif. Setelah melihat kualitas hasil kerja lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU, maka para stakeholder/pengguna cenderung akan menjelaskan hanya garis besar dari pekerjaan yang harus dilakukan tanpa pemberitahuan secara detail yang berlebihan. Hal ini menyediakan ruang berpikir kreatif untuk pekerjaan berikutnya yang juga akan diselesaikan oleh lulusan dengan kualitas tinggi. Dengan demikian, proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU menciptakan spiral positif untuk meningkatkan lulusannya. Melalui uraian mengenai kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki seorang Doktor yang ahli dalam ilmu Arsitektur dan Perkotaan masa depan supaya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ipteks di era digital, maka sekolah di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus relevan atau serumpun, bahkan linier dengan keahlian yang dimiliki sebelumnya di jenjang S2 (magister) sehingga dapat bermanfaat bagi lulusannya ketika berkarir di institusi pendidikan/instansi lainnya tempat lulusan tersebut bekerja.

Program Studi Ilmu Arsitektur Dan Perkotaan USU memiliki dua Program S3 yaitu Program Doktor (S3) Reguler dan Program Doktor (S3) Riset/Percepatan Studi/Fast Track. Berdasarkan uraian tersebut, Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU di era digital 4.0 dan menyongsong era *society* 5.0 menentukan profil lulusan berkualitas dan adaptif terhadap perubahan zaman sebagai berikut (Tabel 3.1):

Tabel 3.1 Profil Lulusan Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU

Profil Lulusan	Deskripsi
Ilmuan yang unggul dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan Arsitektur dan Perkotaan serta teruji sebagai Problem Solver dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0	Peneliti yang menguasai teori-teori dan filosofi Arsitektur dan Perkotaan, yang bersikap terbuka dan tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan untuk menemukan dan mengembangkan teknologi, seni serta inovasi berbasis riset

3.2 Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan, terkait dengan unsur Pengetahuan dan Keterampilan Khusus merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI level 9 yaitu

- Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner.
- Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

Kemudian, terkait dengan unsur Sikap dan Keterampilan Umum disusun berdasarkan PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020.

A. Sikap

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
7. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

9. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
10. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
11. Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif

B. Keterampilan Umum

1. Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah, dan memberikan kontribusi pada pengembangan, serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di bidang keahliannya penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
2. Menyusun disertasi hasil penelitian inter, multi atau transdisipliner yang telah dilakukan termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimental dalam bidang keilmuan, teknologi, seni serta inovasi yang dihasilkannya;
3. Mempublikasikan hasil penelitian di bidang keilmuannya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi dan berjuri, kecuali ada batasan khusus dari pemberi hibah penelitian yang mewajibkan pengamanan data dan hasil penelitian karena tingkat kerahasiaan yang tinggi,
4. Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.
5. Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya dengan sasaran yang lebih luas
6. Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni kepada masyarakat melalui media massa atau secara langsung kepada masyarakat, berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik.
7. Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggungjawabnya.
8. Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya.
9. Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.

C. Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin yang menghasilkan karya ilmiah yang teruji dan original yang diakui secara nasional maupun internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada journal ilmiah yang terakreditasi;
2. Mampu menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat;
3. Mampu merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset , dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya hingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemaslahatan manusia.

D. Pengetahuan

- Menguasai teori -teori dan filosofi arsitektur, dan teori bidang lain yang terkait (kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan), dan filsafat ilmu.

Berdasarkan rumusan unsur keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan umum tersebut di atas, maka Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan disusun sebagai berikut:

1. Mampu menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji melalui pengembangan pengetahuan dan/atau teknologi baru di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan
2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa isu permasalahan terkait Arsitektur dan Perkotaan dalam rangka menghasilkan penemuan serta mendukung konsep dan teori baru
3. Mampu merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan terhadap masalah penelitian untuk mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru
4. Mampu merencanakan dan merancang peta jalan riset Arsitektur dan Perkotaan sebagai proses mengelola riset
5. Mampu menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat
6. Mampu mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0*
7. Mampu memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan

memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan

8. Mampu menyusun dan mengkomunikasikan argumen produk riset disertasi agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik serta mempublikasikan hasil penelitian dalam seminar nasional, internasional (journal proceeding) dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional yang bereputasi

3.3 Matrik Keselarasan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Adapun matrik keselarasan profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai berikut (Tabel 3.2):

Tabel 3.2 Kesesuaian antara Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran							
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8
Ilmuan yang unggul dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan Arsitektur dan Perkotaan serta teruji sebagai Problem Solver dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0	√	√	√	√	√	√	√	√

3.4 Penetapan Bahan Kajian

Penentuan bahan kajian tidak terlepas dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang menjadi acuan untuk menentukan sejumlah kemampuan yang harus dipelajari atau kompetensi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan sehingga tercapai profil lulusan ilmuan yang unggul dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan Arsitektur dan Perkotaan serta teruji sebagai Problem Solver dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Penyusunan bahan kajian tentunya juga tidak terlepas dari pembentukan mata kuliah. Hal ini dilandasi oleh dua hal penting dalam penyusunan mata kuliah, yaitu: 1) pemilihan butir CPL yang sesuai sebagai dasar pembentukan mata kuliah (diupayakan bahwa setiap mata kuliah mengandung unsur pengetahuan, keterampilan, dan sikap), dan (2) pemilahan bahan kajian yang terdapat dalam beberapa butir CPL, yang secara simultan kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah tersebut, seperti yang terlihat pada tabel 3.3 -3.5.

Tabel 3.3 Bahan Kajian Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan

Kode Bahan Kajian	Bahan Kajian
BK 1	Sistematika, permasalahan, keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dan dimensi ontologis, epistemologis dan aksiologis.
BK 2	Makna, implikasi dan implementasi filsafat ilmu sebagai landasan dalam rangka pengembangan keilmuan dan kependidikan dengan penggunaan alternatif metodologi penelitian
BK 3	Filosofi Arsitektur dan Perkotaan
BK 4	Pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>
BK5	Strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin,
BK 6	Merancang Latar Belakang
BK 7	Merumuskan Masalah Penelitian
BK 8	Merancang Tujuan Penelitian
BK 9	Literature Review (Kajian Pustaka)
BK 10	General Theory dan Interest Theory
BK 11	Merancang Penelitian
BK 12	Metodologi Penelitian
BK 13	Sifat metoda kritik yang Normatif, Deskriptif dan Intepretif.
BK 14	Penemuan dan Kesimpulan
BK 15	Menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian dalam bentuk Disertasi
BK 16	Menulis Ilmiah dan Kreatif
BK 17	Keterampilan Komunikasi dan Presentasi
BK 18	Publikasi penelitian di Jurnal Internasional Bereputasi
BK 19	Publikasi penelitian di seminar nasional dan Internasional
BK 20	Kepemimpinan akademik dalam pengelolaan dan pengembangan peta jalan penelitian
BK 21	Pengembangan hubungan kolegial dan kesejawatan di jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga

Tabel 3.4 Kesesuaian Antara CPL, Mata Kuliah dan Bahan Kajian (BK)

CPL	Bahan Kajian / BK																					Keterangan
	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10	BK 11	BK 12	BK 13	BK 14	BK 15	BK 16	BK 17	BK 18	BK 19	BK 20	BK 21	
CPL 1	MK07 MK08			MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08					MK07 MK08	MK07 MK08	Filsafat Ilmu (MK 01) Metodologi Penelitian (MK 02)
CPL 2	MK07 MK08			MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08					MK07 MK08	MK07 MK08	Studi Pustaka (S-3 Reguler) (MK 03) Mata Kuliah Pilihan (MK 04)
CPL 3	MK01 MK 02 MK 03 MK 04	MK01 MK 02 MK 03	MK01 MK 02 MK 03	MK01 MK 0 MK 043	MK01 MK 03 MK 04		MK 02		MK01 MK 03 MK 04	MK01 MK 03	MK 02	MK 02	MK 02		MK 03	MK 03	MK 04					Ujian Kualifikasi (MK 05) Seminar Proposal Disertasi (Kolokium) (MK 06)
CPL 4	MK01 MK 02 MK 03 MK 04	MK01 MK 02 MK 03	MK01 MK 02 MK 03	MK01 MK 03 MK 04	MK01 MK 03 MK 04		MK 02		MK01 MK 03 MK 04	MK01 MK 03	MK 02	MK 02	MK 02		MK 03	MK 03	MK 04					Penelitian Disertasi 1 (MK 07) Penelitian Disertasi 2 (MK 08)
CPL 5	MK01 MK 02 MK 03 MK 04	MK01 MK 02 MK 03	MK01 MK 02 MK 03	MK01 MK 03 MK 04	MK01 MK 03 MK 04		MK 02		MK01 MK 03 MK 04	MK01 MK 03	MK 02	MK 02	MK02		MK 03	MK 03	MK 04					Seminar Internasional 1 (MK 09) Seminar Internasional 2 (MK 10)
CPL 6	MK07 MK08			MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08					MK07 MK08	MK07 MK08	Publikasi Internasional (S-3 Reguler) (MK 11)
CPL 7	MK07 MK08			MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08	MK07 MK08					MK07 MK08	MK07 MK08	Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi) (MK 12)
CPL 8																	MK05 MK06 MK09 MK10 MK11 MK12 MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18	MK05 MK06 MK09 MK10 MK11 MK12 MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18	MK05 MK06 MK09 MK10 MK11 MK12 MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18	MK05 MK06 MK09 MK10 MK11 MK12 MK13 MK14 MK15 MK16 MK17 MK18	Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi) (MK 13) Seminar Hasil (S-3 Reguler) (MK 14) Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi) (MK 15) Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset) (MK 16) Ujian Tertutup (MK 17) Ujian Terbuka (MK 18)	

Tabel 3.5 Hubungan Bahan Kajian dan Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																				
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10	BK 11	BK 12	BK 13	BK 14	BK 15	BK 16	BK 17	BK 18	BK 19	BK 20	BK 21
1	Mampu menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji melalui pengembangan pengetahuan dan/atau teknologi baru di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan (CPL 1)	√	√		√	√		√						√	√	√		√	√			√
2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisa isu permasalahan terkait Arsitektur dan Perkotaan dalam rangka menghasilkan penemuan serta	√			√	√				√	√	√	√	√	√	√						

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																					
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10	BK 11	BK 12	BK 13	BK 14	BK 15	BK 16	BK 17	BK 18	BK 19	BK 20	BK 21	
	mendukung konsep dan teori baru (CPL 2)																						
3	Mampu merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan terhadap masalah penelitian untuk mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru (CPL 3)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√					√	
4	Mampu merencanakan dan merancang peta jalan riset Arsitektur dan Perkotaan sebagai proses mengelola riset (CPL 4)				√	√				√	√	√				√						√	
5	Mampu menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat (CPL 5)					√		√	√	√									√			√	
6	Mampu mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era Society 5.0 (CPL 6)		√			√	√	√			√	√	√		√		√	√				√	
7	Mampu memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner		√	√		√	√			√			√	√		√						√	√

No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian																					
		BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5	BK 6	BK 7	BK 8	BK 9	BK 10	BK 11	BK 12	BK 13	BK 14	BK 15	BK 16	BK 17	BK 18	BK 19	BK 20	BK 21	
	dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan (CPL 7)																						
8	Mampu menyusun dan mengkomunikasikan argumen produk riset disertasi agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik serta mempublikasikan hasil penelitian dalam seminar nasional, internasional (journal proceeding) dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional yang bereputasi (CPL 8)																√	√	√	√	√		√

Tabel 4.1 Struktur Kurikulum Program Studi
Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler

Semester	No.	Kode Mata kuliah	Mata kuliah	sks	Keterangan
I	1	ARS 7101	Filsafat Ilmu	3	
	2	ARS 7102	Metodologi Penelitian	3	
	3	ARS 7103	Studi Pustaka (S-3 Reguler)	3	
	4	ARS	Mata Kuliah Pilihan	3	
TOTAL				12	
2	1.	ARS 7201	Ujian Kualifikasi	1	
	2.	ARS 8297	Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	1	
	3.	ARS 7202	Penelitian Disertasi 1	6	
TOTAL				8	
3	1	ARS 8101	Penelitian Disertasi 2	6	
	2	ARS 8102	Seminar Internasional 1	2	
TOTAL				8	
4	1	ARS 8103	Seminar Internasional 2	2	
	2	ARS 8104	Publikasi Internasional (S-3 Reguler)	5	
TOTAL				7	
5	1	ARS 8298	Seminar Hasil (S-3 Reguler)	4	
	2	ARS 8299	Ujian Tertutup	8	
TOTAL				12	
6	1	ARS 9000	Ujian Terbuka	0	
TOTAL				0	
Total SKS				47	

Tabel 4.2 Struktur Kurikulum Program Studi
Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Riset/Percepatan Studi

Semester	No.	Kode Mata kuliah	Mata kuliah	sks	Keterangan
I	1	ARS 7201	Ujian Kualifikasi	2	
	2	ARS 8296	Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	2	
TOTAL				4	
2	1	ARS 7202	Penelitian Disertasi 1	8	
TOTAL				8	
3	1	ARS 8102	Seminar Internasional 1	2	
	2	ARS 8104	Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	4	
	3	ARS 8297	Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	2	
TOTAL				8	
4	1	ARS 8101	Penelitian Disertasi 2	8	
TOTAL				8	
5	1	ARS 8103	Seminar Internasional 2	2	
	2	ARS 8105	Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	4	
TOTAL				6	
6	1	ARS 8298	Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)	2	
	2	ARS 8299	Ujian Tertutup	8	
	3	ARS 9000	Ujian Terbuka	0	
TOTAL				10	
Total SKS				44	

4.2 Peta Kurikulum

Berdasarkan struktur kurikulum yang telah disusun, maka peta kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Regular dan Jalur Riset (Percepatan Studi) digambarkan sebagai berikut (tabel 4.3-4.4):

Tabel 4.3 Peta Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S-3) Jalur Regular

Semester sks	Program Pembelajaran Dalam Prodi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S-3) Jalur Regular																			
VI	Ujian Terbuka																			
0	0																			
	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P																
V	Ujian Tertutup					Seminar Hasil (S-3 Regular)														
12	8					4														
	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P												
IV	Publikasi Internasional (S-3 Regular)					Seminar Internasional 2														
7	5					2														
	S 1,2,3,5, 6,9,10,11	U 1,3,5,6,7,9	K 1	P	S 1,2,3,5, 6,9,10,11	U 1,3,5,6,7,9	K 1	P												
III	Penelitian Disertasi 2					Seminar Internasional 1														
8	6					2														
	S 3,5,6,7,8, 9,10,11	U 1,2,4,5,6,7,8	K 1,2,3	P	S 1,2,3,5, 6,9,10,11	U 1,3,5,6,7,9	K 1	P												
II	Penelitian Disertasi 1					Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)					Ujian Kualifikasi									
8	6					1					1									
	S 3,5,6,7,8, 9,10,11	U 1,2,4,5,6,7,8	K 1,2,3	P	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P								
I	Filsafat Ilmu					Metodologi Penelitian					Studi Pustaka (S-3 Regular)					Mata Kuliah Pilihan				
12	3					3					3					3				
	S 2,3,5,11	U 4,5,6	K 1,3	P	S 2,3,5,6,7,9,10,11	U 7,8	K 1,3	P	S 2,3,5,6,7,11	U 1,2,4,5	K 1,3	P	S 2,3,5,6, 11	U 4,5,6	K 1,3	P				

KETERANGAN

	MATA KULIAH POKOK PRODI		KETERAMPILAN UMUM (U)
	MATA KULIAH PILIHAN		KETERAMPILAN KHUSUS (K)
	SIKAP (S)		PENGETAHUAN (P)

Tabel 4.4 Peta Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S-3) Jalur Riset / Percepatan Studi

Semester	Program Pembelajaran Dalam Prodi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S-3) Jalur Riset / Percepatan Studi											
VI	Ujian Terbuka				Ujian Tertutup				Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)			
10	0				8				2			
	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P
V	Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)				Seminar Internasional 2							
6	4				2							
	S 1,2,3,5, 6,9,10,11	U 1,3,5,6,7,9	K 1	P	S 1,2,3,5, 6,9,10,11	U 1,3,5,6,7,9	K 1	P				
IV	Penelitian Disertasi 2											
8	8											
	S 3,5,6,7,8, 9,10,11	U 1,2,4,5,6,7,8	K 1,2,3	P								
III	Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)				Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)				Seminar Internasional 1			
8	2				4				2			
	S 3,5,6,7,9,10,11	U 1,3,5,6,7,9	K 1	P	S 1,2,3,5, 6,9,10,11	U 1,3,5,6,7,9	K 1	P	S 1,2,3,5, 6,9,10,11	U 1,3,5,6,7,	K 1	P
II	Penelitian Disertasi 1											
8	8											
	S 3,5,6,7,8, 9,10,11	U 1,2,4,5,6,7,8	K 1,2,3	P								
I	Ujian Kualifikasi				Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)							
4	2				2							
	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P	S 3,5,6,7,9,10,11	U 4,6,7	K 1	P				

KETERANGAN

	CPL MATA KULIAH POKOK PRODI
	CPL SIKAP (S)
	CPL KETERAMPILAN UMUM (U)
	CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)
	CPL PENGETAHUAN (P)

4.3 Matriks Organisasi Matakuliah dalam Struktur Kurikulum

Adapun matriks organisasi matakuliah dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) jalur regular dan jalur riset (percepatan studi) digambarkan sebagai berikut (tabel 4.5 dan 4.6):

Tabel 4.5 Matriks Organisasi Matakuliah dalam Struktur Kurikulum

SEM	sks	Jumlah MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN (S-3) JALUR REGULER			
			Mata Kuliah Wajib		Mata Kuliah Pilihan	
I	12	4	Filsafat Ilmu	3	Mata Kuliah Pilihan	3
			Metodologi Penelitian	3		
			Studi Pustaka (S-3 Reguler)	3		
II	8	3	Ujian Kualifikasi	1		
			Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	1		
			Penelitian Disertasi 1	6		
III	8	2	Penelitian Disertasi 2	6		
			Seminar Internasional 1	2		
IV	7	2	Seminar Internasional 2	2		
			Publikasi Internasional (S-3 Reguler)	5		
V	12	2	Seminar Hasil (S-3 Reguler)	4		
			Ujian Tertutup	8		
VI	0	1	Ujian Terbuka	0		
Total	47	14		44		3

Tabel 4.6 Matriks Organisasi Matakuliah dalam Struktur Kurikulum

SEM	sks	Jumlah MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM STUDI ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN (S-3) JALUR RISET (PERCEPATAN STUDI)			
			Mata Kuliah Wajib		Mata Kuliah Pilihan	
I	4	2	Ujian Kualifikasi	2		
			Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	2		
II	8	1	Penelitian Disertasi 1	8		
III	8	3	Seminar Internasional 1	2		
			Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	4		
			Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	2		
IV	8	1	Penelitian Disertasi 2	8		
V	6	2	Seminar Internasional 2	2		
			Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	4		
VI	10	3	Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)	2		
			Ujian Tertutup	8		
			Ujian Terbuka	0		
Total	44	12		44		

4.4 Hubungan Bahan Kajian dengan Mata Kuliah dan Bobot SKS

Adapun hubungan Bahan Kajian dengan mata kuliah dan bobot SKS dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) jalur regular dan jalur riset (percepatan studi) digambarkan sebagai berikut (tabel 4.7 dan 4.8):

Tabel 4.7 Hubungan Bahan kajian dengan mata kuliah dan bobot SKS dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Regular

Mata Kuliah	Bahan Kajian																				sks	
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20		BK21
Semester I																						
Filsafat Ilmu	√	√	√						√	√												3 (3-0)
Metodologi Penelitian					√						√	√	√		√							3 (3-0)
Studi Pustaka (S-3 Reguler)	√		√	√	√	√	√		√	√	√											3 (3-0)
Mata Kuliah Pilihan				√	√											√	√					3 (3-0)
Semester II																						
Ujian Kualifikasi						√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√		1 (0-1)
Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	√					√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√		1 (0-1)
Penelitian Disertasi 1	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√		6 (6-0)
Semester III																						
Penelitian Disertasi 2	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√		6 (6-0)
Seminar Internasional 1																	√	√	√		√	2 (2-0)
Semester IV																						
Seminar Internasional 2																	√	√	√		√	2 (2-0)
Publikasi Internasional (S-3 Reguler)																	√	√	√		√	5 (5-0)
Semester V																						
Seminar Hasil (S-3 Reguler)	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					4 (4-0)
Ujian Tertutup	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√					8 (8-0)

Mata Kuliah	Bahan Kajian																				sks	
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20		BK21
Semester VI																						
Ujian Terbuka	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√	0 (0-0)

Tabel 4.8 Hubungan Bahan kajian dengan mata kuliah dan bobot SKS dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Riset (Percepatan Studi)

Mata Kuliah	Bahan Kajian																				sks	
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20		BK21
Semester I																						
Ujian Kualifikasi						√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√		2 (2-0)
Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	√					√	√	√	√	√	√	√			√	√	√			√		2 (2-0)
Semester II																						
Penelitian Disertasi 1	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√		8 (8-0)
Semester III																						
Seminar Internasional 1																	√	√	√		√	2 (2-0)
Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)																	√	√	√		√	4 (4-0)
Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						2 (2-0)
Semester IV																						
Penelitian Disertasi 2	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√		8 (8-0)
Semester V																						
Seminar Internasional 2																	√	√	√		√	2 (2-0)
Publikasi Internasional 2 (S-3)																	√	√	√		√	4 (4-0)

Mata Kuliah	Bahan Kajian																				sks	
	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20		BK21
Jalur Riset/Percepatan Studi)																						
Semester VI																						
Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						2 (2-0)
Ujian Tertutup	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						8 (8-0)
Ujian Terbuka	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√				√	√	0 (0-0)

4.5 Hubungan Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Hubungan mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam struktur kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) jalur regular dan jalur riset (percepatan studi) digambarkan pada matriks yang tertera pada tabel 4.9 dan 4.10.

Tabel 4.9 Matriks Evaluasi Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Regular

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan								sks
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL 7	CPL 8	
Semester I									
Filsafat Ilmu		√	√	√			√		3 (3-0)
Metodologi Penelitian	√		√				√		3 (3-0)
Studi Pustaka (S-3 Regular)		√	√		√	√	√		3 (3-0)
Mata Kuliah Pilihan	√				√		√		3 (3-0)
Semester II									
Ujian Kualifikasi	√	√	√	√					1 (0-1)
Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	√	√	√	√					1 (0-1)
Penelitian Disertasi 1	√	√	√	√	√	√	√		6 (6-0)
Semester III									
Penelitian Disertasi 2	√	√	√	√	√	√	√		6 (6-0)

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan								sks
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL 7	CPL 8	
Seminar Internasional 1	√							√	2 (2-0)
Semester IV									
Seminar Internasional 2	√							√	2 (2-0)
Publikasi Internasional (S-3 Reguler)	√							√	5 (5-0)
Semester V									
Seminar Hasil (S-3 Reguler)	√	√	√	√		√	√	√	4 (4-0)
Ujian Tertutup	√	√	√	√		√	√	√	8 (8-0)
Semester VI									
Ujian Terbuka								√	0 (0-0)

Tabel 4.10 Matriks Evaluasi Mata Kuliah dengan Capaian Pembelajaran Lulusan dalam Struktur Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Riset (Percepatan Studi)

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan								sks
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL 7	CPL 8	
Semester I									
Ujian Kualifikasi	√	√	√	√					2 (2-0)
Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	√	√	√	√					2 (2-0)
Semester II									
Penelitian Disertasi 1	√	√	√	√	√	√	√		8 (8-0)
Semester III									
Seminar Internasional 1	√							√	2 (2-0)
Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	√							√	4 (4-0)
Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	√	√	√	√		√	√	√	2 (2-0)
Semester IV									
Penelitian Disertasi 2	√	√	√	√	√	√	√		8 (8-0)

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran Lulusan								sks
	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL 7	CPL 8	
Semester V									
Seminar Internasional 2	√							√	2 (2-0)
Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	√							√	4 (4-0)
Semester VI									
Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)	√	√	√	√		√	√	√	2 (2-0)
Ujian Tertutup	√	√	√	√		√	√	√	8 (8-0)
Ujian Terbuka								√	0 (0-0)

4.6 Deskripsi Mata Kuliah

1.	Nama Mata Kuliah	Filsafat Ilmu
2.	Kode Mata Kuliah	ARS 7101
3.	Beban Studi	3
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai cara memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan ilmiah dengan mengimplementasikan penalaran filosofis dan kritis-logis; dengan tidak mengindahkan batas-batas perkembangan ilmu pengetahuan dan metode-metode ilmiah serta batasan batasan moral dan sosialnya dalam rangka memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan. Adapun cakupan pembahasan adalah mengenai ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu dalam konstelasi berbagai pengetahuan lainnya, serta perkembangan pengetahuan ilmiah. Pembahasan yang dilaksanakan dalam perkuliahan ini mengenai ontologi ilmu yang difokuskan pada unsur realitas empirik (<i>empiricism</i>) seperti fakta/fenomena, data, dan informasi yang tidak mengabaikan situasi realitas rasional (<i>rationalism</i>), serta kedudukannya dalam kegiatan ilmiah. Kemudian, Epistemologi ilmu yang didiskusikan dalam proses pembelajaran difokuskan pada metode ilmiah dan operasionalisasinya dalam konteks metodologi penelitian. Selanjutnya, pembahasan Aksiologi ilmu mencakup nilai-nilai yang berhubungan dengan kegiatan keilmuan baik secara internal, eksternal, maupun sosial.
7.	CPMK	3, 4, 5 / Mahasiswa mampu merancang penelitian berdasarkan metode, asumsi dan implikasi ilmu pengetahuan Arsitektur dan Perkotaan secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru yang dapat berkontribusi bagi kepentingan masyarakat
8.	Atribut Sikap	S 2,3,5,11
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Komunikasi 7. Motivasi
10	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah, Presentasi, Diskusi, <i>E-Learning</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • Project based learning atau pembelajaran berbasis kasus yang menjadi isu permasalahan ilmu pengetahuan • Proses pembelajaran berpusat kepada mahasiswa yang melakukan kajian berdasarkan topik filsafat ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang dibahas
11.	Media Pembelajaran	Kajian kasus riset perkembangan ilmu pengetahuan dan produk ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, buku ber ISBN yang bereputasi, dan studi banding
12.	Penilaian Hasil Belajar	Kemajuan proses berpikir ilmiah selaku calon ilmuwan dalam pengembangan pemahaman filsafat ilmu
13.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. O'hear, A. (1993). An introduction to the philosophy of science. <i>British Journal for the Philosophy of Science</i>, 44(4). 2. Toulmin, S. (1953). <i>The philosophy of science</i> (p. 107). London: Hutchinson. 3. Fisher, S. (2015). Philosophy of architecture. 4. Anderson, R. (2016). Phenomenologies of the City: Studies in the History and Philosophy of Architecture. 5. Macarthur, D. (2017). Reflections on Pragmatism as a Philosophy of Architecture. <i>FOOTPRINT</i>, 105-120. 6. Fisher, S. (2019). Architecture and philosophy of the city. In <i>The Routledge Handbook of Philosophy of the City</i> (pp. 131-142). Routledge.

1.	Nama Mata Kuliah	Metodologi Penelitian
2.	Kode Mata Kuliah	ARS 7102
3.	Beban Studi	3
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah metodologi penelitian ini membahas tentang proses berpikir ilmiah mengenai prosedur penelitian, jenis-jenis penelitian, perancangan rumusan masalah, tinjauan pustaka, teknik pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif, pengembangan dan rancangan instrumen, teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif, teknik keabsahan data, serta mengimplementasikannya dalam teknik penulisan Disertasi.
7.	CPMK	3, 4, 5 / Mahasiswa mampu merancang penelitian Disertasi berdasarkan literatur yang relevan dengan rumusan masalah untuk menyelesaikan riset secara sistematis, kritis dan analitis menuju proses menemukan konsep dan teori baru
8.	Atribut Sikap	S 2,3,5,6,7,9,10,11
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Disiplin 3. Komitmen 4. Memecahkan Masalah 5. Komunikasi 6. Motivasi
10	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah, Presentasi, Diskusi, <i>E-Learning</i> • Project based learning atau pembelajaran berbasis kasus yang menjadi rumusan masalah penelitian Disertasi • Proses pembelajaran berpusat kepada mahasiswa yang merancang metoda penelitian berdasarkan rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam Disertasi
11.	Media Pembelajaran	Analisa perancangan penelitian yang diperoleh melalui Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, buku ber ISBN yang bereputasi, dan studi banding metoda penelitian untuk substansi riset sejenis
12.	Penilaian Hasil Belajar	Kemajuan proses berpikir ilmiah dalam merancang metoda penelitian berdasarkan rumusan masalah riset yang akan diselesaikan

13.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Novikov, A. M., & Novikov, D. A. (2013). <i>Research methodology: From philosophy of science to research design</i> (Vol. 2). CRC Press. 2. Sileyew, K. J. (2019). <i>Research design and methodology</i> (pp. 1-12). Rijeka: IntechOpen. 3. Marczyk, G. R., DeMatteo, D., & Festinger, D. (2010). <i>Essentials of research design and methodology</i> (Vol. 2). John Wiley & Sons. 4. Creswell, J. W., & Creswell, J. (2003). <i>Research design</i> (pp. 155-179). Thousand Oaks, CA: Sage publications. 5. Peffers, K., Tuunanen, T., Rothenberger, M. A., & Chatterjee, S. (2007). A design science research methodology for information systems research. <i>Journal of management information systems</i>, 24(3), 45-77.
-----	-----------	--

1.	Nama Mata Kuliah	Studi Pustaka
2.	Kode Mata Kuliah	ARS 7103
3.	Beban Studi	3
4.	Semester	1
5.	Prasyarat	
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran analisa tertulis dari tulisan-tulisan utama dan sumber-sumber lain berdasarkan rumusan permasalahan penelitian yang ditentukan. Sumber yang tercakup dalam studi pustaka dapat mencakup artikel dan atau jurnal ilmiah, buku, laporan pemerintah, situs Web, dan sebagainya. Dalam proses studi pustaka, harus memberikan deskripsi, ringkasan, dan evaluasi berdasarkan sumber terkait
7.	CPMK	3, 4, 5 / Mahasiswa mampu menganalisa literatur yang berkaitan erat dengan masalah penelitian untuk menjelaskan sebuah fenomena secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menerobos ilmu pengetahuan serta menemukan konsep dan teori baru
8.	Atribut Sikap	S 2,3,5,6,7,11
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Komunikasi 7. Motivasi
10	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah, Presentasi, Diskusi, <i>E-Learning</i> • Proses pembelajaran dalam mata kuliah ini menggunakan pendekatan <i>student center learning</i>, yang mengedepankan kemandirian mahasiswa untuk mencari dan menemukan pengetahuan serta membangun kompetensi dalam mengkaji dan atau menganalisa teori dan perkembangannya berdasarkan masalah penelitian yang dirumuskan. Bedah kepustakaan melalui pendekatan <i>research question</i> secara multiliterasi menjadi kegiatan utama dalam mata kuliah ini sehingga menghasilkan terobosan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur dan perkotaan.
11.	Media Pembelajaran	Analisa pustaka yang diperoleh melalui Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, buku ber ISBN yang bereputasi, dan studi banding metoda analisa Pustaka yang berpotensi menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>
12.	Penilaian Hasil Belajar	Kemajuan proses berpikir ilmiah dalam menganalisa

		teori berdasarkan rumusan masalah riset yang akan diselesaikan
13.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Van Lange Paul, A. M., Liebrand, W. B., & AM, W. H. (2015). Introduction and literature review. <i>Social dilemmas</i>, 3-28. 2. Knopf, J. W. (2006). Doing a literature review. <i>PS: Political Science & Politics</i>, 39(1), 127-132. 3. Lai, E. R. (2011). Collaboration: A literature review. <i>Pearson Publisher</i>. Retrieved November, 11, 2016. 4. Oztemel, E., & Gursev, S. (2020). Literature review of Industry 4.0 and related technologies. <i>Journal of Intelligent Manufacturing</i>, 31(1), 127-182. 5. Buell, L., Heise, U. K., & Thornber, K. (2011). Literature and environment. <i>Annual review of environment and resources</i>, 36, 417-440. 6. Randolph, J. (2009). A guide to writing the dissertation literature review. <i>Practical assessment, research, and evaluation</i>, 14(1), 13.

1.	Nama Mata Kuliah	Ujian Kualifikasi
2.	Kode Mata Kuliah	ARS 7201
3.	Beban Studi	1
4.	Semester	2 / Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler 1 / Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Riset/Percepatan
5.	Prasyarat	
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah ini merupakan ujian yang dilakukan untuk menilai kelayakan mahasiswa program S3 Ilmu Arsitektur dan Perkotaan untuk menjadi kandidat Doktor. Penyelenggaraan ujian dilaksanakan untuk menilai kemampuan akademik mahasiswa secara komprehensif dalam melakukan sintesis berbagai keilmuan yang terkait dengan rencana penelitian disertasi
7.	CPMK	8 / Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasinya melalui tahapan seminar yang ditetapkan dan mempublikasikan produk risetnya dalam journal proceeding dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional bereputasi
8.	Atribut Sikap	S 3,5,6,7,9,10,11
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Kepemimpinan 7. Komunikasi 8. Self Marketing 9. Motivasi
10	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membuat makalah dan mempresentasikan materi makalah yang mencakup seluruh substansi inti bidang studi yang dikaji/diteliti sebagai bagian pokok dari Disertasi Doktor. • Mahasiswa harus dapat menunjukkan posisi Disertasi dalam penelitian-penelitian terkait yang telah dikerjakan dan dilaporkan oleh peneliti lainnya dalam jurnal-jurnal ilmiah yang telah dipublikasi secara internasional. • Mahasiswa Menyusun makalah Review dengan mengacu kepada publikasi terbaru dalam 5 tahun terakhir (untuk beberapa sumber informasi penting yang ditulis lebih dari/diatas 5 tahun, diperbolehkan untuk menerobos ilmu

		pengetahuan). Jumlah judul penelitian jurnal yang relevan yang harus dipelajari minimal 20-40 judul.
11.	Media Pembelajaran	Analisa pustaka yang diperoleh melalui Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, buku ber ISBN yang bereputasi, dan studi banding metoda analisa Pustaka yang berpotensi menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>
12.	Penilaian Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguasaan metodologi penelitian di bidang ilmunya. 2. Penguasaan materi bidang ilmunya baik yang bersifat dasar maupun kekhususan. 3. Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk mengadakan abstraks. 4. Kemampuan sistematisasi dan perumusan hasil pemikiran
13.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kiley, M. (2009). Rethinking the Australian doctoral examination process. <i>Australian Universities' Review, The, 51(2)</i>, 32-41. 2. Tinkler, P., & Jackson, C. (2004). <i>The doctoral examination process</i>. McGraw-Hill Education (UK). 3. Lovat, T., Holbrook, A., Bourke, S., Fairbairn, H., Kiley, M., Paltridge, B., & Starfield, S. (2015). Examining doctoral examination and the question of the Viva. <i>Higher Education Review, 47(3)</i>. 4. Carter, S. (2008). Examining the doctoral thesis: A discussion. <i>Innovations in Education and Teaching International, 45(4)</i>, 365-374. 5. Lovat, T., Holbrook, A., & Bourke, S. (2008). Ways of knowing in doctoral examination: How well is the doctoral regime?. <i>Educational Research Review, 3(1)</i>, 66-76. 6. Luse, A., Mennecke, B., & Townsend, A. (2012). Selecting a research topic: A framework for doctoral students. <i>International Journal of Doctoral Studies, 7(1)</i>, 143-152.

1.	Nama Mata Kuliah	Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)
2.	Kode Mata Kuliah	ARS 8297
3.	Beban Studi	1
4.	Semester	2 / Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler 1 / Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Riset/Percepatan
5.	Prasyarat	
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan tahapan lanjutan untuk mempresentasikan rencana Disertasi yang akan diselesaikan dalam menempuh proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan.
7.	CPMK	8 / Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasinya melalui tahapan seminar yang ditetapkan dan mempublikasikan produk risetnya dalam journal proceeding dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional bereputasi
8.	Atribut Sikap	S 3,5,6,7,9,10,11
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Kepemimpinan 7. Komunikasi 8. Self Marketing 9. Motivasi
10.	Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengikuti panduan penulisan proposal yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan tentang sistematika penulisan proposal Disertasi yang terdiri dari Topik Penelitian, BAB Pendahuluan, BAB Studi Pustaka, BAB Metoda Penelitian dan Deskripsi Objek Penelitian serta Daftar Pustaka. • Mahasiswa mengajukan permohonan seminar proposal Disertasi • Mahasiswa mempersiapkan presentasi proposal Disertasi • Mahasiswa mempresentasikan proposal Disertasi • Penyelenggaraan seminar mereview penguasaan mahasiswa atas rancangan Disertasi yang akan diteliti yang berhubungan dengan penemuan baru dalam program ilmu Arsitektur dan Perkotaan
11.	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • E Learning • Web based learning, terkait dengan analisa pustaka

		yang diperoleh melalui Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, buku ber ISBN yang bereputasi, dan studi banding metoda analisa Pustaka yang berpotensi menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>
12.	Penilaian Hasil Belajar	Penguasaan proses rancangan pelaksanaan usulan penelitian Disertasi
13.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lester, J. D., & Lester, J. D. (1999). <i>Writing research papers: A complete guide</i> (p. 416). New York: Longman. 2. Evans, D., Gruba, P., & Zobel, J. (2011). <i>How to write a better thesis</i>. Melbourne Univ. Publishing. 3. Thody, A. (2006). <i>Writing and presenting research</i>. London: sage Publications. 4. Kamler, B., & Thomson, P. (2006). <i>Helping doctoral students write. Pedagogies for supervision</i>. Oxon: Routledge. 5. Crasswell, G. (2005). <i>Writing for academic success. A postgraduate guide</i>. London: SAGE Publications. 6. Bernardi, L., von der Lippe, H., & Keim, S. (2005). Mapping social influence on fertility: a mix-method approach to data collection. <i>Max Planck Institute for Demographic Research (Working Paper 2005–015)</i>. 7. Creswell, J. W., Klassen, A. C., Plano Clark, V. L., & Smith, K. C. (2011). Best practices for mixed methods research in the health sciences. <i>Bethesda (Maryland): National Institutes of Health, 2013, 541-545</i>. 8. Klassen, A. C., Creswell, J., Clark, V. L. P., Smith, K. C., & Meissner, H. I. (2012). Best practices in mixed methods for quality of life research. <i>Quality of Life Research, 21(3), 377-380</i>. 9. A Guide for Writing Research Papers: based on Styles Recommended by The American Psychological Association from the World Wide Web: http://webster.comnet.edu/apa/apa_intro.htm. 10. Creswell, J.W. (1994). <i>Research design: qualitative & quantitative approaches</i>. London: Sage.

1.	Nama Mata Kuliah	Penelitian Disertasi 1 dan Penelitian Disertasi 2
2.	Kode Mata Kuliah	ARS 7202 & ARS 8101
3.	Beban Studi	6 / Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler 8/ Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Riset/Percepatan
4.	Semester	Penelitian Disertasi 1 (ARS 7202) 2/ Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler 1 / Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Riset/Percepatan
		Penelitian Disertasi 2 (ARS 8101) 3/ Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Reguler 4 / Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Program (S-3) Jalur Riset/Percepatan
5.	Prasyarat	
6.	Deskripsi Mata Kuliah	Mata Kuliah ini merupakan proses penyelesaian <u>karya ilmiah</u> yang dijadikan sebagai bukti terkait dengan kemampuan akademik mahasiswa dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan temuan baru pada suatu disiplin ilmu sesuai dengan bidang Arsitektur dan Perkotaan, yang disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program doktor (S3) atau memperoleh peringkat doktor..
7.	CPMK	7 / Mahasiswa mampu menganalisa penerapan ilmu dan teknologi bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner berdasarkan aspek ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan
8.	Atribut Sikap	S 3,5,6,7,8, 9,10,11
9.	Atribut <i>Soft Skills</i>	1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Kepemimpinan 7. Komunikasi 8. Self Marketing 9. Motivasi 10. Networking
10	Metode Pembelajaran	• Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student Centered Learning</i>) dan dan asesmen autentik
11.	Media Pembelajaran	• E Learning

		<ul style="list-style-type: none"> • Web based learning, terkait dengan analisa pustaka yang diperoleh melalui Jurnal Internasional, Jurnal Nasional, buku ber ISBN yang bereputasi, dan studi banding metoda penelitian serta analisa Pustaka yang berpotensi menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>
12.	Penilaian Hasil Belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan proses rancangan pelaksanaan usulan penelitian Disertasi • Penguasaan perancangan penelitian berdasarkan tingkat kompleksitas metoda penelitian dalam rangka mencari terobosan dari suatu teori dalam bidang ilmu pengetahuan arsitektur dan perkotaan • Upaya untuk menemukan suatu kebaruan. • Topik pada disertasi fokus pada kajian aktual tentang suatu disiplin ilmu sesuai dengan bidang Arsitektur dan Perkotaan. • Penguasaan dalam berpikir dan berkarya ilmiah yang inovatif dan/atau inventif dalam bidangnya dengan pendekatan inter, multi, maupun transdisipliner. • Penelitian memiliki nilai kemanfaatan yang tinggi untuk pengembangan suatu teori dan praktek. • Proses penelitian memuat dan menemukan alternatif pemecahan rumusan masalah yang menjadi topik dalam penyusunan disertasi.
13.	Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dunleavy, P. (2017). <i>Authoring a PhD: How to plan, draft, write and finish a doctoral thesis or dissertation</i>. Bloomsbury Publishing. 2. Bloomberg, L. D., & Volpe, M. (2018). <i>Completing your qualitative dissertation: A road map from beginning to end</i>. 3. James, E. A., & Slater, T. H. (2013). <i>Writing your doctoral dissertation or thesis faster: A proven map to success</i>. Sage Publications. 4. Marino, J., Stefan, M. I., & Blackford, S. (2014). Ten simple rules for finishing your PhD. <i>PLoS Computational Biology</i>, 10(12), e1003954. 5. Williams, K., Bethell, E., & Lawton, J. (2017). <i>Completing your PhD</i>. Bloomsbury Publishing. 6. Pansiri, J. (2009). Evolution of a doctoral thesis research topic and methodology: A personal experience. <i>Tourism Management</i>, 30(1), 83-89.

Nama Mata Kuliah	Seminar Internasional 1 / Seminar Internasional 2
Kode Mata Kuliah	ARS 8102 & ARS 8103
Beban Studi	2
Semester	3 (Seminar Internasional 1) dan 4 (Seminar Internasional 2)
Prasyarat	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran yang melatih keterampilan komunikasi dan presentasi mengenai ide-ide terbaru dan inovatif dalam rangka pengembangan hubungan kolegal dan kesejawatan dalam forum global / internasional yang menyatukan jaringan kemanusiaan di dunia untuk meningkatkan dan menginspirasi debat kemanusiaan.
CPMK	8 / Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasinya melalui tahapan seminar yang ditetapkan dan mempublikasikan produk risetnya dalam journal proceeding dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional bereputasi
Atribut Sikap	S 1,2,3,5, 6,9,10,11
Atribut <i>Soft Skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kepemimpinan 3. Komunikasi 4. Self Marketing 5. Networking
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mencari konferensi sesuai dengan bidang ilmu • Mahasiswa mendaftarkan diri menjadi pembicara dalam konferensi internasional • Mahasiswa mempersiapkan karya ilmiah (paper) untuk disubmit dalam system aplikasi konferensi internasional yang dituju • Mahasiswa berlatih oral presentation • Mahasiswa mempresentasikan karya ilmiah dalam seminar internasional sesuai dengan jadwal penyelenggaraan
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • E Learning • Web based learning • Diskusi proses penulisan karya ilmiah secara daring dan tatap muka dengan Promotor dan Co Promotor
Penilaian Hasil Belajar	Penguasaan proses penulisan karya ilmiah

<p>Referensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges in writing academic papers for international publication among Indonesian graduates students. <i>JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)</i>, 4(2), 175-197. • Juzwik, M. M., Curcic, S., Wolbers, K., Moxley, K. D., Dimling, L. M., & Shankland, R. K. (2006). Writing into the 21st century: An overview of research on writing, 1999 to 2004. <i>Written Communication</i>, 23(4), 451-476. • Wallwork, A. (2016). <i>English for writing research papers</i>. Springer. • Cargill, M., & O'Connor, P. (2021). <i>Writing scientific research articles: Strategy and steps</i>. John Wiley & Sons. • Bazerman, C., Krut, R., Lunsford, K., McLeod, S., Null, S., Rogers, P., & Stansell, A. (Eds.). (2009). <i>Traditions of writing research</i>. Routledge.
------------------	--

Nama Mata Kuliah	Publikasi Internasional (S-3 Reguler) Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi) Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Kode Mata Kuliah	ARS 8104 ARS 8104 ARS 8105
Beban Studi	2
Semester	4/Publikasi Internasional (S-3 Reguler) 3/Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi) 5/Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Prasyarat	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah publikasi internasional merupakan merupakan sarana dalam proses pembelajaran untuk mahasiswa berkomunikasi antar masyarakat ilmiah dari berbagai negara, karena hasil riset mahasiswa di Indonesia akan memberikan manfaat lebih luas setelah dipublikasikan tidak hanya dalam scope nasional.
CPMK	8 / Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasinya melalui tahapan seminar yang ditetapkan dan mempublikasikan produk risetnya dalam journal proceeding dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional bereputasi
Atribut Sikap	S 1,2,3,5, 6,9,10,11
Atribut <i>Soft Skills</i>	1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kepemimpinan 3. Komunikasi 4. Self Marketing 5. Networking
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mencari institusi publikasi internasional sesuai dengan bidang ilmu • Mahasiswa mendaftarkan diri menjadi author dalam institusi publikasi internasional • Mahasiswa memahami format penulisan karya ilmiah (paper) pada institusi publikasi internasional • Mahasiswa mempersiapkan dan atau menulis karya ilmiah (paper) untuk disubmit dalam system aplikasi institusi publikasi internasional yang dituju • Mahasiswa melaksanakan proses submit karya ilmiah untuk diterbitkan oleh institusi publikasi internasional yang dituju
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • E Learning • Web based learning • Diskusi proses penulisan karya ilmiah secara daring

	dan tatap muka dengan Promotor dan Co Promotor
Penilaian Hasil Belajar	Penguasaan proses penulisan karya ilmiah
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges in writing academic papers for international publication among Indonesian graduates students. <i>JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)</i>, 4(2), 175-197. • Wallwork, A. (2016). <i>English for writing research papers</i>. Springer. • Lillis, T. M., & Curry, M. J. (2010). <i>Academic writing in global context</i>. London: Routledge. • Englander, K. (2013). <i>Writing and publishing science research papers in English: A global perspective</i>.

Nama Mata Kuliah	Seminar Hasil (S-3 Reguler) Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi) Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Kode Mata Kuliah	ARS 8298 ARS 8297 ARS 8298
Beban Studi	2
Semester	4/Seminar Hasil (S-3 Reguler) 2/Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi) 2/Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset/ Percepatan Studi)
Prasyarat	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran yang memberikan ruang untuk mahasiswa mempertanggungjawabkan proses kemajuan penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru sebelum menuju pada ujian tertutup.
CPMK	8 / Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasinya melalui tahapan seminar yang ditetapkan dan mempublikasikan produk risetnya dalam journal proceeding dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional bereputasi
Atribut Sikap	S 3,5,6,7,9,10,11
Atribut <i>Soft Skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Kepemimpinan 7. Komunikasi 8. Self Marketing 9. Motivasi
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengikuti panduan penulisan Disertasi yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan tentang sistematika penulisan Disertasi. • Mahasiswa mengajukan permohonan seminar hasil Disertasi • Mahasiswa mempersiapkan presentasi seminar hasil Disertasi • Mahasiswa mempresentasikan penelitian Disertasi • Penyelenggaraan seminar hasil mereview penguasaan mahasiswa atas proses kemajuan penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru sebelum menuju pada ujian tertutup

Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • E Learning • Diskusi proses penulisan karya ilmiah secara daring dan tatap muka dengan Promotor dan Co Promotor
Penilaian Hasil Belajar	Penguasaan proses penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Bassnett, S., & Trivedi, H. (2012). <i>Postcolonial translation: Theory and practice</i>. Routledge. • Walsh, I., & Walsh, I. (2017). <i>Discovering new theories</i>. Éditions EMS. • Tan, J. (2010). Grounded theory in practice: Issues and discussion for new qualitative researchers. <i>Journal of documentation</i>. • Nonaka, I., & Toyama, R. (2015). The knowledge-creating theory revisited: knowledge creation as a synthesizing process. In <i>The essentials of knowledge management</i> (pp. 95-110). Palgrave Macmillan, London.

Nama Mata Kuliah	Ujian Tertutup (S-3 Reguler) Ujian Tertutup (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Kode Mata Kuliah	ARS 8299 Ujian Tertutup (S-3 Reguler) ARS 8299 Ujian Tertutup (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Beban Studi	8
Semester	5 /Ujian Tertutup (S-3 Reguler) 6 /Ujian Tertutup (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Prasyarat	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran yang memberikan ruang untuk mahasiswa mempresentasikan hasil perbaikan disertasi dari pelaksanaan ujian yang sudah diselenggarakan dalam seminar hasil, dan atau seminar hasil 1 dan 2
CPMK	8 / Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasinya melalui tahapan seminar yang ditetapkan dan mempublikasikan produk risetnya dalam journal proceeding dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional bereputasi
Atribut Sikap	S 3,5,6,7,9,10,11
Atribut <i>Soft Skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Kepemimpinan 7. Komunikasi 8. Self Marketing 9. Motivasi
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengikuti panduan penulisan Disertasi yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan tentang sistematika penulisan Disertasi. • Mahasiswa mengajukan permohonan sidang tertutup Disertasi • Mahasiswa mempersiapkan presentasi sidang tertutup Disertasi • Mahasiswa mempresentasikan penelitian Disertasi • Penyelenggaraan sidang tertutup mereview penguasaan mahasiswa atas proses kemajuan penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru sebelum menuju pada ujian tertutup
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • E Learning • Diskusi proses penulisan karya ilmiah secara daring

	dan tatap muka dengan Promotor dan Co Promotor
Penilaian Hasil Belajar	Penguasaan proses penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Alderfer, C. P. (1969). An empirical test of a new theory of human needs. <i>Organizational behavior and human performance</i>, 4(2), 142-175. • MacDonald, M. (2001). Finding a critical perspective in grounded theory. <i>Using grounded theory in nursing</i>, 112, 113-158. • Bassnett, S., & Trivedi, H. (2012). <i>Postcolonial translation: Theory and practice</i>. Routledge. • Walsh, I., & Walsh, I. (2017). <i>Discovering new theories</i>. Éditions EMS. • Tan, J. (2010). Grounded theory in practice: Issues and discussion for new qualitative researchers. <i>Journal of documentation</i>. • Nonaka, I., & Toyama, R. (2015). The knowledge-creating theory revisited: knowledge creation as a synthesizing process. In <i>The essentials of knowledge management</i> (pp. 95-110). Palgrave Macmillan, London.

Nama Mata Kuliah	Ujian Terbuka (S-3 Reguler) Ujian Terbuka (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Kode Mata Kuliah	ARS 9000 Ujian Tertutup (S-3 Reguler) ARS 9000 Ujian Tertutup (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)
Beban Studi	0
Semester	6
Prasyarat	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini merupakan proses pembelajaran yang ditempuh oleh mahasiswa Program Doktor yang telah berhasil menuntaskan studi jenjang doktor (S3). Adapun pelaksanaan ujian terbuka ini dihadiri oleh masyarakat secara umum, baik dari pihak keluarga mahasiswa maupun kerabat
CPMK	8 / Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan proses penelitian disertasinya melalui tahapan seminar yang ditetapkan dan mempublikasikan produk risetnya dalam journal proceeding dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional bereputasi
Atribut Sikap	S 3,5,6,7,9,10,11
Atribut <i>Soft Skills</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Berpikir Inovatif dan Kreatif 2. Kemampuan Untuk Jujur 3. Disiplin 4. Komitmen 5. Memecahkan Masalah 6. Kepemimpinan 7. Komunikasi 8. Self Marketing 9. Motivasi 10. Networking
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mengikuti panduan penulisan Disertasi yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan tentang sistematika penulisan Disertasi. • Mahasiswa mengajukan permohonan sidang terbuka Disertasi • Mahasiswa mempersiapkan presentasi sidang terbuka Disertasi • Mahasiswa mempresentasikan penelitian Disertasi secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru • Penyelenggaraan sidang terbuka dihadiri oleh masyarakat secara umum, baik dari pihak keluarga mahasiswa maupun kerabat
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • E Learning • Diskusi proses penulisan karya ilmiah secara daring

	dan tatap muka dengan Promotor dan Co Promotor
Penilaian Hasil Belajar	Penguasaan proses penelitian secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru
Referensi	<ul style="list-style-type: none"> • Alderfer, C. P. (1969). An empirical test of a new theory of human needs. <i>Organizational behavior and human performance</i>, 4(2), 142-175. • MacDonald, M. (2001). Finding a critical perspective in grounded theory. <i>Using grounded theory in nursing</i>, 112, 113-158. • Bassnett, S., & Trivedi, H. (2012). <i>Postcolonial translation: Theory and practice</i>. Routledge. • Walsh, I., & Walsh, I. (2017). <i>Discovering new theories</i>. Éditions EMS. • Tan, J. (2010). Grounded theory in practice: Issues and discussion for new qualitative researchers. <i>Journal of documentation</i>. • Nonaka, I., & Toyama, R. (2015). The knowledge-creating theory revisited: knowledge creation as a synthesizing process. In <i>The essentials of knowledge management</i> (pp. 95-110). Palgrave Macmillan, London.

BAB 5. STRATEGI DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

5.1 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan secara garis besar terdiri atas kegiatan:

5.1.1 Kuliah Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

Metode ceramah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan sebagai cara penyampaian materi pembelajaran pada awal perkuliahan dengan mengutamakan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dosen program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan mengenai materi perkuliahan kepada mahasiswa. Proses penyampaian secara ceramah tersebut didukung dan atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya

Dalam penerapannya, metode ceramah ini dikombinasikan dengan metoda diskusi dan tanya jawab. Metode diskusi yang dikombinasikan dengan ceramah merupakan kegiatan dimana Dosen dan sejumlah mahasiswa program Doktor membicarakan secara bersama-sama melalui tukar pendapat mengenai suatu topik atau masalah, dalam rangka mencari jawaban dari suatu isu masalah penelitian berdasarkan semua fakta riset dan objek penelitian. Metode diskusi ini sebagai cara kerjasama tim Dosen dan Mahasiswa berdasarkan prinsip pengetahuan, ide, dan konsep pemikiran beberapa peserta yang memiliki pengaruh besar dalam memecahkan isu permasalahan penelitian. Metode diskusi yang dikombinasikan dengan metoda ceramah ini akan mendukung proses pembelajaran yang memicu usaha memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan memperhatikan substansi dan konteks kedalaman persoalan ilmiah yang dibahas. Penyelenggaraan kombinasi metoda ini akan merangsang kreativitas dan kemampuan berinovasi dalam bentuk ide gagasan, prakarsa, dan terobosan ilmu pengetahuan baru. Kemudian, pelaksanaan metoda ceramah dan diskusi ini harus dilengkapi dengan penyajian pembelajaran dalam bentuk tanya jawab terutama dari Dosen kepada mahasiswa program Doktor dan dari mahasiswa kepada Dosen, Metoda tanya jawab yang dikombinasikan dengan metoda ceramah dan diskusi akan menciptakan suasana yang aktif dan kesempatan berani komentar atas ungkapan buah pikiran yang disampaikan oleh Dosen dan Mahasiswa program Doktor. Proses pembelajaran dengan metoda ceramah, diskusi dan tanya jawab ini tidak hanya dilakukan dengan tatap muka langsung namun juga dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media aplikasi *Zoom* dan atau *Google Meet*.

5.1.2 Field trip

Metode Field trip merupakan cara pembelajaran yang mendorong mahasiswa program Doktor untuk mampu mengamati objek penelitian secara nyata dan terpadu. Pelaksanaan pengamatan secara nyata mengenai objek penelitian merupakan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung mengenai lokasi dan atau objek penelitian untuk mengetahui dan atau mengidentifikasi kondisi yang terjadi atau

membuktikan kebenaran dari sebuah rancangan penelitian Disertasi yang sedang dilakukan. Metoda Field trip dilakukan oleh mahasiswa program Doktor untuk memproses objek riset dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari suatu fenomena/fakta sebenarnya berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan kepada proses investigasi.

5.1.3 Praktikum

Praktikum dalam program ilmu Arsitektur dan Perkotaan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan di dalam atau di luar kampus, yang menuntut mahasiswa S3 Ilmu Arsitektur dan Perkotaan untuk melakukan pengamatan, percobaan, atau pengujian suatu konsep atau hipotesis terhadap objek riset berdasarkan penelusuran literatur yang relevan terhadap masalah penelitian dalam rangka menghasilkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru.

Metode pembelajaran praktikum dalam program ilmu Arsitektur dan Perkotaan didukung dengan instrument agar dapat memperoleh capaian pembelajaran yang diinginkan yaitu merancang penelitian berdasarkan literatur yang relevan dengan rumusan masalah untuk menyelesaikan riset secara sistematis, kritis dan analitis menuju proses menemukan konsep dan teori baru. Adapun instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang berisi variabel berkarakter dan objektif berbasis permasalahan penelitian Disertasi.

5.1.4 Studi Kasus

Metoda pembelajaran berbasis studi kasus ini berpusat pada mahasiswa program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dengan menggunakan objek penelitian dan rumusan permasalahan penelitian Disertasi sebagai topik dalam proses pembelajaran. Adapun kasus dan atau objek penelitian yang dibahas terkait dengan situasi interaktif, eksplorasi mahasiswa terhadap situasi realistik dan spesifik. Metoda pembelajaran ini menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme (landasan pemikiran berdasarkan pendekatan kontekstual), dimana masalah-masalah yang dihadirkan dalam pembelajaran berbasis kasus penelitian yang dirumuskan dalam rumusan masalah Disertasi. Kasus penelitian disertasi merupakan basis yang menjadi ruang dan atau situasi untuk menganalisis substansi permasalahan riset melalui perancangan penelitian yang berkaitan dengan penelusuran literatur yang relevan. Proses pembelajaran ini akan mendorong mahasiswa program Doktor untuk mengungkapkan implementasi studi kasus sebagai proyek yang membuktikan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru serta menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0*.

5.1.5 Project-Based Learning

Penerapan Project Based Learning dalam program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan, merupakan pendekatan pembelajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran berbasis proyek riset disertasi. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa program Doktor untuk mengelola rancangan penelitiannya sebagai suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang menuntun cara berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek menciptakan lingkungan belajar yang "konstruktivis" dimana mahasiswa program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan membangun pengetahuan mereka sendiri dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0*.

5.2 Matrik Keselarasan Matakuliah dan Metode Pembelajaran

Adapun keterkaitan mata kuliah dan metoda pembelajaran dalam kurikulum program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan dapat dilihat dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1 Matrik Keselarasan Matakuliah dan Metode Pembelajaran dalam Kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) Jalur Reguler dan Riset (Percepatan Studi)

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran					
		Kuliah Ceramah, Diskusi & Tanya Jawab	Pembelajaran Kolaboratif	Fieldtrip	Praktikum	Studi Kasus	Project-Based Learning
1	Filsafat Ilmu	√	√				√
2	Metodologi Penelitian	√			√	√	√
3	Studi Pustaka (S-3 Reguler)	√				√	
4	Mata Kuliah Pilihan	√	√			√	√
5	Ujian Kualifikasi			√	√	√	√
6	Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)			√	√	√	√
7	Penelitian Disertasi 1	√		√	√	√	√
8	Penelitian Disertasi 2	√		√	√	√	√
9	Seminar Internasional 1					√	√
10	Seminar Internasional 2					√	√

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran					
		Kuliah Ceramah, Diskusi & Tanya Jawab	Pembelajaran Kolaboratif	Fieldtrip	Praktikum	Studi Kasus	Project-Based Learning
11	Publikasi Internasional (S-3 Reguler)					√	√
12	Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)					√	√
13	Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)					√	√
14	Seminar Hasil (S-3 Reguler)					√	√
15	Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)					√	√
16	Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)					√	√
17	Ujian Tertutup					√	√
18	Ujian Terbuka					√	√

5.3 Media Pembelajaran

Beberapa media yang digunakan dalam Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) jalur reguler dan riset (percepatan studi) adalah sebagai berikut:

5.3.1 E Learning

Sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran yang diterapkan dalam prodi Arsitektur dan Perkotaan ini merupakan bentuk teknologi informasi yang diterapkan berupa situs web yang dapat diakses di mana saja. Penerapan e-learning dalam proses pembelajaran merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada penyelenggaraan setiap perkuliahan di prodi Arsitektur dan Perkotaan.

5.3.2 Video Conference (Google Meets, Zoom, Webex, Skype)

Pembelajaran di prodi Arsitektur dan Perkotaan dapat dilaksanakan secara online dan offline. Media pengajaran yang digunakan adalah video conference. Metode pembelajaran ceramah dapat dilakukan secara tatap muka, dan dapat dilakukan secara online yang pelaksanaannya dapat di mana saja dan kapan saja. Di era 4.0 ini media

pembelajaran video conference penting dilakukan agar proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun tidak dapat langsung bertatap muka.

5.3.3 Kolaborasi dokumen (Google Docs)

Media pembelajaran kolaborasi dokumen biasa digunakan dalam proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan saat melakukan tugas terstruktur berkelompok. Media pembelajaran ini digunakan untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam mengkoordinasikan tugas yang diberikan. Selain itu, dosen juga dapat memantau proses pengerjaan tugas yang dilakukan.

5.3.4 Slide Presentasi (PPT, Prezi, Mentimeter)

Media slide presentasi adalah alat bantu yang biasa digunakan untuk menjelaskan materi yang dirangkum dan dikemas untuk presentasi dalam proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan. Bahan ajar dan atau tugas mata kuliah yang telah disusun secara sistematis biasanya dirumuskan dalam suatu slide presentasi agar mahasiswa dapat lebih mudah memahami penjelasan dosen dan mahasiswa melalui visualisasi yang terangkum di dalam slide. Dengan media pembelajaran slide presentasi diharapkan semua materi yang disampaikan dosen dan mahasiswa dapat dengan mudah diterima oleh peserta yang hadir. Media pembelajaran utama yang dilakukan di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) jalur regular dan riset (percepatan studi) adalah menggunakan slide presentasi yang didukung dengan papan tulis dan atau papan tulis virtual untuk menjelaskan beberapa materi yang kurang jelas dan perlu dijelaskan secara mendetail.

5.4 Matrik Keselarasan Mata Kuliah dan Media Pembelajaran

Kesesuaian mata kuliah dan media pembelajaran di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Matrik Keselarasan Mata Kuliah dan Media Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran			
		E Learning	Video Conference	Kolaboratif Dokumen	Slide Presentasi
1	Filsafat Ilmu	√	√	√	√
2	Metodologi Penelitian	√	√	√	√
3	Studi Pustaka (S-3 Reguler)	√	√	√	√
4	Mata Kuliah Pilihan	√	√	√	√
5	Ujian Kualifikasi		√		√
6	Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)		√		√
7	Penelitian Disertasi 1		√		√
8	Penelitian Disertasi 2		√		√

No	Nama Mata Kuliah	Metode Pembelajaran			
		E Learning	Video Conference	Kolaboratif Dokumen	Slide Presentasi
9	Seminar Internasional 1		√		√
10	Seminar Internasional 2		√		√
11	Publikasi Internasional (S-3 Reguler)				
12	Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)				
13	Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)				
14	Seminar Hasil (S-3 Reguler)		√		√
15	Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)		√		√
16	Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)		√		√
17	Ujian Tertutup		√		√
18	Ujian Terbuka		√		√

5.5 Asesmen Pembelajaran

Asesmen pembelajaran merupakan sebuah proses berkelanjutan yang digunakan untuk memahami, menilai dan memperbaiki proses belajar mahasiswa di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3). Proses ini dilakukan untuk melihat hasil capaian belajar mahasiswa dengan capaian pembelajar yang ingin dicapai. Bentuk asesmen yang diterapkan di Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) secara garis besar dengan mengkombinasikan ujian tertulis melalui produk karya ilmiah, ujian lisan melalui penyelenggaraan sidang dan penugasan-penugasan lainnya meliputi : Penulisan makalah [working papers], Artikel, Jurnal, Critical review dan progress kegiatan lapangan.

Nilai akhir matakuliah yang diberikan mengacu pada Bab IX Standar Nilai dan Evaluasi Belajar Mahasiswa, Bagian Kesatu Standar Nilai, Pasal 35 ayat (1) Peraturan Rektor No. 10 tentang Peraturan Akademik, dengan kriteria sebagai berikut: Bobot penilaian sesuai dengan bentuk penilaian sebagai berikut (tabel 5.3 dan 5.4):

1. A = lebih besar atau sama dengan 80 (delapan puluh);
2. B+ = lebih besar atau sama dengan 75 (tujuh puluh lima) dan lebih kecil dari 80 (delapan puluh);
3. B = lebih besar atau sama dengan 70 (tujuh puluh) dan lebih kecil dari 75 (tujuh puluh lima);
4. C+ = lebih besar atau sama dengan 65 (enam puluh lima) dan lebih kecil dari 70 (tujuh puluh);
5. C = lebih besar atau sama dengan 60 (enam puluh) dan lebih kecil dari 65 (enam puluh lima);

6. D = lebih besar atau sama dengan 50 (lima puluh) dan lebih kecil dari 60 (enam puluh);
7. E = lebih kecil dari 50 (lima puluh)

Tabel 5.3 Nilai Huruf, Nilai Angka dan Indeks Penilaian

Nilai Huruf	Nilai Angka	Nilai Angka Indeks Penilaian
A	≥ 80	4
B+	$\geq 75 - < 80$	3,5
B	$\geq 70 - < 75$	3
C+	$\geq 65 - < 70$	2,5
C	$\geq 60 - < 65$	2
D	$\geq 50 - < 60$	1
E	< 50	0

Tabel 5.4 Penilaian dalam Komponen

Kegiatan	Bobot Nilai (%)
Ujian Tengah Semester	25-35
Ujian Akhir Semester	25-35
Tugas	15-20
Kuis	5-10
Praktikum	0-30

5.6 Matriks Keselarasan Mata Kuliah dengan Asesmen Pembelajaran

Adapun matriks keselarasan mata kuliah dengan asesmen pembelajaran dalam kurikulum Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan (S3) dapat dilihat dalam tabel 5.5. Penulisan makalah [working papers], Artikel, Jurnal, Critical review dan progress kegiatan lapangan.

Tabel 5.5 Matriks Mata Kuliah dengan Asesmen Pembelajaran

No	Nama Mata Kuliah	Asesmen Pembelajaran				
		Critical review	Progress Kegiatan Lapangan	Penulisan Makalah [working papers]	Hasil buah pikiran secara sistematis	Kontribusi Tugas Akhir terhadap pengetahuan, teknologi atau konsep baru
1	Filsafat Ilmu	✓		✓	✓	✓
2	Metodologi Penelitian		✓			
3	Studi Pustaka (S-3 Reguler)	✓	✓	✓	✓	✓
4	Mata Kuliah Pilihan	✓	✓	✓		
5	Ujian Kualifikasi	✓	✓	✓	✓	

No	Nama Mata Kuliah	Asesmen Pembelajaran				
		Critical review	Progress Kegiatan Lapangan	Penulisan Makalah [working papers]	Hasil buah pikiran secara sistematis	Kontribusi Tugas Akhir terhadap pengetahuan, teknologi atau konsep baru
6	Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)	√	√	√	√	
7	Penelitian Disertasi 1	√	√	√	√	√
8	Penelitian Disertasi 2	√	√	√	√	√
9	Seminar Internasional 1	√		√	√	√
10	Seminar Internasional 2	√		√	√	√
11	Publikasi Internasional (S-3 Reguler)	√		√	√	√
12	Publikasi Internasional 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	√		√	√	√
13	Publikasi Internasional 2 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	√		√	√	√
14	Seminar Hasil (S-3 Reguler)	√	√	√	√	√
15	Seminar Hasil 1 (S-3 Jalur Riset/Percepatan Studi)	√	√	√	√	√
16	Seminar Hasil 2 (S-3 Jalur Riset)	√	√	√	√	√
17	Ujian Tertutup	√	√	√	√	√
18	Ujian Terbuka	√	√	√	√	√

5.7 Rubrik Penilaian

Adapun rubrik penilaian yang digunakan sebagai alat/instrumen bagi staf pengajar Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan untuk menetapkan kriteria penilaian untuk tugas. Rubrik penilaian ini tidak hanya berguna bagi staf pengajar, alat ini juga bermanfaat bagi mahasiswa. Rubrik penilaian dapat berperan mendefinisikan secara tertulis apa yang diharapkan dari mahasiswa untuk memperoleh nilai tertentu pada tugas yang wajib diselesaikan. Rubrik penilaian dapat digunakan untuk menilai kinerja proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah karena menyediakan grade capaian pembelajaran.

Adapun rubrik penilaian atas presentasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas mata kuliah adalah sebagai berikut :

Rubrik Penilaian ARS 7101 Filsafat Ilmu

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
Sistematika Berpikir						
Isu Permasalahan Keilmuan						
Keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dan dimensi ontologis, epistemologis dan aksiologis						
Makna, implikasi dan implementasi filsafat ilmu sebagai landasan dalam rangka pengembangan keilmuan dan kependidikan dengan penggunaan alternatif metodologi penelitian						
Filosofi pengetahuan yang menjadi pokok pembahasan ilmu Arsitektur dan Perkotaan						

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai ->			Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5
Implikasi pembahasan ilmu pengetahuan terhadap strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin						
Literature Review (Kajian Pustaka)						
General Theory dan Interest Theory						
interpretasi atas referensi yang sesuai dengan Bahan Rujukan (komprehensif, terkini) di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>						
REKOMENDASI						
Nilai Mata Kuliah Filsafat Ilmu (ARS 7101)		A	B+	B	C+	BL
Keterangan : BL = Belum Lengkap						

Rubrik Penilaian ARS 7102 Metodologi Penelitian

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai ->			Sangat Sesuai	
		1	2	3	4	5
Sistematika memahami keterkaitan permasalahan penelitian dengan keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan						

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
pengembangan ilmu pengetahuan						
Makna, implikasi dan implementasi filsafat ilmu sebagai landasan dalam rangka pengembangan keilmuan dan kependidikan dengan penggunaan alternatif metodologi penelitian						
Penggunaan alternatif metodologi penelitian dalam rangka menjawab masalah-masalah Arsitektur dan Perkotaan melalui penelusuran ilmu pengetahuan						
Keterkaitan metoda penelitian terhadap masalah penelitian						
Penyusunan metoda penelitian dalam rangkaian perancangan penelitian						
Keterkaitan proses penelusuran pustaka atau rujukan yang relevan terhadap prosedur perancangan metoda penelitian						
REKOMENDASI						
Nilai Mata Kuliah :Metodologi Penelitian (ARS 7102)		A	B+	B	C+	BL
Keterangan : BL = Belum Lengkap						

Rubrik Penilaian ARS 7103 Studi Pustaka (S-3 Reguler)

Aspek Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
	1	2	3	4	5
Sistematika berpikir dalam menyusun studi pustaka berdasarkan permasalahan penelitian dalam rangka mengidentifikasi keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dan dimensi ontologis, epistemologis dan aksiologis					
Makna, implikasi dan implementasi proses penelusuran literatur sebagai landasan dalam rangka pengembangan keilmuan arsitektur dan perkotaan yang berdampak kepada proses berpikir dalam penyusunan metoda penelitian					
Keterkaitan Pustaka yang distudi terhadap isu permasalahan Arsitektur dan Perkotaan yang dibahas					
Proses analisa pustaka dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi					

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>						
Proses meninjau pustaka terhadap strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin						
Tingkat kedalaman literature review (kajian pustaka) terhadap fakta empirik						
Proses menganalisa teori dalam menerobos ilmu pengetahuan dan menemukan teori baru						
Kajian terhadap rujukan yang diambil						
Interpretasi atas referensi yang sesuai						
Kejelasan penyampaian						
Penggunaan bahasa dan tatabahasa						
Ejaan						
Istilah yang digunakan						
REKOMENDASI						
Nilai Mata Kuliah Studi Pustaka (S-3 Reguler)/ ARS 7103	A	B+	B	C+	BL	
Keterangan : BL = Belum Lengkap						

Rubrik Penilaian Mata Kuliah Pilihan (ARS ...)

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
Sistematika dalam analisa isu permasalahan, keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dan dimensi ontologis, epistemologis dan aksiologis						
Pengembangan ilmu pengetahuan melalui kasus studi di era revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>						
Keterkaitan analisa pembahasan studi kasus terhadap strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin,						
Literature Review (Kajian Pustaka)						
Keterampilan Komunikasi dan Presentasi,						
Kajian terhadap rujukan yang diambil						
Interpretasi atas referensi yang sesuai						
Penggunaan bahasa dan tatabahasa						

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
Ejaan						
Istilah yang digunakan						
REKOMENDASI						
Nilai Mata Kuliah Kuliah Pilihan (ARS ...)		A	B+	B	C+	BL
Keterangan : BL = Belum Lengkap						

Rubrik Penilaian Mata Kuliah Ujian Kualifikasi

Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-80)		Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
			1	2	3	4	5
Penguasaan Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian.	20%						
Penguasaan Materi Bidang Ilmu yang Bersifat Dasar.	30%						
Penguasaan Materi Objek dan Topik Bidang Ilmu Penelitian yang Bersifat Spesialisasi Area.	25%						
Kemampuan Penalaran (Abstraksi Ekstrapolasi).	15%						
Kemampuan Sistematisasi dan Perumusan Hasil Pemikiran.	10%						
Komentar Penguji :							
Rekomendasi Perbaikan :							
REKOMENDASI							
Mata Kuliah Ujian Kualifikasi			A	B+	B	C+	BL
Keterangan : BL = Belum Lengkap							

Rubrik Penilaian Mata Kuliah Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)

Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)		Nilai	Sangat tidak sesuai - Sangat Sesuai →				
				1	2	3	4	5
Latar Belakang	10%							
Masalah Penelitian	20%							
Pemetaan Teori dan Konsep Teori	40%							
Metodologi Penelitian	20%							
Cara Presentasi	10%							
Komentar Penguji :								
Rekomendasi Perbaikan :								
REKOMENDASI								
Mata Kuliah Seminar Proposal Disertasi (Kolokium)				A	B+	B	C+	BL
Keterangan : BL = Belum Lengkap								

Rubrik Penilaian Mata Kuliah Penelitian Disertasi 1 dan Penelitian Disertasi 1

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
Latar Belakang						
Masalah Penelitian						
Sistematika berpikir dalam menyusun studi pustaka berdasarkan permasalahan penelitian dalam rangka mengidentifikasi keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dan dimensi ontologis, epistemologis dan aksiologis						
Makna, implikasi dan implementasi proses penelusuran literatur sebagai landasan dalam rangka pengembangan keilmuan arsitektur dan perkotaan yang berdampak kepada proses berpikir dalam penyusunan metoda penelitian						
Keterkaitan Pustaka yang distudi terhadap isu permasalahan Arsitektur dan Perkotaan yang dibahas						
Proses analisa pustaka dalam rangka pengembangan ilmu						

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai -> Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era <i>Society 5.0</i>						
Proses meninjau pustaka terhadap strategi pengembangan teknologi atau seni dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin						
Tingkat kedalaman literature review (kajian pustaka) terhadap fakta empirik						
Proses menganalisa teori dalam menerobos ilmu pengetahuan dan menemukan teori baru						
Penggunaan alternatif metodologi penelitian dalam rangka menjawab masalah-masalah Arsitektur dan Perkotaan melalui penelusuran ilmu pengetahuan						
Keterkaitan metoda penelitian terhadap masalah penelitian						
Penyusunan metoda penelitian dalam rangkaian perancangan penelitian						

Aspek	Ulasan/Komentar	Sangat tidak sesuai \rightarrow Sangat Sesuai				
		1	2	3	4	5
Keterkaitan proses penelusuran pustaka atau rujukan yang relevan terhadap prosedur perancangan metoda penelitian						
Objektivitas penyajian dan kesesuaian ilustrasi penemuan						
Keterkaitan penemuan dengan pertanyaan penelitian (rumusan masalah)						
Kesimpulan menginterpretasi dan menyoroti kebaruan serta signifikansi penelitian.						
REKOMENDASI						
Nilai Mata Kuliah : Penelitian Disertasi 1 dan Penelitian Disertasi 1		A	B+	B	C+	BL
Keterangan : BL = Belum Lengkap						

Rubrik Penilaian Mata Kuliah Seminar Hasil (S-3 Reguler Alur Riset /Percepatan Studi)

Komponen Penilaian	Nilai Angka (0-100)	
Penulisan		(0-20)
Materi Penelitian		(0-30)
Jawaban Pertanyaan		(0-40)
Presentasi		(0-10)
Jumlah Nilai		(0-100)

Catatan Nilai:

A	= 80
B+	= 75
B	= 70
C+	= 65
C	= 60
F (Gagal)	= 55

Rubrik Penilaian Mata Kuliah Ujian Tertutup

No.	Komponen Penilaian	Nilai Huruf				
		A	B+	B	C+	C
1	Penguasaan Metodologi Penelitian	A	B+	B	C+	C
2	Penguasaan Materi yang bersifat Dasar maupun Kekhususan	A	B+	B	C+	C
3	Kemampuan Penalaran (Abstraksi Ekstrapolasi)	A	B+	B	C+	C
4	Kemampuan Sistematisasi dan Perumusan Hasil Pemikiran	A	B+	B	C+	C

:

5. Nilai Rata-rata / IP

$$\frac{\quad}{\quad} = 4 =$$

1. Promotor	A	B+	B	C+	C
2. Co – Promotor I	A	B+	B	C+	C
3. Co – Promotor II	A	B+	B	C+	C
4. Penguji Luar	A	B+	B	C+	C
5. Penguji Dalam I	A	B+	B	C+	C
6. Penguji Dalam II	A	B+	B	C+	C

Nilai Rata-rata

$$\frac{\quad}{\quad} = 6 =$$

Catatan Nilai:

Untuk dapat menilai IP, Huruf Mutu (HM) di atas

Dinyatakan ke nilai Angka Mutu (AM) sebagai berikut

Nilai A : dengan nilai Angka Mutu 4,0

Nilai B+ : dengan nilai Angka Mutu 3,5

Nilai B : dengan nilai Angka Mutu 3,0

Nilai C+ : dengan nilai Angka Mutu 2,5

Nilai C : dengan nilai Angka Mutu 2,0

Rubrik Penilaian Mata Kuliah Ujian Terbuka

Komisi Penguji Ujian Terbuka (Promosi Doktor) Saudara:

Nama :

NIM :

Program Pendidikan :

Bidang :

Melaporkan telah menyelenggarakan Ujian Akhir Program Doktor (Promosi Doktor) pada:

Hari/Tanggal :

Pukul :

Semester :

Tempat :

Judul Disertasi :

Dengan hasil: **Lulus**, dan memperoleh predikat:

Dengan Pujian / Sangat Memuaskan / Memuaskan

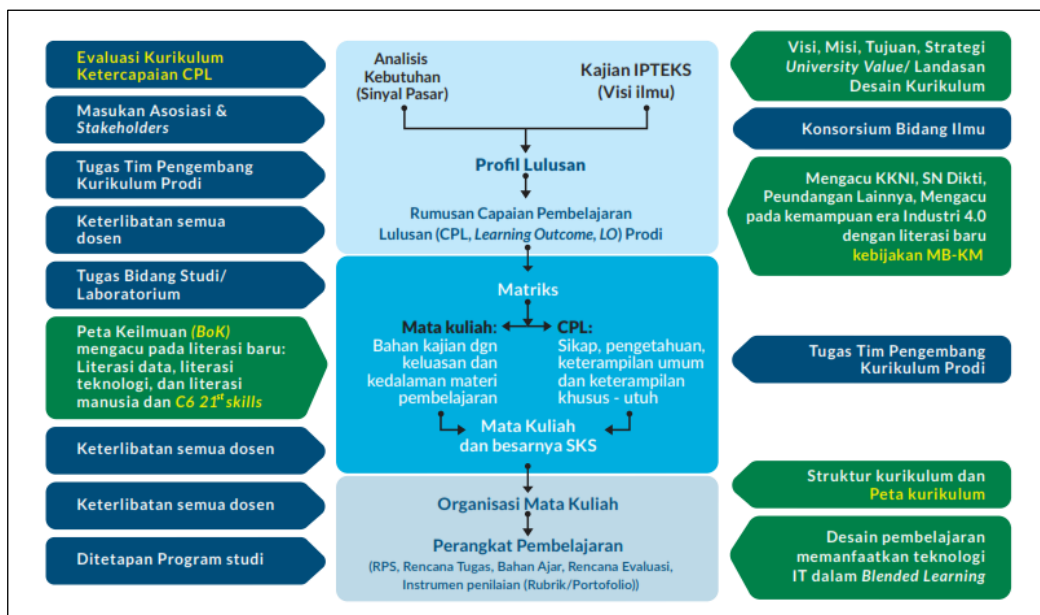
Panitia Penguji:

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua Komisi Penguji :	
Anggota Komisi Penguji :	
	
	
	

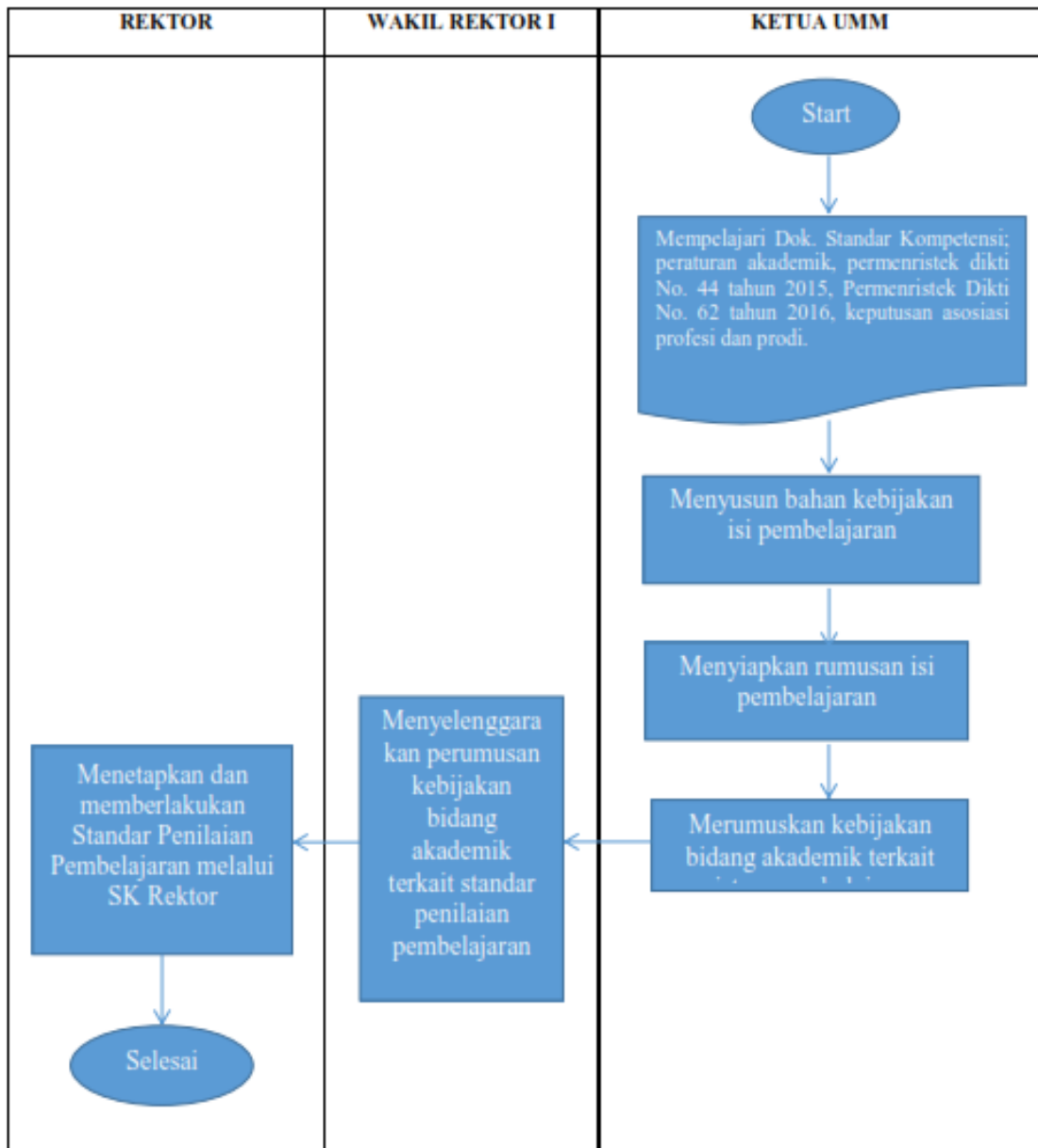
BAB VI MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

1. Perencanaan.

Kurikulum pendidikan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU jalur regular dan riset (fast track/percepatan studi) merupakan kurikulum yang disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan stakeholders berdasarkan visi, misi, tujuan dan strategi program studi di lingkungan Sekolah Pasca Sarjana USU. Mutu kurikulum dapat dilihat dari kesesuaian muatan (isi) nya dengan kebutuhan Pengguna Lulusan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU, khususnya pengguna lulusan di bidang riset arsitektur dan perkotaan USU. Kompetensi yang terkandung dalam kurikulum dan bobot (SKS) yang diperhitungkan dengan waktu adalah merupakan sifat pokok mutu kurikulum yang diperhatikan dengan seteliti-telitinya oleh penyelenggara Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU. Dalam perencanaan dokumen kurikulum, pihak UPP dan Manajemen Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU melaksanakan analisis kebutuhan (market signal) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang dilakukan oleh program studi sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (scientific vision) yang menghasilkan bahan kajian (BK). Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sks nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana tahapan kurikulum terdiri dari (Gambar 6.1 dan 6.2): (1) Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan/CPL ; (2) Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah ;dan (3) Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.



Gambar 6.1 Perencanaan Penyusunan Dokumen Kurikulum

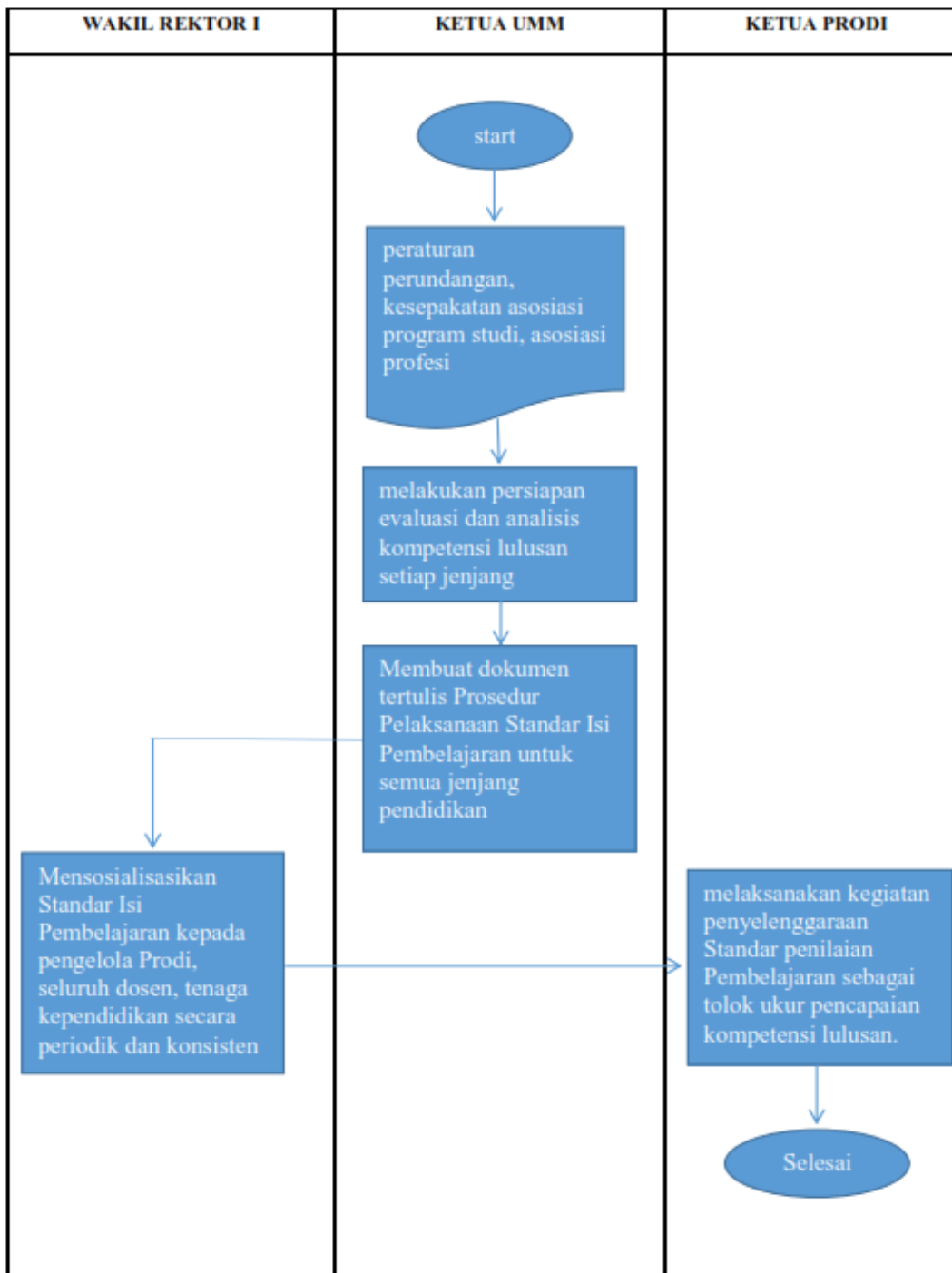


Gambar 6.2 Persiapan Perencanaan Kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kurikulum Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU (Gambar 6.3), yang dilengkapi dengan beberapa perangkat pendukung, misalnya : daftar hadir mahasiswa, daftar hadir dosen, berita acara perubahan jadwal kuliah, check list sarana/prasarana perkuliahan, data hasil kegiatan perkuliahan yang meliputi kehadiran mahasiswa, dosen dalam

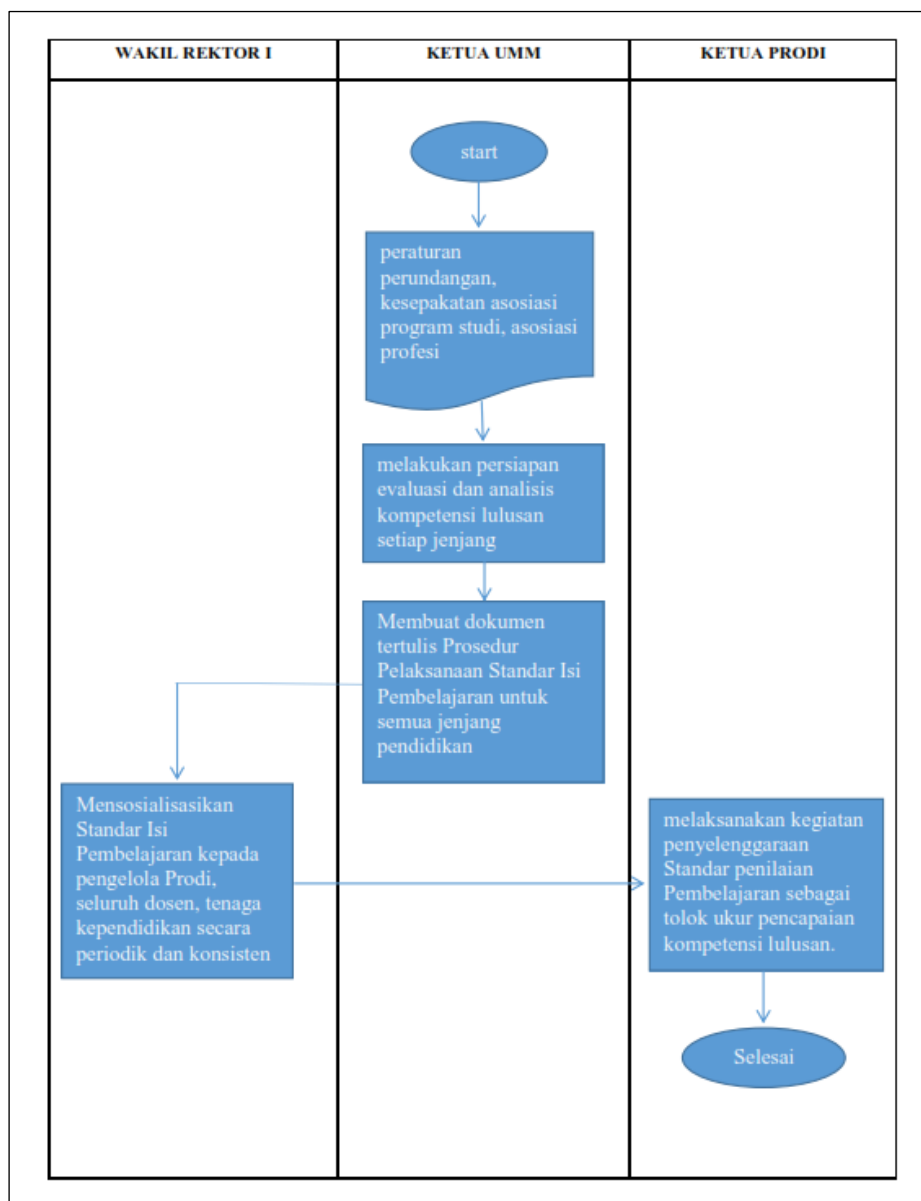
perkuliahan, serta kesesuaian materi perkuliahan dengan perolehan nilai mahasiswa, serta instruksi kerja.



Gambar 6.3 Pelaksanaan Kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU

3. Evaluasi

Proses evaluasi pelaksanaan kurikulum yang diselenggarakan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU yang mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU (Gambar 6.4), dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil evaluasi kinerja dosen dalam perkuliahan dan praktikum serta notulensi dan berita acara rapat evaluasi, serta dokumen lain yang relevan. Perubahan kurikulum dilakukan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Evaluasi kurikulum mengacu kepada Buku panduan penyusunan KPT USU berdasarkan pada standar nasional pendidikan tinggi, dengan alasan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti.



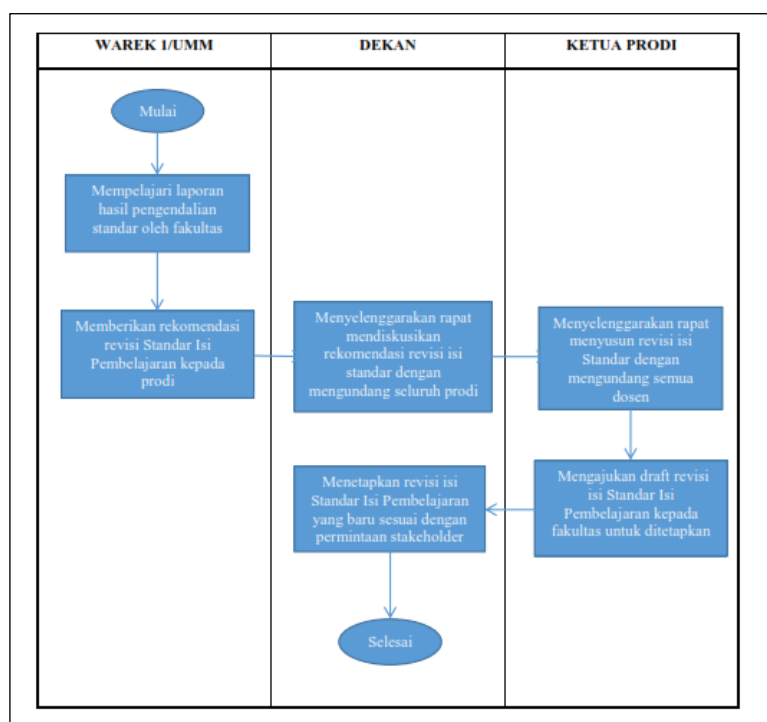
Gambar 6.4 Evaluasi Pelaksanaan kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU

4. Peningkatan

Evaluasi peningkatan kurikulum Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU, mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU (Gambar 6.5), dengan didukung beberapa perangkat berupa: berita acara dan dokumentasi rapat (FGD) terkait kurikulum di tingkat Prodi, fakultas maupun universitas, aktifitas/lokakarya revisi kurikulum, keterlibatan dalam asosiasi, serta dokumen pendukung lainnya.

Komitmen untuk melaksanakan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU harus dimiliki seluruh pemangku kepentingan Pendidikan, yaitu mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan Dosen. Berbagai upaya peningkatan mutu Pendidikan peningkatan kurikulum Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU telah dilakukan, yaitu mengembangkan dan menyusun kurikulum berbasis KKNI – OBE. Sejalan dengan diberlakukannya Perpres No 12 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yang menuntut lulusan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan memiliki kualifikasi level 9.

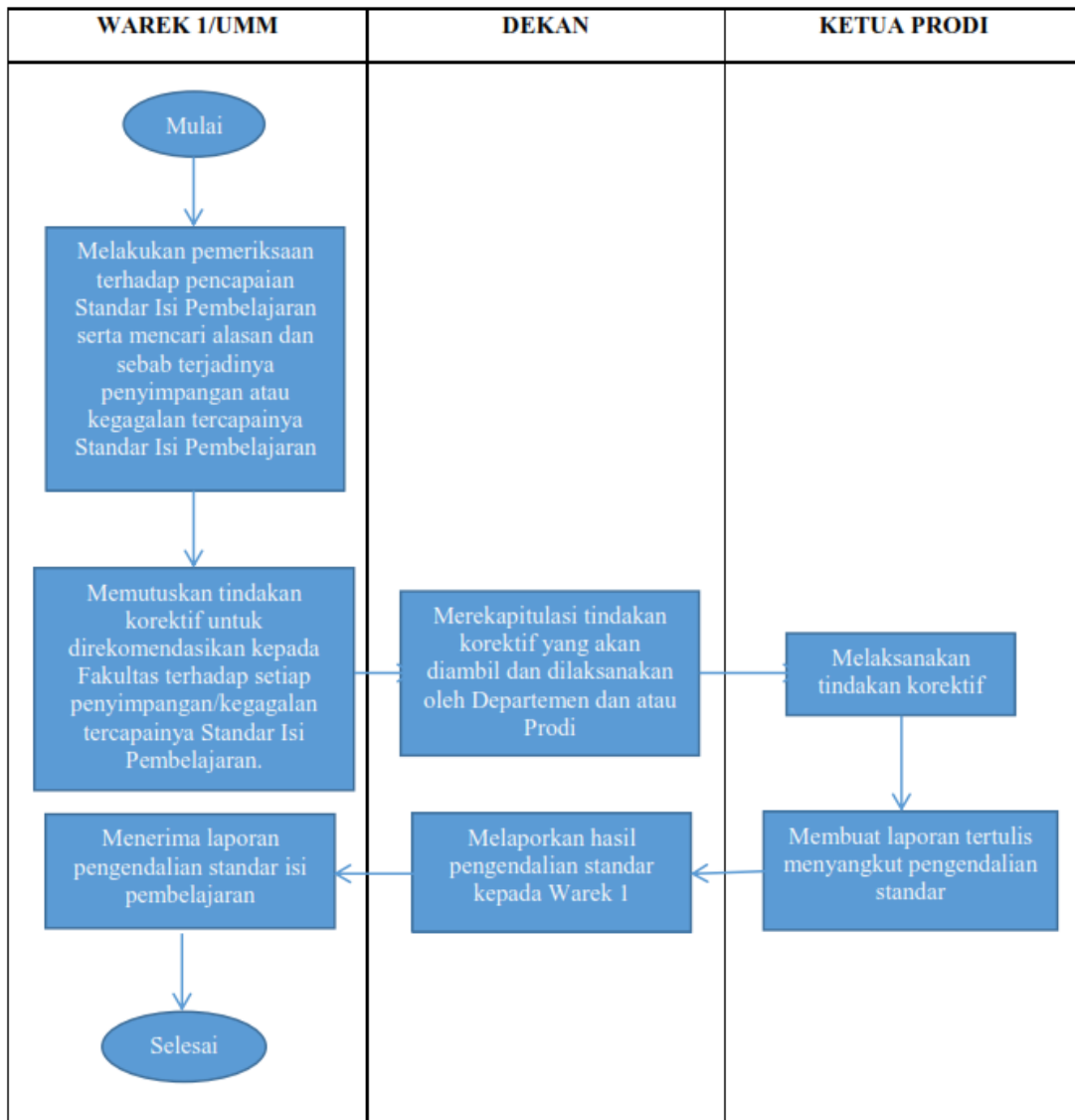
Setelah melaksanakan evaluasi dalam upaya peningkatan kurikulum dengan melakukan survey dan FGD kepada mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan, maka prodi menyusun kurikulum Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU jalur regular dan riset (fast track/percepatan studi) yang meliputi : (1) penetapan profil lulusan, (2) penetapan kompetensi lulusan atau capaian pembelajaran, (3) pengkajian kandungan elemen kompetensi, (4) penentuan bahan kajian atau materi ajar, (5) perkiraan dan penetapan beban (sks) serta pembentukan mata kuliah, dan (6) penyusunan struktur kurikulum.



Gambar 6.5 Evaluasi Peningkatan kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU

5. Pengendalian

Evaluasi pengendalian kurikulum Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan USU (Gambar 6.6) mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU, dengan didukung beberapa perangkat berupa: hasil kuesioner, saran/masukan dari Badan Penjamin Mutu, serta dokumen lain yang relevan.

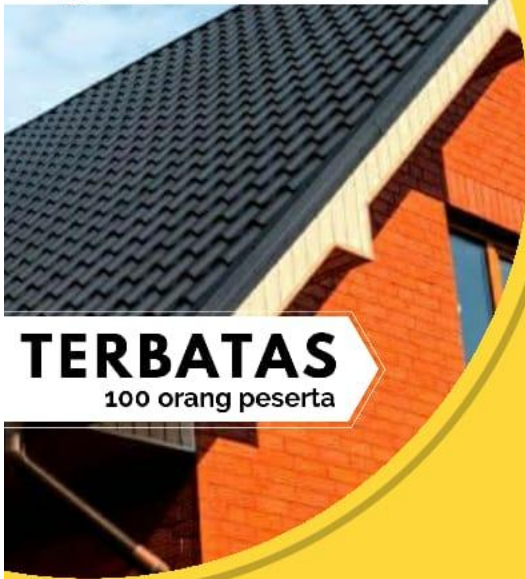


Gambar 6.6 Evaluasi Pengendalian Kurikulum mengacu pada Dokumen Standar Pendidikan USU

Pelaksanaan FGD pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2020 bersamaan dengan acara seminar daring Perencanaan Rumah Subsidi (peserta dihadiri oleh Mahasiswa S2 dan S3 serta Alumni dan Pengguna Lulusan)



PROGRAM STUDI MAGISTER
TEKNIK ARSITEKTUR DAN DOKTOR ILMU
ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



TERBATAS
100 orang peserta

SEMINAR DARING PERENCANAAN RUMAH SUBSIDI

TEMA

Perkembangan dan permasalahan pembangunan rumah subsidi dlm rangka pemenuhan kebutuhan rumah utk masyarakat

SABTU 8 AGUSTUS 2020

08.00 - 11.00 WIB

FREE E CERTIFICATE

LIVE  **zoom**

LINK PENDAFTARAN

<https://bit.ly/WEBINARMPKUSU1>



NARASUMBER

IR IDA MARIANA HARAHAP MSI
KADIS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN
PROVINSI SUMATERA UTARA



NARASUMBER

DR IR DWIRA NIRFALINI AULIA M.SC IPM
KETUA DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK USU



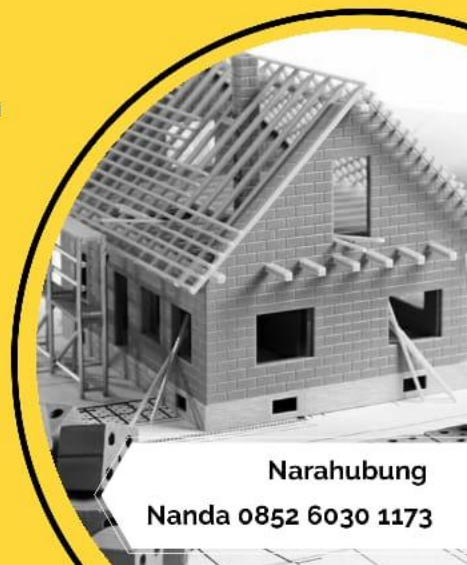
KATA SAMBUTAN

IR NURLISA GINTING M.SC PH.D IPM
KAPRODI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR
DAN DOKTOR ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN
FAKULTAS TEKNIK USU



MODERATOR

HILMA TAMIAMI FACHRUDIN ST M.SC PH.D
SEKPRODI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR
DAN DOKTOR ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN
FAKULTAS TEKNIK USU



Narahubung

Nanda 0852 6030 1173

 Irdha Diah Utami_DPKP Del... 	 Mastura Sukma 	Rizaldi Budi Hastomo 	Amelia Tri Widya- Institut T... 	 Rohani
 Kansa Amirah ulfah 	 Hanny Hafiza 	 Sri Muharrani-CV AEP 	 Holifia vania R 	Agustina Simbolon
 Novita Hillary CD_Universit... 4/4 	RAHMI, ST Virama Karya 	Tuppal P S _DJP 	 Nazmy Ariarma 	Ahmad Almahdi_UNSIQ 4/4
Robinhot jeremia Lumbanto... 	Afifah Ulfa 	Dwi Debora Sitanggang 	Erna Wati 	 Dian dewi karmila
Ferri Anggara Ade Gunawa... 	Greace 	Yuni 	 Farouq Matondang 	M. Yusuf Parla

Musfira Naja

PANITIA_Tantri Lumbantobing

Hilma Tamiami F-USU

Zainuddin Hasan

Dwira Nirfalini Aulia

Ida Mariana Harahap - Kadis P...

PERKIM PALUTA - RUDI IRMA, ST

Nurlisa Ginting/USU

Muslem, ST

Kansa Amirah ulfah

Rumilla Harahap

frida sinaga

Koara Arama

NOVARIA BAPPEDA HUMB...

Irne Chrishel A. Bintang, ST

M. Emilsyah Insya

PANITIA_Nanda Sofia, ST

Natalia Barutu. S

Khaira Amalia F

FAHRI_PKP PADANG LAWAS

Ekawira P Telaumbanua

Gindo Johannes Samosir

Dinas PKPPR kota Medan-T...

Wisnu Barata

Frianto Pandapotan Naibah...



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (USU)
FAKULTAS TEKNIK
Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan

Kode Dokumen
(Menyusul)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Filsafat Ilmu	ARS 7101	MK Prodi	Teori 2	Praktik = 1	1	(Silakan sesuaikan)
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Ketua Prodi		Ketua LINK-UP USU	
	Beny OY Marpaung, ST.,MT.,PhD.,IPM Dr. Ir. Dwira Nirfalini Aulia, M.Sc, IPM		Dr. Ir. Dwira Nirfalini Aulia, M.Sc, IPM		Prof. Dr. Dwi Suryanto M.Sc	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL 2	S-2 :Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika				
	CPL 3	S-3 :Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	CPL 4	S-5 :Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
CPL 7	S-11 :Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif					
	KU-4 : Mempublikasikan hasil penelitian di bidang keilmuannya pada jurnal ilmiah yang terakreditasi dan berjuri, kecuali ada batasan khusus dari pemberi hibah penelitian yang mewajibkan pengamanan data dan hasil penelitian karena tingkat kerahasiaan yang tinggi					
	KU-5 : Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal					
	KU-6 : Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian serta kontelasinya dengan sasaran yang lebih luas					

	<p>KK-1: Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin yang menghasilkan karya ilmiah yang teruji dan original yang diakui secara nasional maupun internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada journal ilmiah yang terakreditasi</p> <p>KK-3: Mampu merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset, dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya hingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemaslahatan manusia</p>
--	--

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Mahasiswa mampu merancang penelitian berdasarkan metode, asumsi dan implikasi ilmu pengetahuan Arsitektur dan Perkotaan secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru yang dapat berkontribusi bagi kepentingan masyarakat

Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)

Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian filsafat, ilmu, pengetahuan, filsafat ilmu, sejarah, dan perkembangan filsafat ilmu serta pendekatan filsafat ilmu
Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami sejarah filsafat ilmu, struktur logika sains, dan tantangan logika Sains dalam arsitektur dan perkotaan
Sub-CPMK3	Mahasiswa memahami arah pemikiran filsafat tentang sifat dan asumsi dasar ilmu serta anatomi/komponen ilmu arsitektur dan perkotaan
Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami antologi, epistemologi dan aksiologi terkait dengan objek studi dan metodologi filsafat, aliran/mazhab dalam filsafat dan bidang kajian filsafat
Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami logika dalam filsafat ilmu arsitektur dan perkotaan
Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan filsafat ilmu arsitektur dan perkotaan (plato dan arsitektur, rationalist thought/reason, empiricism dan sense experience, pragmatisme, positivisme, subjectivisme, behaviorisme, postpositivisme, konstruktivisme, dan paradigm <i>critical theory</i>)
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu merancang penelitian terkait penelusuran ilmu arsitektur dan perkotaan melalui philosophy based learning theory dalam upaya mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis untuk menemukan konsep dan menerobos ilmu pengetahuan

Korelasi CPL dengan CPMK

CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-7
CPMK 1	√			
CPMK 2	√			
CPMK 3	√		√	
CPMK 4	√			
CPMK 5	√			√
CPMK 6	√		√	

	CPMK 7		√	√	√
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini membahas tentang berbagai cara memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan ilmiah dengan mengimplementasikan penalaran filosofis dan kritis-logis; dengan tidak mengindahkan batas-batas perkembangan ilmu pengetahuan dan metode-metode ilmiah serta batasan-batasan moral dan sosialnya dalam rangka memperoleh dan memanfaatkan pengetahuan. Adapun cakupan pembahasan adalah mengenai ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu dalam konstelasi berbagai pengetahuan lainnya, serta perkembangan pengetahuan ilmiah. Pembahasan yang dilaksanakan dalam perkuliahan ini mengenai ontologi ilmu yang difokuskan pada unsur realitas empirik (<i>empiricism</i>) seperti fakta/fenomena, data, dan informasi yang tidak mengabaikan situasi realitas rasional (<i>rationalism</i>), serta kedudukannya dalam kegiatan ilmiah. Kemudian, Epistemologi ilmu yang didiskusikan dalam proses pembelajaran difokuskan pada metode ilmiah dan operasionalisasinya dalam konteks metodologi penelitian. Selanjutnya, pembahasan Aksiologi ilmu mencakup nilai-nilai yang berhubungan dengan kegiatan keilmuan baik secara internal, eksternal, maupun sosial.</p>				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sejarah dan perkembangan filsafat ilmu • Pendekatan filsafat ilmu • An Introduction to Philosophy of Science • Understanding Philosophy of Science • Historical of the Philosophy Of Science • The logical Structure of Science • Challenges to Logical of Science • Ilmu dan Filsafat • Pengertian ilmu dan pengetahuan • Sifat dan asumsi dasar Ilmu • Anatomi/Komponen Ilmu • Objek Studi dan Metodologi Filsafat • Aliran/Mazhab dalam Filsafat • Bidang Kajian Filsafat • Logika sebagai esensi dari Filsafat • Macam-macam Logika • Proposisi • Logikadan Objektivitas • Plato dan arsitektur • Rationalist thought/Reason • Empiricism dan sense experience 				

	<ul style="list-style-type: none"> • Pragmatisme • Positivisme • Subjectivisme • Behaviorisme • Penyelesaian tugas : philosophy based learning theory
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Thomas A Dutton, Lian Hurst Mann, (1996), <i>Reconstructing Architecture. Critical Discourses and Social Practices</i>, University of Minnesota Press, Minneapolis 2. Pieter E Vermaas, Peter Kroes, Andrew Light & Steven A Moore, (2008), <i>Philosophy and Design</i>, Springer Science 3. Norberg-Schulz, Christian (1997), "Toward a Phenomenology of Architecture ", Rizzoli, New York. 4. Charles Jenks and Kard Kropf (1997), "Theories and Manifestoes of Contemporary Architecture", Academy Editions, London 5. Robert Mugerauer, Derrida and Beyond", in kate Nesbit (ed) <i>Theorising a new Agenda for Architecture: An Anthology of Architectural Theory 1965-1995</i>, Princeton Architectural Press, New York, 1996 6. George Basalla, "The Evolution of Technology", Cambridge University Press, Cambridge 1988 Terry Eagleton, "Phenomenology, Hermeneutics, Reception Theory", dalam, <i>Literary Theory: An Introduction</i>, University of Minnesota Press, Minneapolis 1983 hal 54-90 7. G.W.F. Hegel, "Introductory Lectures on Aesthetics", Diterjemahkan oleh Bernad Bosanquet, Penguin Books, London 1993. 8. Theodor Adorno, "Functionalism Today", Dalam Neil Leach (ed) <i>Rethinking Architecture</i>, Routledge, London 1997, pp-6-19. 9. Terry Eagleton, "Phenomenology, Hermeneutics, Reception Theory", dalam, <i>Literary Theory: An Introduction</i>, University of Minnesota Press, Minneapolis 1983 hal 54-90 10. Terry Eagleton, "Structuralism and Semiotics" in <i>Literary Theory: An Introduction</i>, University of Minnesota Press, Minneapolis, 1983, pp 91-126. 11. Winand Klassen, "Architecture and Philosophy: Phenomenology, Hermeneutics, Deconstruction", University of San Carlos, Cebu City, Philippines, 1990 12. Ryan Magee (2001), <i>The Story of Philosophy</i>, A Dorling Kindersley Book, London UK. 13. Jerome R. Ravertz (2004), <i>Filsafat Ilmu</i>, Pustaka Pelajar, Yogyakarta 14. Massimo Cacciari (1993), <i>Architecture and Nihilism: On the Philosophy of Modern Architecture</i>, Yale University Press, USA 15. William O'Reilly ed. (1999), <i>Architectural Knowledge and Cultural Diversity</i>, Comportements, Lausanne, Swiss 16. Neil Leach ed. (2001), <i>rethinking ARCHITECTURE</i>, Routledge, London, UK.
	<p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. O'hear, A. (1993). An introduction to the philosophy of science. <i>British Journal for the Philosophy of Science</i>, 44(4). 2. Toulmin, S. (1953). <i>The philosophy of science</i> (p. 107). London: Hutchinson. 3. Fisher, S. (2015). <i>Philosophy of architecture</i>. 4. Anderson, R. (2016). <i>Phenomenologies of the City: Studies in the History and Philosophy of Architecture</i>. 5. Macarthur, D. (2017). Reflections on Pragmatism as a Philosophy of Architecture. <i>FOOTPRINT</i>, 105-120.

	6. Fisher, S. (2019). Architecture and philosophy of the city. In <i>The Routledge Handbook of Philosophy of the City</i> (pp. 131-142). Routledge.						
Dosen Pengampu	1. Dr. Ir. Dwi Lindarto ST MT 2. Dr. Salmina Wati Ginting, S.T., M.T 3. Dr. Anthoni Veery Mardianta, ST, MT						
Matakuliah Bersyarat	Tidak ada						
Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa akan dapat: menjelaskan pengertian filsafat, ilmu, pengetahuan, ilmu pengetahuan, filsafat ilmu, sejarah, dan perkembangan filsafat ilmu serta pendekatan filsafat ilmu	Ketepatan menjelaskan tentang Sejarah dan perkembangan serta pendekatan filsafat ilmu Ketepatan menjelaskan tentang pengantar dan pemahaman filsafat ilmu	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk: • Menanggapi pertanyaan yang disampaikan Dosen Mata Kuliah • Menjawab pertanyaan yang disampaikan Dosen Mata Kuliah.	BM [(1x(2x60'')] Kegiatan: • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengunduh dan membaca Rencana Pembelajaran Semester (RPS) • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa	TM [(1x(2x50'')] Kegiatan: • Mempelajari aturan, kompetensi (keterampilan), materi, tugas, dan penilaian yang diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung dalam 1 semester • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan Media:	Pengertian Filsafat Ilmu Sub Topik: • Sejarah dan perkembangan filsafat ilmu • Pendekatan filsafat ilmu • An Introduction to Philosophy of Science • Understanding	0% (Silakan sesuaikan)

					<p><i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran: 1. <i>Online Lecture</i> 2. <i>Discussion</i> 3. <i>Self-Paced Learning</i> (pembelajaran mandiri)</p>	Philosophy of Science	
2	<p>Sub-CPMK2:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami sejarah filsafat ilmu, struktur logika sains, dan tantangan logika Sains dalam arsitektur dan perkotaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami filsafat teori dan realita ilmu arsitektur dan perkotaan • Ketepatan dalam menginterpretasi logika sains serta tantangannya dalam arsitektur dan perkotaan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk: 1. Menanggapi isu realita dan logika sains yang disampaikan dalam proses pembelajaran 2. Menginterpretasi logika sains serta tantangannya dalam arsitektur dan perkotaan</p>	<p>BM [(1x(2x60''))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengunduh materi perkuliahan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa • Meninjau kembali perkuliahan yang sudah dibahas sebelumnya 	<p>TM [(1x(2x50''))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. <p>Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran: 1. <i>Online Lecture</i> 2. <i>Discussion</i> 3. <i>Self-Paced Learning</i></p>	<p>Theory and Reality Philosophy of Science</p> <p>Sub Topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Historical of the Philosophy Of Science • The logical Structure of Science • Challenges to Logical of Science 	5%

				<ul style="list-style-type: none"> • Membaca isu ilmu pengetahuan yang ditambahkan • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website <p>PT [(1x(2x60"))]</p> <p>Task: Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website dan menggunakannya untuk untuk menjelaskan suatu fenomena, sehingga logika ilmu yang menjadi isu permasalahan dipertanyakan</p>			
3	<p>Sub-CPMK3:</p> <p>Mahasiswa memahami arah pemikiran filsafat tentang sifat dan asumsi dasar ilmu serta anatomi/komponen ilmu arsitektur dan perkotaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan pengetahuan arah pemikiran filsafat ilmu arsitektur dan perkotaan • Ketepatan mahasiswa dalam menanggapi 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan respon mengenai arah pemikiran filsafat • Menyampaikan pemikiran filsafat tentang sifat dan 	<p>BM [(1x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengunduh materi perkuliahan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Menanggapi pertanyaan di 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. • Menanggapi pertanyaan berdasarkan instruksi yang diberikan. 	<p>Kearah pemikiran filsafat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ilmu dan Filsafat • Pengertian ilmu dan 	5%

		<p>pengetahuan mengenai arah pemikiran filsafat, sifat dan asumsi dasar ilmu serta anatomi/komponen ilmu arsitektur dan perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran jawaban mahasiswa atas pertanyaan dan atau isu yang disampaikan 	<p>asumsi dasar ilmu serta anatomi/komponen ilmu arsitektur dan perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hasil penelusuran Pustaka tentang suatu fenomena, sehingga logika ilmu yang menjadi isu permasalahan dipertanyakan (tugas yang disampaikan pada pertemuan 2) 	<p>bagian 'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali perkuliahan yang sudah dibahas sebelumnya • Membaca isu ilmu pengetahuan yang ditambahkan • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website • Mengupload produk tugas yang disampaikan dalam pertemuan 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tugas yang sudah disampaikan dalam pertemuan sebelumnya secara individual. <p>Media: <i>Power Point</i> <i>Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran: 1. <i>Online Lecture</i> 2. <i>Discussion</i> 3. <i>Self-Paced Learning</i></p>	<p>pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sifat dan asumsi dasar Ilmu • Anatomi/Komponen Ilmu 	
4	<p>Sub-CPMK4:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami antologi, epistemologi dan aksiologi terkait dengan objek studi dan metodologi filsafat, aliran/mazhab dalam filsafat dan bidang kajian filsafat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan antologi, epistemologi dan aksiologi melalui objek studi • Ketepatan menjelaskan metodologi filsafat, aliran/mazhab dalam filsafat 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan pembahasan objek studi berdasarkan pemahaman antologi, epistemologi dan aksiologi 	<p>BM [(1x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengunduh materi perkuliahan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' pada 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. • Menanggapi pertanyaan berdasarkan instruksi yang diberikan. 	<p>Antologi, Epistemologi dan Aksiologi: Sub Topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek Studi dan Metodologi Filsafat • Aliran/Mazhab dalam Filsafat 	5%

		<p>dan bidang kajian filsafat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mahasiswa dalam menanggapi objek studi berdasarkan pemahaman antologi, epistemologi dan aksiologi • Kebenaran jawaban mahasiswa atas pertanyaan dan atau isu yang disampaikan 		<p>sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali perkuliahan yang sudah dibahas sebelumnya • Membaca isu ilmu pengetahuan yang ditambahkan • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website 	<p>Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran: 1. <i>Online Lecture</i> 2. <i>Discussion</i> 3. <i>Self-Paced Learning</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Kajian Filsafat 	
5	<p>Sub-CPMK 5:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami logika dalam filsafat ilmu arsitektur dan perkotaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan proses berpikir dan bernalar dalam filsafat ilmu • Ketepatan menjelaskan logika, proposisi, dan objektivitas sebagai esensi dari filsafat • Ketepatan mahasiswa 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan respon mengenai logika, proposisi, dan objektivitas sebagai esensi dari filsafat • Merumuskan masalah yang terkait dengan logika dalam filsafat ilmu 	<p>BM [(1x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengunduh materi perkuliahan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. 2. Menanggapi pertanyaan berdasarkan instruksi yang diberikan. <p>Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i></p>	<p>Logika dalam Filsafat Ilmu.</p> <p>Sub Topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Logika sebagai esensi dari Filsafat • Macam - macam Logika • Proposi si 	5%

		<p>dalam menanggapi pertanyaan dan atau isu yang disampaikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran jawaban mahasiswa atas pertanyaan dan atau isu yang disampaikan 	<p>arsitektur dan perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan penelusuran Pustaka tentang logika, proposisi, dan objektivitas sebagai esensi dari filsafat 	<p>Dosen dan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali perkuliahan yang sudah dibahas sebelumnya • Membaca isu ilmu pengetahuan yang ditambahkan • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website. 	<p><i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Online Lecture</i> 4. <i>Discussion</i> 5. <i>Self-Paced Learning</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Logika dan Objektivitas 	
6	<p>Sub-CPMK 6:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan filsafat ilmu arsitektur dan perkotaan (plato dan arsitektur, rationalist thought/reason, empiricism dan sense experience, pragmatisme, positivisme, subjectivisme, behaviorisme, postpositivisme, konstruktivisme, dan paradigm <i>critical theory</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami filsafat ilmu Arsitektur dan perkotaan • Ketepatan dalam menginterpretasi materi yang disampaikan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi materi pembelajaran mengenai filsafat ilmu Arsitektur dan perkotaan • Menginterpretasi substansi sub topik yang disampaikan terkait dengan filsafat ilmu Arsitektur dan perkotaan 	<p>BM [(1x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengunduh materi perkuliahan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa • Meninjau kembali perkuliahan yang sudah dibahas sebelumnya 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. <p>Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Online Lecture</i> 2. <i>Discussion</i> 3. <i>Self-Paced</i> 	<p>Filsafat Ilmu Arsitektur dan Perkotaan</p> <p>Sub Topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Plato dan arsitektur • Rationalist thought /Reason • Empiricism dan sense 	5%

				<ul style="list-style-type: none"> • Membaca isu ilmu pengetahuan yang ditambahkan • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website <p>PT [(1x(2x60"))]</p> <p>Task: Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website dan menggunakannya untuk penyelesaian tugas : philosophy based learning theory yang akan dipresentasikan pada akhir semester</p>	<i>Learning</i>	<p>experie nce</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pragma tisme • Positivi sme • Subject ivisme • Behavi orisme 	
7	UJIAN TENGAH SEMESTER						
8-9	<p>Sub-CPMK 6:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan filsafat ilmu arsitektur dan perkotaan (plato dan arsitektur, rationalist thought/reason, empiricism dan sense experience, pragmatisme, positivisme, subjectivisme, behaviorisme,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami filsafat ilmu Arsitektur dan perkotaan • Ketepatan dalam menginterpretasi materi yang disampaikan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi materi pembelajaran mengenai filsafat ilmu Arsitektur dan perkotaan 	<p>BM [(1x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengunduh materi perkuliahan yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya • Menanggapi pertanyaan di 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan. • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. <p>Media:</p>	<p>Filsafat Ilmu Arsitektur dan Perkotaan</p> <p>Sub Topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Plato dan arsitektur 	5%

	postpositivisme, konstruktivisme, dan paradigm <i>critical theory</i>)		<ul style="list-style-type: none"> • Menginterpretasi substansi sub topik yang disampaikan terkait dengan filsafat ilmu Arsitektur dan perkotaan 	<p>bagian 'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meninjau kembali perkuliahan yang sudah dibahas sebelumnya • Membaca isu ilmu pengetahuan yang ditambahkan • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website 	<p><i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran: 1. <i>Online Lecture</i> 2. <i>Discussion</i> 3. <i>Self-Paced Learning</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rationa list thought /Reason • Empiricism dan sense experience • Pragmatisme • Positivisme • Subjectivisme • Behaviorisme 	
10	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu merancang penelitian terkait penelusuran ilmu arsitektur dan perkotaan melalui philosophy based learning theory dalam upaya mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis untuk menemukan konsep dan menerobos ilmu pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami tugas philosophy based learning theory • Ketepatan dalam mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan philosophy based learning theory</p> <p>Bentuk: • Menyusun paper/makalah dalam karangan ilmiah.</p>	<p>BM [(1x(2x60”)]</p> <p>Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merekam kehadiran melalui E Learning 2. Mengupload progress penyelesaian tugas philosophy based learning theory 3. Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' pada 	<p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kuliah tatap muka <p>Media:</p> <p>Metode Pembelajaran:</p>	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang karya ilmiah terkait penelusuran ilmu arsitektur dan perkotaan melalui philosophy based learning 	5%

				<p>sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa</p> <p>4. Membaca isu ilmu pengetahuan terkait dengan substansi perkembangan ilmu pengetahuan yang ditelusuri</p> <p>5. Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website</p> <p>PT [(1x(2x60"))]</p> <p>Task :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun paper/makalah dalam karangan ilmiah. 		<p>theory dalam upaya mengungkap kan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis untuk menemukan konsep dan menerobos ilmu pengetahuan</p>	
11	<p>Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu merancang penelitian terkait penelusuran ilmu arsitektur dan perkotaan melalui philosophy based learning theory dalam upaya mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam memahami tugas philosophy based learning theory Ketepatan dalam mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan philosophy based learning theory</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun paper/makalah dalam karangan ilmiah. 	<p>BM [(1x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merekam kehadiran melalui E Learning Mengupload progress penyelesaian tugas philosophy based learning theory Menanggapi pertanyaan di bagian 	<p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada kuliah tatap muka <p>Media:</p> <p>Metode Pembelajaran:</p>	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merancang karya ilmiah terkait penelusuran ilmu arsitektur dan perkotaa 	5%

	menemukan konsep dan menerobos ilmu pengetahuan			<p>'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca isu ilmu pengetahuan terkait dengan substansi perkembangan ilmu pengetahuan yang ditelusuri • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website <p>PT [(1x(2x60"))]</p> <p>Task : Menyusun paper/makalah dalam karangan ilmiah.</p>		n melalui philosophy based learning theory dalam upaya mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis untuk menemukan konsep dan menerobos ilmu pengetahuan	
12	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu merancang penelitian terkait penelusuran ilmu arsitektur dan perkotaan melalui philosophy based learning theory dalam upaya mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memahami tugas philosophy based learning theory • Ketepatan dalam mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan philosophy based learning theory</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun paper/makalah dalam karangan ilmiah. 	<p>BM [(1x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran melalui E Learning • Mengupload progress penyelesaian tugas philosophy based learning theory • Menanggapi pertanyaan di bagian 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang hasil diskusi melalui tugas yang dipresentasikan. • Menanggapi pertanyaan berdasarkan 	<p>Pokok Bahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang karya ilmiah terkait penelusuran ilmu arsitektur dan perkotaan 	50%

	menemukan konsep dan menerobos ilmu pengetahuan		<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan paper/makalah 	<p>'Forum Diskusi' pada sistem sosial media yang disepakati oleh Dosen dan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca isu ilmu pengetahuan terkait dengan substansi perkembangan ilmu pengetahuan yang ditelusuri • Menelusuri Pustaka melalui database pencarian ilmu pengetahuan berbasis website <p>PT [(1x(2x60"))]</p> <p>Task : Menyusun paper/makalah dalam karangan ilmiah.</p>	<p>instruksi yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan tugas philosophy based learning theory secara individual. <p>Media: <i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran: <i>1. Online Lecture</i> <i>2. Discussion</i> <i>3. Self-Paced Learning</i></p>	n melalui philosophy based learning theory dalam upaya mengungkap buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis untuk menemukan konsep dan menerobos ilmu pengetahuan	
13	UJIAN AKHIR SEMESTER						10%

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstuktur, **BM**=Belajar Mandiri.



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA (USU)
FAKULTAS TEKNIK
Program Studi Ilmu Arsitektur dan Perkotaan

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Metodologi Penelitian	ARS 7102	Mata Kuliah Prodi	Teori = 1 SKS	Praktik = 2 SKS	1	
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Ketua Prodi		Ketua LINK-UP USU	
	Beny OY Marpaung, ST.,MT.,PhD.,IPM Dr. Ir. Dwira Nirfalini Aulia, M.Sc, IPM		Dr. Ir. Dwira Nirfalini Aulia, M.Sc, IPM		Prof. Dr. Dwi Suryanto M.Sc	
Capaian Pembelajaran :	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK					
	CPL 1	S 2 :Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;				
	CPL 3	S 3 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
	CPL 7	S 5 :Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
		S 6 :Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;				
		S 7 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
		S 9 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;				
		S 10 :Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.				
		S 11 : Etis dan estetis, komunikatif, adaptif, dan apresiatif				
		KU 7 : Menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggungjawabnya				
		KU 8 : Mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya				

		<p>KK 1: Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin yang menghasilkan karya ilmiah yang teruji dan original yang diakui secara nasional maupun internasional dalam bentuk publikasi saintifik pada journal ilmiah yang terakreditasi;</p> <p>KK 3: Mampu merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset, dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya hingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kemaslahatan manusia.</p>							
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)									
Mahasiswa mampu merancang penelitian Disertasi berdasarkan literatur yang relevan dengan rumusan masalah untuk menyelesaikan riset secara sistematis, kritis dan analitis menuju proses menemukan konsep dan teori baru									
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)									
Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya metoda dalam menyelesaikan masalah penelitian yang dirumuskan								
Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu memahami teknik pengumpulan data dan sampling dalam metodologi penelitian kuantitatif untuk bidang kajian arsitektur, perancangan dan perencanaan kota								
Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu memahami teknik analisa data dalam metodologi penelitian kuantitatif untuk bidang kajian arsitektur, perancangan dan perencanaan kota								
Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu memahami teknik pengumpulan data dan sampling dalam metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kajian arsitektur, perancangan dan perencanaan kota								
Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu memahami teknik analisa data dalam metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kajian arsitektur, perancangan dan perencanaan kota								
Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menyusun metodologi penelitian yang efektif dan dinamis dalam proses menyelesaikan permasalahan penelitian								
Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menelusuri informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian dalam upaya memenuhi progress penyusunan tugas metoda penelitian								
Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu merencanakan dan merancang peta jalan penelitian sebagai proses mengelola riset dan bahkan dapat berkontribusi dalam menyusun kebijakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat								
Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan dan mempresentasikan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menyelesaikan secara teknis masalah penelitian untuk menemukan konsep dan teori baru								
Korelasi CPL dengan CPMK									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8
	CPMK			√	√	√			

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah metodologi penelitian ini membahas tentang proses berpikir ilmiah mengenai prosedur penelitian, jenis-jenis penelitian, perancangan rumusan masalah, tinjauan pustaka, teknik pengumpulan data secara kuantitatif dan kualitatif, pengembangan dan rancangan instrumen, teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif, teknik keabsahan data, serta mengimplementasikannya dalam teknik penulisan Disertasi.
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis BAB METODA PENELITIAN • Fungsi BAB METODA PENELITIAN • Elemen-Element BAB METODA PENELITIAN • Pengumpulan data dalam metoda penelitian kuantitatif • Teknik Sampling dalam metoda penelitian kuantitatif • Pengolahan/Metoda Analisa data metoda penelitian kuantitatif • Pengumpulan data dalam metoda penelitian kualitatif • Teknik Sampling dalam metoda penelitian kualitatif • Pengolahan/Metoda Analisa data dalam metoda penelitian kualitatif • Penyusunan Metodologi penelitian Disertasi • Presentasi progres penyusunan Metodologi Penelitian • Discovery Learning : Mencari, mengumpulkan informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan • Proses Pelaksanaan Penelitian • Presentasi Metodologi Penelitian Disertasi
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. David A Keanny (2007) Multilevel Analysis for Applied Research. Its Just Regression !, The Guilford Press, New York 2. Willem E. Saris, Irmtraud L Gallhover (2007), Design, Evaluation, and Analysis of Questionnaires for Survey Research, A John-Wiley & Sons, Inc. Publication, New Jersey 3. Roger Sappsford and Victor Jupp (2006), Data Collection and Analysis, Sage Publication, London 4. Jan Jonker, Bartjan Pennink (2010), The Essence of Research Methodology. A Concise Guide for Master and PhD Students in Management Science, Springer Verlaag Berlin 5. Inc, Heidelberg 6. Yogesh Kumar Singh (2006), Fundamental of Research Methodology and Statistics, New Age International Publishers, New Delhi 7. Groat, L. and Wang, D. (2002), Architectural Research Methods, USA, John Wiley & Sons Inc. 8. Evans, D. and Gruba, P (2002), How to Write a Better Thesis, (second edition), Melbourne University Press 9. Creswell, JW (1994), Research Design. Qualitative and Quantitative Approaches, Thousand Oaks, Sage Publication. 10. Silverman, D (1993), Interpreting Qualitative Data. Methods for Analysing Talk, Text and Interaction, London, Sage Publications 11. YIN, ROBERT K (1994) Case Study Research. Design and Methods (Second Edition), London, Sage Publication.

	Pendukung: 1. Novikov, A. M., & Novikov, D. A. (2013). <i>Research methodology: From philosophy of science to research design</i> (Vol. 2). CRC Press. 2. Sileyew, K. J. (2019). <i>Research design and methodology</i> (pp. 1-12). Rijeka: IntechOpen. 3. Marczyk, G. R., DeMatteo, D., & Festinger, D. (2010). <i>Essentials of research design and methodology</i> (Vol. 2). John Wiley & Sons. 4. Creswell, J. W., & Creswell, J. (2003). <i>Research design</i> (pp. 155-179). Thousand Oaks, CA: Sage publications. 5. Peffers, K., Tuunanen, T., Rothenberger, M. A., & Chatterjee, S. (2007). A design science research methodology for information systems research. <i>Journal of management information systems</i> , 24(3), 45-77.
Dosen Pengampu	Beny O.Y Marpaung, ST, MT, PhD, IPM Ir. Morida Siagian, MURP, PhD Hilma Tamiami Fachrudin, ST, M.Sc, PhD
Matakuliah Bersyarat	Tidak ada

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1: Mahasiswa mampu memahami pentingnya metoda dalam menyelesaikan masalah penelitian yang dirumuskan	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai substansi pokok bahasan Ketepatan respon mahasiswa dalam menanggapi substansi pokok bahasan yang 	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk: Rancangan rumusan masalah penelitian sebagai basis menentukan metoda penelitian	BM [(2x(2x60''))] Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Merekam kehadiran berbasis E Learning Mengunduh dan membaca Silabus (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (SAP), Kontrak perkuliahan, dan Topik/Sub Topik Pembelajaran 	TM [(1x(2x50''))] Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Mempelajari aturan, kompetensi (keterampilan), materi, tugas, dan penilaian yang diterapkan selama di kelas. Membuat catatan dari materi pembelajaran yang dijelaskan. 	Penjelasan RPS dan Kontrak Perkuliahan Menulis BAB METODA PENELITIAN: <ul style="list-style-type: none"> Fungsi BAB METODA PENELITIAN 	0 %

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>disampaikan dalam diskusi setelah perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam perkuliahan 		<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' pada sosial media yang disepakati Dosen dan Mahasiswa <p>PT [(1x(2x60"))]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan. <p>Media: Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Audio Recording</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Online Lecture • Discussion • Self-Paced Learning 	<ul style="list-style-type: none"> • Elemen- Elemen BAB METODA PENELITIAN 	
2	<p>Sub-CPMK2:</p> <p>Mahasiswa mampu memahami teknik pengumpulan data dan sampling dalam metodologi penelitian kuantitatif untuk bidang kajian arsitektur, perancangan dan perencanaan kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai substansi pokok bahasan • Ketepatan respon mahasiswa dalam menanggapi substansi pokok 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk: Rancangan skematik teknik pengumpulan data dan sampling yang diperlukan untuk dianalisa secara kuantitatif</p>	<p>BM [(2x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran berbasis E Learning • Mengunduh Materi Pembelajaran dan tugas untuk diselesaikan melalui E Learning • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' berdasarkan sosial 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan <p>Media:</p>	<p>Metoda Penelitian Kuantitatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data • Teknik Sampling 	5%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		bahasan yang disampaikan dalam diskusi setelah perkuliahan <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam perkuliahan 		media yang disepakati Dosen dan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Memahami tugas yang diberikan oleh Dosen mata kuliah untuk didiskusikan dalam pertemuan selanjutnya dan dipresentasikan dalam presentasikan dalam semester terakhir PT [(1x(2x60''))]	<i>Power Point Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i> Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Online Lecture</i> • <i>Discussion</i> • <i>Self-Paced Learning</i> 		
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu memahami teknik analisa data dalam metodologi penelitian kuantitatif untuk bidang kajian arsitektur, perancangan dan perencanaan kota	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai substansi pokok bahasan • Ketepatan respon mahasiswa dalam menanggapi substansi pokok bahasan yang disampaikan dalam diskusi 	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk: Rancangan skematik mengelola dan menganalisa data dengan metoda kuantitatif.	BM [(2x(2x60''))] Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran berbasis E Learning • Mengunduh Materi Pembelajaran dan tugas untuk diselesaikan melalui E Learning • Membaca materi pembelajaran yang ditambahkan. • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum 	TM [(1x(2x50''))] Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan • Menyelesaikan semua latihan yang disampaikan oleh Dosen mata kuliah untuk diselesaikan oleh 	Metoda Penelitian Kuantitatif Pengolahan/ Metoda Analisa data	5%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		<p>setelah perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam perkuliahan 		<p>Diskusi' berdasarkan sosial media yang disepakati Dosen dan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tugas yang diberikan berdasarkan substansi perkuliahan Minggu sebelumnya <p>PT [(1x(2x60"))]</p>	<p>Mahasiswa secara individual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan latihan dan atau tugas yang telah diselesaikan <p>Media: Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Audio Recording</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Online Lecture • Discussion • Self-Paced Learning 		
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu memahami teknik pengumpulan data dan sampling dalam metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kajian arsitektur,	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai substansi pokok bahasan • Ketepatan respon mahasiswa dalam 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk: Rancangan skematik teknik pengumpulan data dan sampling yang diperlukan untuk dianalisa secara kualitatif</p>	<p>BM [(2x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran berbasis E Learning • Mengunduh Materi Pembelajaran dan tugas untuk diselesaikan melalui E Learning 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi pembelajaran yang dijelaskan • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan 	<p>Metoda Penelitian Kualitatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data • Teknik Sampling 	5%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	perancangan dan perencanaan kota	<p>menanggapi substansi pokok bahasan yang disampaikan dalam diskusi setelah perkuliahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebenaran jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam perkuliahan 		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca materi pembelajaran yang ditambahkan. • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' berdasarkan sosial media yang disepakati Dosen dan Mahasiswa • Mendiskusikan tugas yang diberikan berdasarkan substansi perkuliahan Minggu sebelumnya <p>PT [(1x(2x60"))]</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan semua latihan yang disampaikan oleh Dosen mata kuliah untuk diselesaikan oleh Mahasiswa secara individual • Mendiskusikan latihan dan atau tugas yang telah diselesaikan <p>Media: Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Audio Recording</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Online Lecture • Discussion • Self-Paced Learning 		
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu memahami teknik analisa data dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk:</p>	<p>BM [(2x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran berbasis E Learning 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang materi 	Metoda Penelitian Kualitatif.	5%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria dan Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)	(7)	(8)
	metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kajian arsitektur, perancangan dan perencanaan kota	sesuai substansi pokok bahasan <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan respon mahasiswa dalam menanggapi substansi pokok bahasan yang disampaikan dalam diskusi setelah perkuliahan • Kebenaran jawaban mahasiswa terhadap pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam perkuliahan 	Rancangan skematik mengelola dan menganalisa data dengan metoda kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengunduh Materi Pembelajaran dan tugas untuk diselesaikan melalui E Learning • Membaca materi pembelajaran yang ditambahkan. • Menanggapi pertanyaan di bagian 'Forum Diskusi' berdasarkan sosial media yang disepakati Dosen dan Mahasiswa • Mendiskusikan tugas yang diberikan berdasarkan substansi perkuliahan Minggu sebelumnya PT [(1x(2x60"))]	pembelajaran yang dijelaskan <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi pertanyaan atau instruksi yang diberikan • Menyelesaikan semua latihan yang disampaikan oleh Dosen mata kuliah untuk diselesaikan oleh Mahasiswa secara individual • Mendiskusikan latihan dan atau tugas yang telah diselesaikan Media: <i>Power Point</i> <i>Presentation (PPT)</i> <i>Zoom Meeting</i> <i>Audio Recording</i>	Pengolahan/ Metoda Analisa data	

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)	(7)	(8)
					<ul style="list-style-type: none"> • <i>Self-Paced Learning</i> 		
6, 7 dan 8	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu menyusun metodologi penelitian yang efektif dan dinamis dalam proses menyelesaikan permasalahan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan mahasiswa dalam merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan terhadap masalah penelitian untuk mengungkapkan buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru • Ketepatan dalam merencanakan dan merancang jalannya penelitian Arsitektur dan Perkotaan sebagai proses mengelola riset 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk: Penyusunan metoda penelitian Disertasi</p>	<p>BM [(3x(2x60''))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merekam kehadiran berbasis E Learning • Menyusun metoda penelitian untuk Disertasi yang akan diusulkan secara mandiri <p>PT [(1x(2x60''))]</p>	<p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Self-Paced Learning</i> 	<p>Menyusun Metoda Penelitian Disertasi:</p> <p>Penyusunan Metoda penelitian Disertasi</p>	10%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9	Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan dan mempresentasikan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menyelesaikan secara teknis masalah penelitian untuk menemukan konsep dan teori baru.	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengkomunikasikan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis Ketepatan mempresentasikan hubungan permasalahan penelitian terhadap rancangan penelitian untuk menemukan konsep dan teori baru 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p> <p>Bentuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyusunan metoda penelitian yang akan diusulkan dalam Disertasi Teknik komunikasi tentang gagasan / buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis tentang metoda penelitian yang akan diusulkan dalam Disertasi 	<p>BM [(2x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merekam kehadiran berbasis E Learning Menelusuri literature terkait dengan proses menyusun metoda penelitian untuk Disertasi yang akan diusulkan secara mandiri <p>PT [(1x(2x60"))]</p>	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan: Mempertanggungjawabkan dan mempresentasikan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menyelesaikan secara teknis masalah penelitian untuk menemukan konsep dan teori baru</p> <p>Media: <i>Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Audio Recording</i></p> <p>Metode Pembelajaran: 1. <i>Online Lecture</i> 2. <i>Case Method</i> 3. <i>Presentation</i></p>	Presentasi progress: Presentasi progress penyusunan Metodologi Penelitian	10%
10, 11 dan 12	Sub-CPMK 7 Mahasiswa mampu menelusuri informasi	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menelusuri informasi yang 	<p>Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan</p>	<p>BM [(2x(2x60"))]</p> <p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Merekam kehadiran berbasis E Learning 	<p>TM [(1x(2x50"))]</p> <p>Kegiatan: Menyusun metoda penelitian Disertasi</p>	Discovery Learning.	10%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)	(7)	(8)
	yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian dalam upaya memenuhi progress penyusunan tugas metoda penelitian	diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam merancang penelitian melalui penelusuran informasi yang relevan terhadap masalah penelitian untuk memenuhi progress penyusunan tugas metoda penelitian 	Bentuk: Studi literatur terkait metoda penelitian yang relevan dengan masalah riset Disertasi	<ul style="list-style-type: none"> Menelusuri literature terkait dengan proses menyusun metoda penelitian untuk Disertasi yang akan diusulkan secara mandiri Menentukan literature yang relevan untuk digunakan dalam menyusun metoda penelitian untuk Disertasi yang akan diusulkan PT [(1x(2x60"))]	berdasarkan kajian penelusuran yang sudah dilaksanakan Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> <i>Self-Paced Learning</i> 	Mencari, menelusuri informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan	
13	Sub-CPMK 8 Mahasiswa mampu merencanakan dan merancang peta jalan penelitian sebagai proses mengelola riset dan bahkan dapat berkontribusi dalam menyusun kebijakan	Ketetapan dalam merancang pelaksanaan penelitian sebagai proses mengelola riset dan kontribusinya terhadap kebijakan yang bermanfaat untuk masyarakat	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk: Skematik strategi dalam mencapai rencana dan rancangan penelitian	BM [(2x(2x60"))] Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Merekam kehadiran berbasis E Learning Menelusuri literature terkait dengan proses menyusun metoda penelitian untuk Disertasi yang akan diusulkan secara mandiri 	TM [(1x(2x50"))] Kegiatan: Menyusun metoda penelitian Disertasi berdasarkan kajian penelusuran yang sudah dilaksanakan Metode Pembelajaran:	Proses Pelaksanaan Penelitian	10%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	sehingga bermanfaat bagi masyarakat			<ul style="list-style-type: none"> Menentukan literature yang relevan untuk digunakan dalam menyusun metoda penelitian untuk Disertasi yang akan diusulkan Menyusun rancangan teknis pelaksanaan penelitian sebagai proses mengelola riset supaya memberikan kontribusi terhadap kebijakan yang bermanfaat untuk masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Self-Paced Learning</i> 		
14	Sub-CPMK 9 Mahasiswa mampu mempertanggungjawabkan dan mempresentasikan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menyelesaikan secara teknis masalah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengkomunikasikan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis Ketepatan mempresentasikan hubungan permasalahan 	Kriteria: Ketepatan dan Penguasaan Bentuk: <ul style="list-style-type: none"> Kemajuan dalam penyusunan metoda penelitian yang akan 	PT [(1x(2x60"))] BM [(2x(2x60"))] Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> Merekam kehadiran berbasis E Learning Menelusuri literature terkait dengan proses menyusun metoda penelitian untuk Disertasi yang 	TM [(1x(2x50"))] Kegiatan: Mempertanggungjawabkan dan mempresentasikan proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menyelesaikan secara	Presentasi Metodologi Penelitian Disertasi	40%

Minggu ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bobot Penilaian (%)	
		Indikator	Kriteria dan Bentuk				
(1)	(2)	(3)	(4)	Asinkronus (5)	Sinkronus (6)	(7)	(8)
	untuk menemukan konsep dan teori baru.	penelitian terhadap rancangan penelitian untuk menemukan konsep dan teori baru	diusulkan dalam Disertasi <ul style="list-style-type: none"> • Teknik komunikasi tentang gagasan / buah pikiran secara sistematis, kritis dan analitis tentang metoda penelitian yang akan diusulkan dalam Disertasi 	akan diusulkan secara mandiri <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rancangan teknis pelaksanaan penelitian sebagai proses mengelola riset supaya memberikan kontribusi terhadap kebijakan yang bermanfaat untuk masyarakat PT [(1x(2x60''))]	teknis masalah penelitian untuk menemukan konsep dan teori baru <p>Media: Power Point Presentation (PPT) Zoom Meeting Audio Recording</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Online Lecture • Case Method Presentation 		

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.

8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

Kepuasan Mahasiswa

Selain sebagai mahasiswa, apakah saat ini Anda sudah mempunyai profesi?

100 Ya
0 Tidak



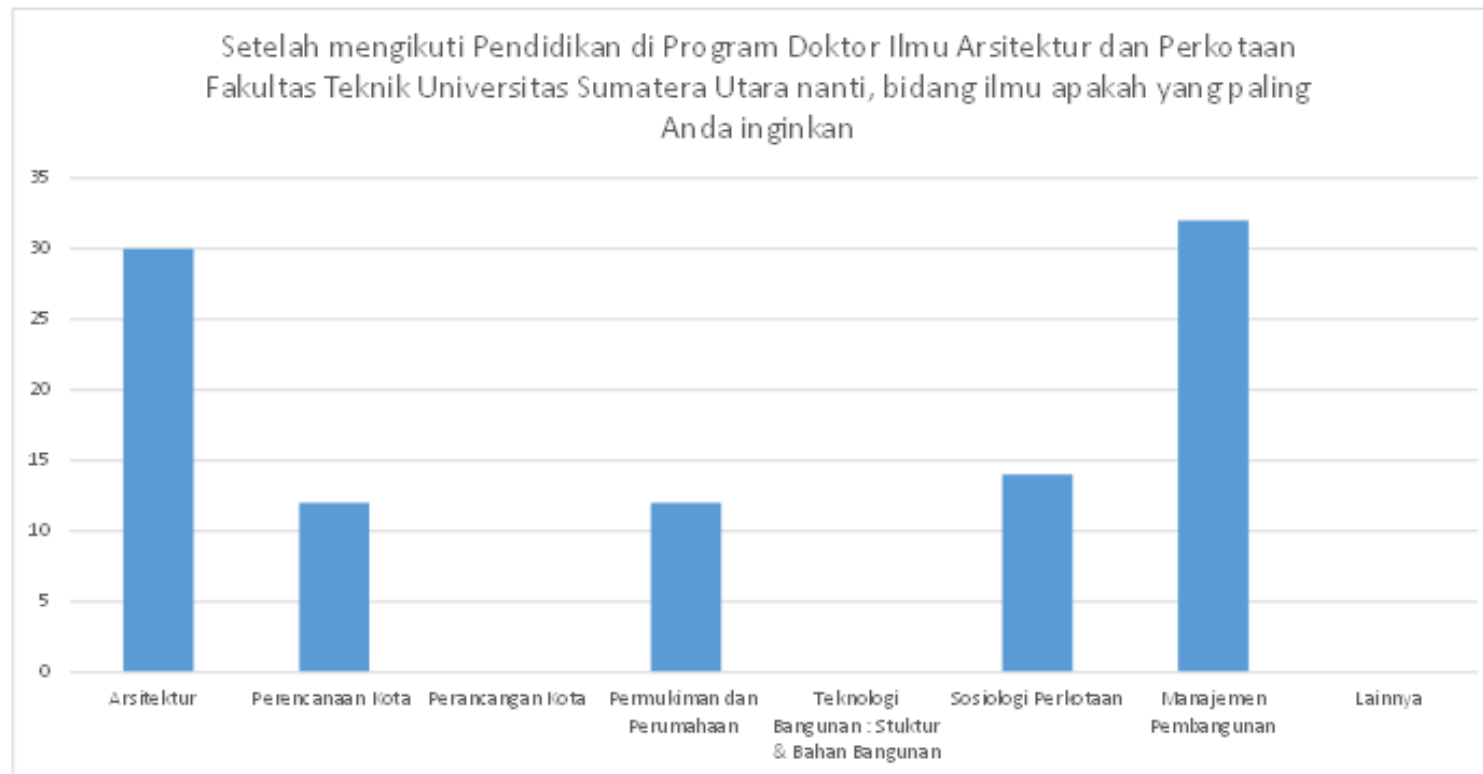
Dengan status Anda saat ini sebagai mahasiswa, bidang pekerjaan apakah yang paling Anda inginkan?

40 Penelitian dan pengembangan
42 Pendidikan
10 Perancangan Bangunan dan Lingkungan
Perancangan Kota
Perencanaan Kota
Marketing
5 Perumahan dan Permukiman
3 Lainnya



Setelah mengikuti Pendidikan di Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara nanti, bidang ilmu apakah yang paling Anda inginkan

- 30 Arsitektur
- 12 Perencanaan Kota
- Perancangan Kota
- 12 Permukiman dan Perumahan
- Teknologi Bangunan : Struktur & Bahan Bangunan
- 14 Sosiologi Perkotaan
- 32 Manajemen Pembangunan
- Lainnya



Keterampilan umum apakah yang paling anda inginkan untuk dipelajari di Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara?

Menemukan atau mengembangkan teori/konsep/gagasan ilmiah, melalui pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif

Menyusun disertasi hasil penelitian inter, multi atau transdisipliner

21 Menganalisa permasalahan penelitian secara teoritis dan/atau eksperimental dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan, teknologi, seni serta inovasi

Mempublikasikan hasil penelitian di bidang keilmuan Arsitektur dan Perkotaan pada institusi publikasi yang bereputasi

33 Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan temaju melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner

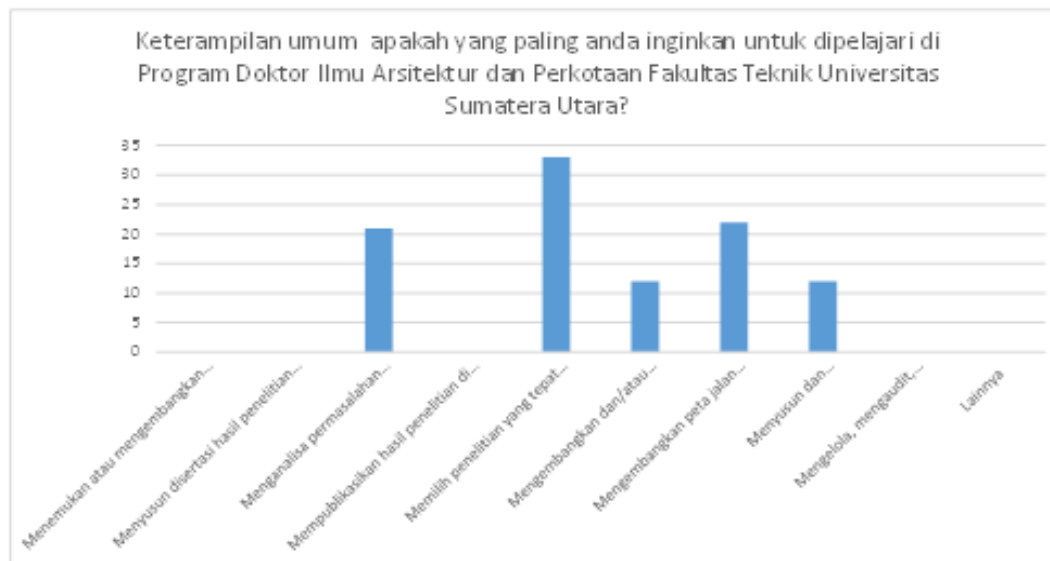
12 Mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasayakatan, berdasarkan hasil kajian tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal.

22 Mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan inter, multi, atau transdisipliner

12 Menyusun dan mengkomunikasikan argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori

Mengelola, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian

Lainnya



Keterampilan khusus apakah yang paling Anda ingin kuasai/ peroleh pada saat lulus dari Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur dan perkotaan melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin

17 Mampu menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan

25 Mampu merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan, mengelola riset, dan mendesiminasikan manfaat hasil risetnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan

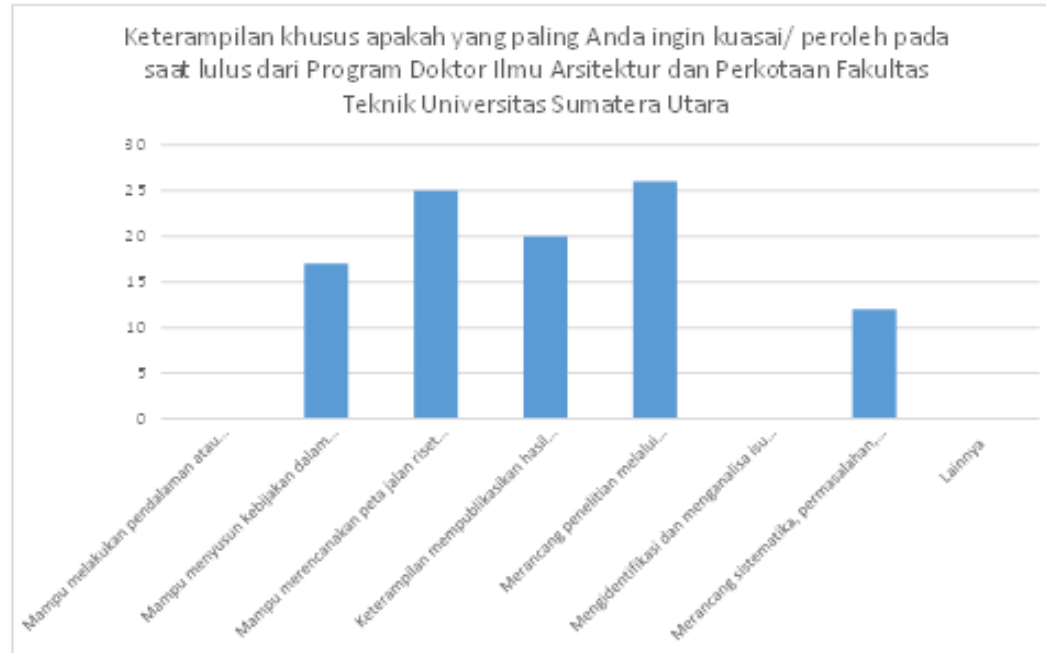
20 Keterampilan mempublikasikan hasil penelitian dalam seminar nasional, internasional (journal proceeding) dan dalam bentuk jurnal nasional serta jurnal internasional

26 Merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan dalam rangka membuat konsep dan menemukan teori baru

Mengidentifikasi dan menganalisa isu arsitektur dan perkotaan dalam rangka menghasilkan penemuan dan mendukung konsep dan teori baru

12 Merancang sistematisa, permasalahan, keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan

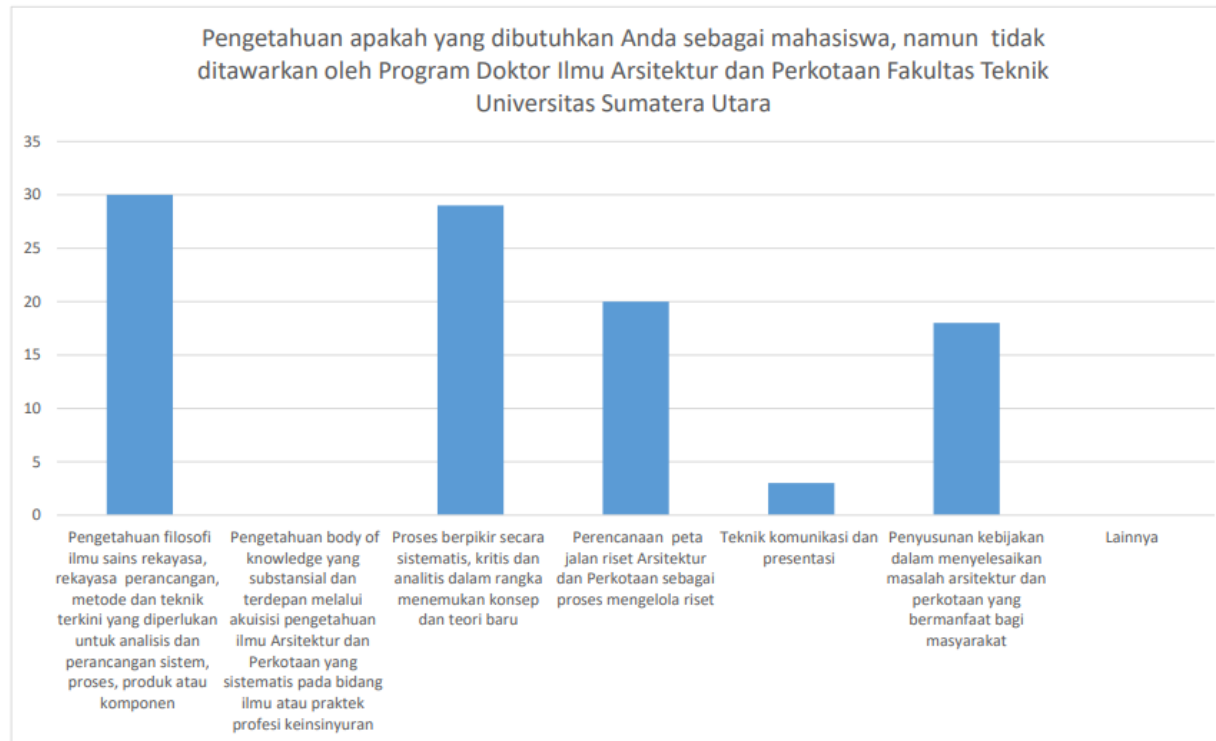
Lainnya



Pengetahuan apakah yang dibutuhkan Anda sebagai mahasiswa, namun tidak ditawarkan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

- 30 Pengetahuan filosofi ilmu sains rekayasa, rekayasa perancangan, metode dan teknik terkini yang diperlukan untuk analisis dan perancangan sistem, proses, produk atau komponen
- 29 Pengetahuan *body of knowledge* yang substansial dan terdepan melalui akuisisi pengetahuan ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang sistematis pada bidang ilmu atau praktek profesi keinsinyuran
- 20 Proses berpikir secara sistematis, kritis dan analitis dalam rangka menemukan konsep dan teori baru
- 3 Perencanaan peta jalan riset Arsitektur dan Perkotaan sebagai proses mengelola riset
- 18 Teknik komunikasi dan presentasi
- 18 Penyusunan kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat

Lainnya



Keterampilan umum apakah yang dibutuhkan Anda sebagai mahasiswa, namun tidak ditawarkan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

6 Menemukan atau mengembangkan teori baru/konsepsi/gagasan ilmiah

20 Teknik mempublikasikan hasil penelitian pada lembaga publikasi bereputasi

Mengembangkan peta jalan penelitian

28 Menyusun dan mengkomunikasikan produk penelitian berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori

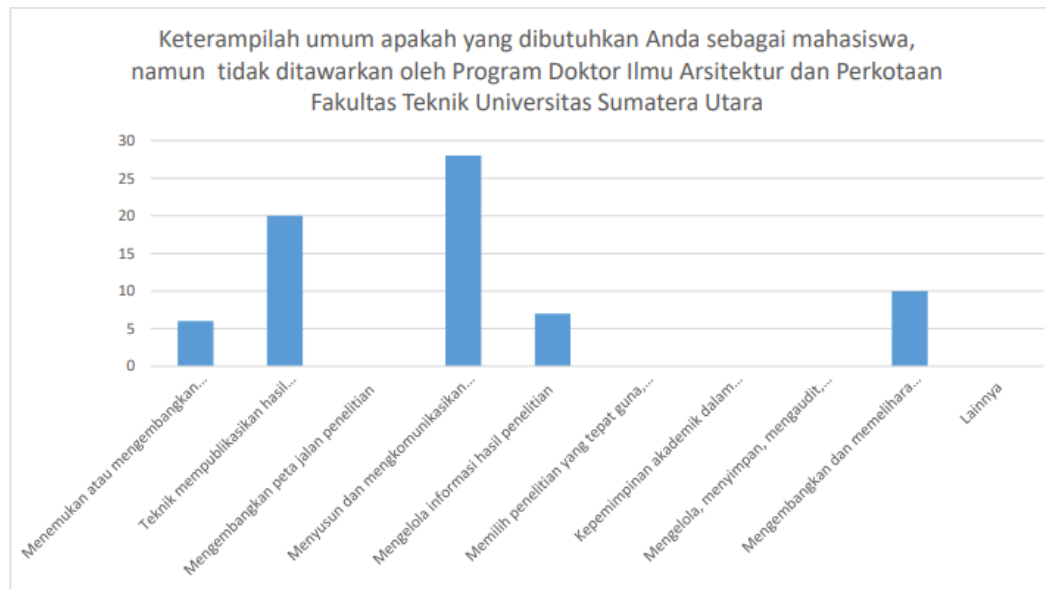
7 Mengelola informasi hasil penelitian

Memilih penelitian yang tepat guna, terkini dan termaju melalui pendekatan inter, multi, atau transdisipliner untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang teknologi dan seni

Kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi

Mengelola, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian

10 Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan Kerjasama dengan komunitas peneliti di luar Lembaga Lainnya



Keterampilan khusus apakah yang dibutuhkan Anda sebagai mahasiswa, namun tidak ditawarkan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

Kemampuan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan yang dapat berkontribusi dalam penyusunan kebijakan

27 Keterampilan mempublikasikan hasil penelitian dalam seminar internasional (journal proceeding) dan jurnal internasional bereputasi

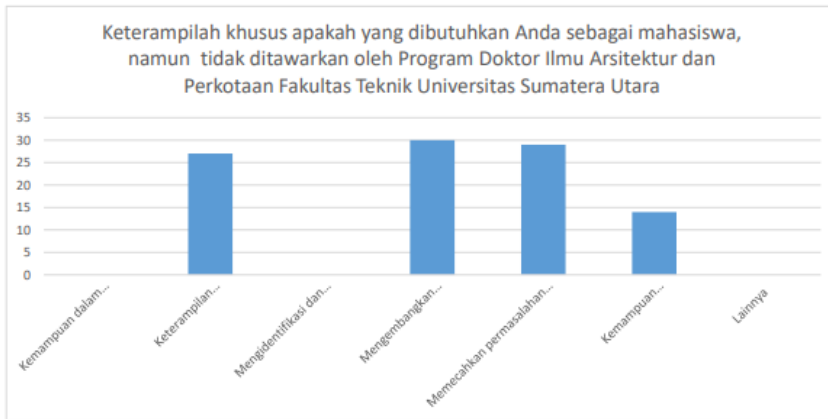
Mengidentifikasi dan menganalisa isu arsitektur dan perkotaan dalam rangka menghasilkan penemuan dan mendukung konsep dan teori baru

30 Mengembangkan pengetahuan dan/atau teknologi baru di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui riset , hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji

29 Memecahkan permasalahan rekayasa dan teknologi di dalam bidang Arsitektur dan Perkotaan melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner dengan memperhatikan faktor-faktor ekonomi, kesehatan dan keselamatan publik, kultural, sosial dan lingkungan

14 Kemampuan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset untuk menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat pada masa depan

Lainnya



Tracer Study

Apakah profesi Anda saat ini setelah menjadi Alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

100 Dosen

0 Arsitek

0 Wiraswasta

0 Kontraktor

0 Pengembang

0 Lainnya



Bidang pekerjaan apakah yang sekarang Anda geluti

- 0 Penelitian dan pengembangan
- 100 Pendidikan
- 0 Perancangan Bangunan dan Lingkungan
- 0 Perancangan Kota
- 0 Perencanaan Kota
- 0 Marketing
- 0 Perumahan dan Permukiman
- 0 Lainnya



Minat bidang pekerjaan saat ini

- 80 Sangat Baik
- 20 Baik
- Cukup
- Kurang



Setelah Anda mengikuti perkuliahan di Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, pengetahuan apakah yang menjadi kekuatan Anda saat bekerja

- 35 Metoda Pengembangan Ilmu
- 30 Pengetahuan teori-teori Arsitektur dan Perkotaan serta teori bidang lain yang terkait (kebudayaan, seni, ilmu sosial, lingkungan, pembangunan), dan filsafat ilmu
- 0 Pemahaman analisa objek kajian terkait bidang ilmu arsitektur dan perkotaan yang dipelajari
- 0 Filosofi arsitektur dan Perkotaan
- 35 Konsep-konsep bidang arsitektur dan perkotaan
- 0 Kepekaan memahami isu permasalahan Arsitektur dan Perkotaan
- 0 Perancangan Penelitian
- 0 Lainnya



Pada saat ini Anda bekerja sebagai professional di bidang yang digeluti, keterampilan Umum apakah yang paling membantu Anda sebagai Alumni dari Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

0 Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah

0 Menyusun produk hasil penelitian

30 Menganalisa permasalahan penelitian secara teoritis

35 Menganalisa permasalahan penelitian secara eksperimental

0 Mempublikasikan hasil penelitian

0 Memilih penelitian yang tepat untuk di rancang

35 Mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah penelitian

0 Mengembangkan peta jalan penelitian

0 Menyusun dan mengkomunikasikan produk penelitian berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori

0 Mengelola informasi hasil penelitian

0 Lainnya



Keterampilan khusus apa yang paling membantu Anda sebagai alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara saat bekerja

0 Pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur dan perkotaan melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin

0 Menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan

Merencanakan peta jalan riset arsitektur dan perkotaan serta mengelola riset supaya bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan manusia.

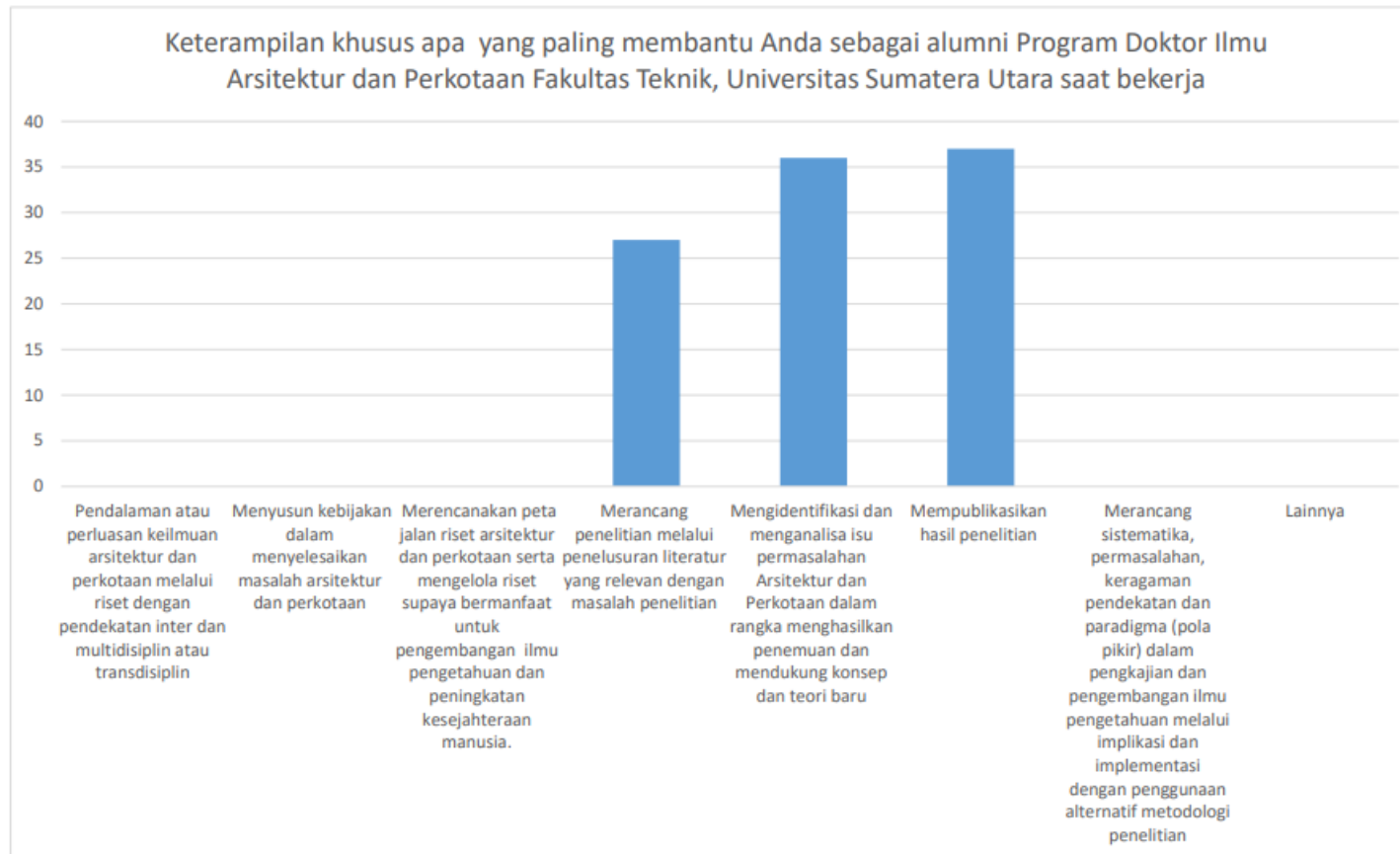
27 Merancang penelitian melalui penelusuran literatur yang relevan dengan masalah penelitian

36 Mengidentifikasi dan menganalisa isu permasalahan Arsitektur dan Perkotaan dalam rangka menghasilkan penemuan dan mendukung konsep dan teori baru

37 Mempublikasikan hasil penelitian

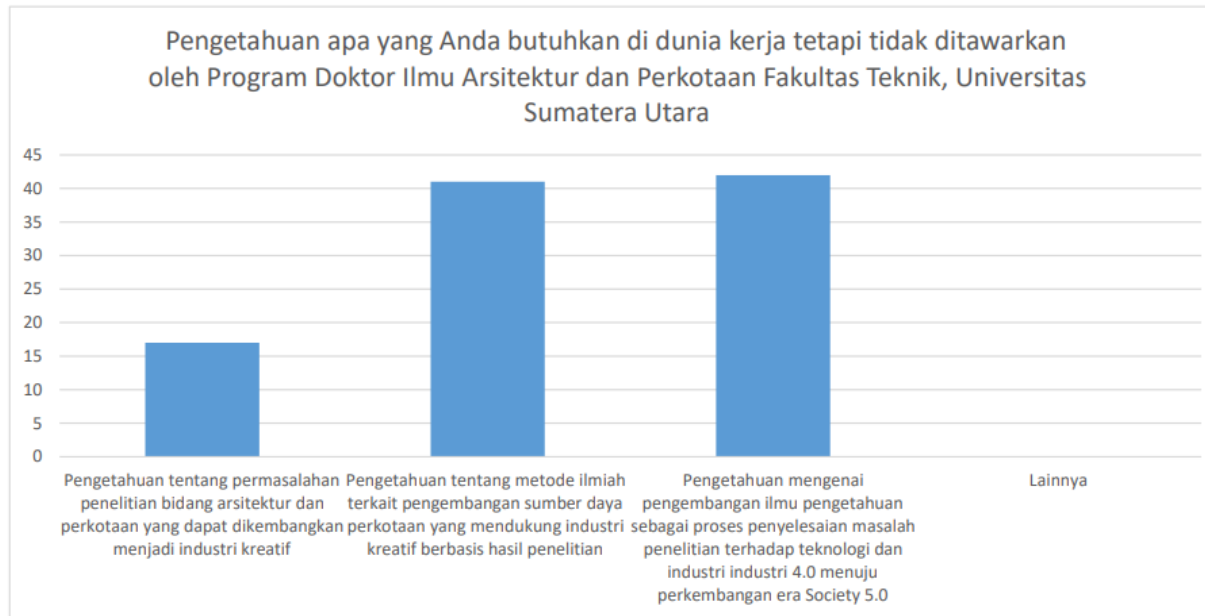
Merancang sistematika, permasalahan, keragaman pendekatan dan paradigma (pola pikir) dalam pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan melalui implikasi dan implementasi dengan penggunaan alternatif metodologi penelitian

0 Lainnya



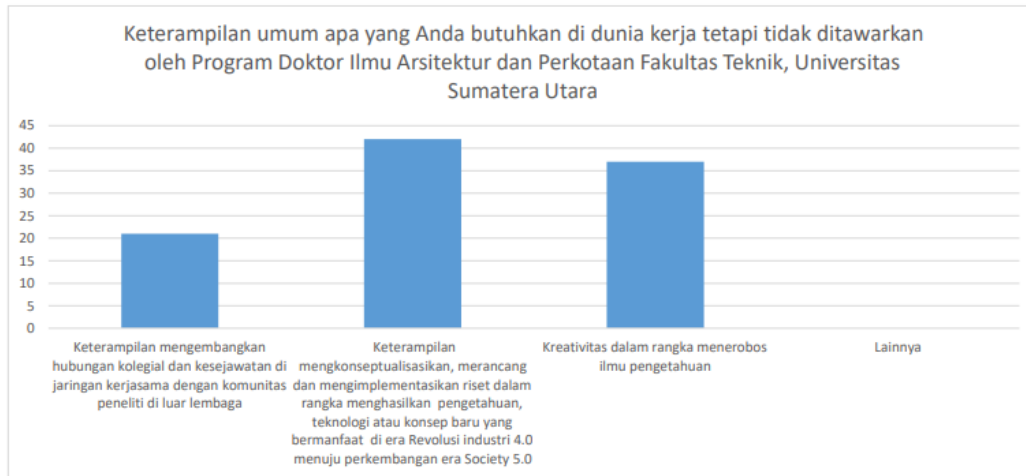
Pengetahuan apa yang Anda butuhkan di dunia kerja tetapi tidak ditawarkan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

- 17 Pengetahuan tentang permasalahan penelitian bidang arsitektur dan perkotaan yang dapat dikembangkan menjadi industri kreatif
 - 41 Pengetahuan tentang metode ilmiah terkait pengembangan sumber daya perkotaan yang mendukung industri kreatif berbasis hasil penelitian
 - 42 Pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan sebagai proses penyelesaian masalah penelitian terhadap teknologi dan industri industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0*
- Lainnya



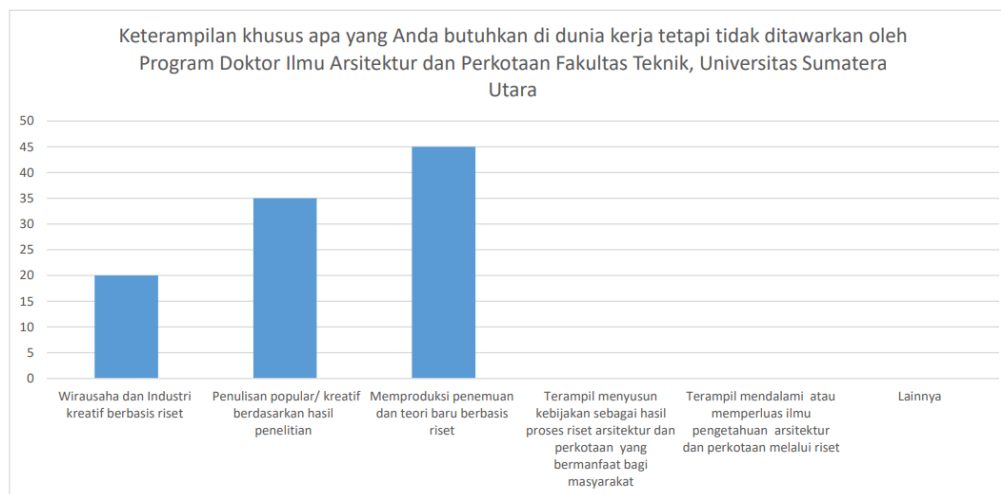
Keterampilan umum apa yang Anda butuhkan di dunia kerja tetapi tidak ditawarkan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

- 21 Keterampilan mengembangkan hubungan kolegal dan kesejawatan di jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga
- 42 Keterampilan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0*
- 37 Kreativitas dalam rangka menerobos ilmu pengetahuan
- 0 Lainnya



Keterampilan khusus apa yang Anda butuhkan di dunia kerja tetapi tidak ditawarkan oleh Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

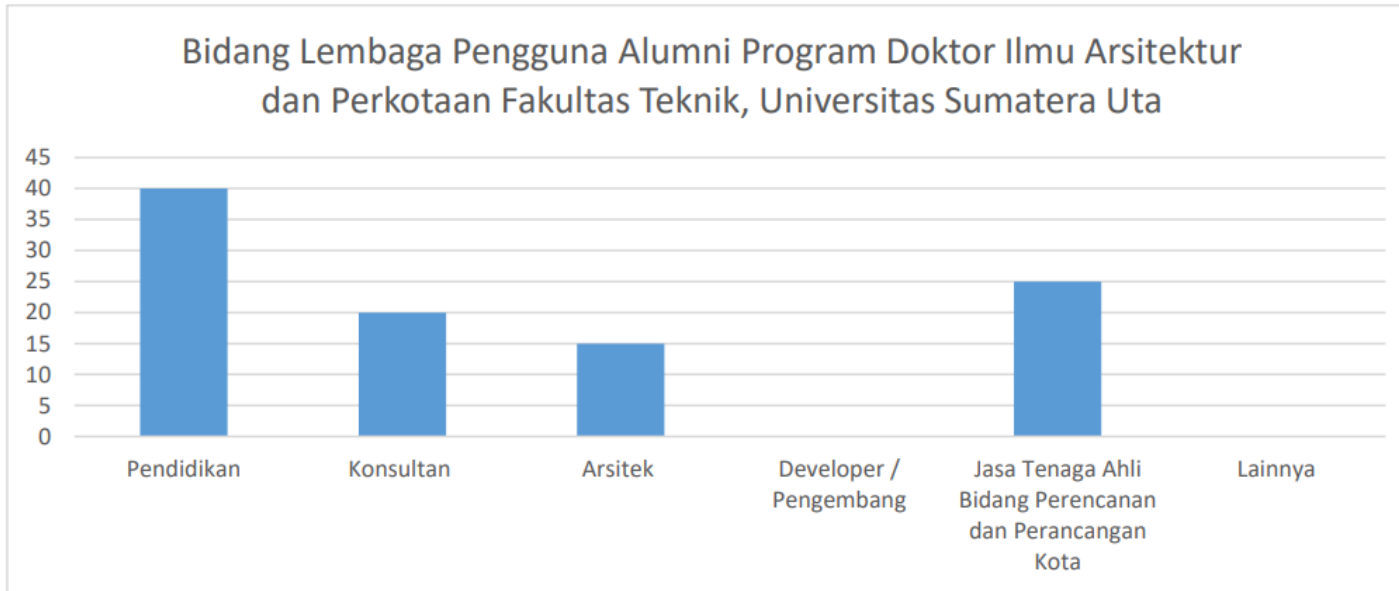
- 20 Wirausaha dan Industri kreatif berbasis riset
- 35 Penulisan populer/ kreatif berdasarkan hasil penelitian
- 45 Memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset
- 0 Terampil menyusun kebijakan sebagai hasil proses riset arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat
- 0 Terampil mendalami atau memperluas ilmu arsitektur dan perkotaan melalui riset
- 0 Lainnya



Pengguna Lulusan

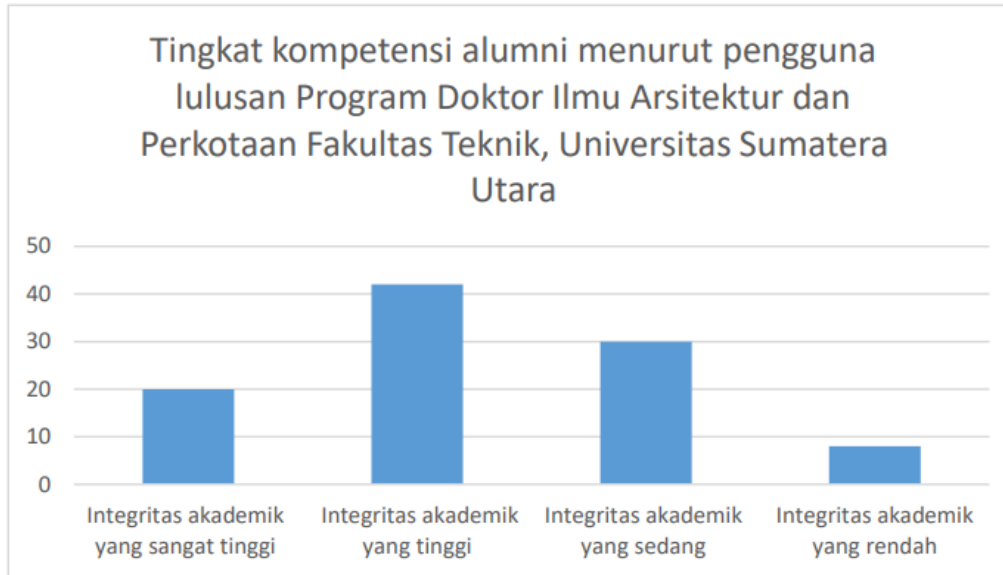
Bidang Lembaga Pengguna Alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Uta

40	Pendidikan
20	Konsultan
15	Arsitek
0	Developer / Pengembang
25	Jasa Tenaga Ahli Bidang Perencanaan dan Perancangan Kota
0	Lainnya



Tingkat kompetensi alumni menurut pengguna lulusan Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

- 20 Integritas akademik yang sangat tinggi
- 42 Integritas akademik yang tinggi
- 30 Integritas akademik yang sedang
- 8 Integritas akademik yang rendah



Bidang kerja yang relevan berdasarkan tingkat kompetensi alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan menurut Anda

- 35 Penelitian dan pengembangan
- 40 Pendidikan
- 20 Perancangan Bangunan dan Lingkungan
- Perancangan Kota
- 5 Perencanaan Kota
- Marketing
- Perumahan dan Permukiman
- Lainnya



Keterampilan umum yang menjadi keunggulan alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan menurut Anda

- Menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah
- Menyusun produk hasil penelitian
- 29 Menganalisa permasalahan penelitian secara teoritis
- 29 Menganalisa permasalahan penelitian secara eksperimental
- 15 Mempublikasikan hasil penelitian
- 4 Memilih penelitian yang tepat untuk di rancang
- 8 Mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah penelitian
- 7 Mengembangkan peta jalan penelitian
- 7 Menyusun dan mengkomunikasikan produk penelitian berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori
- 8 Mengelola informasi hasil penelitian
- Lainnya



Secara khusus, keterampilan apakah yang menjadi keunggulan alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan menurut Anda?

29 Mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan arsitektur dan perkotaan melalui riset dengan pendekatan inter dan multidisiplin atau transdisiplin

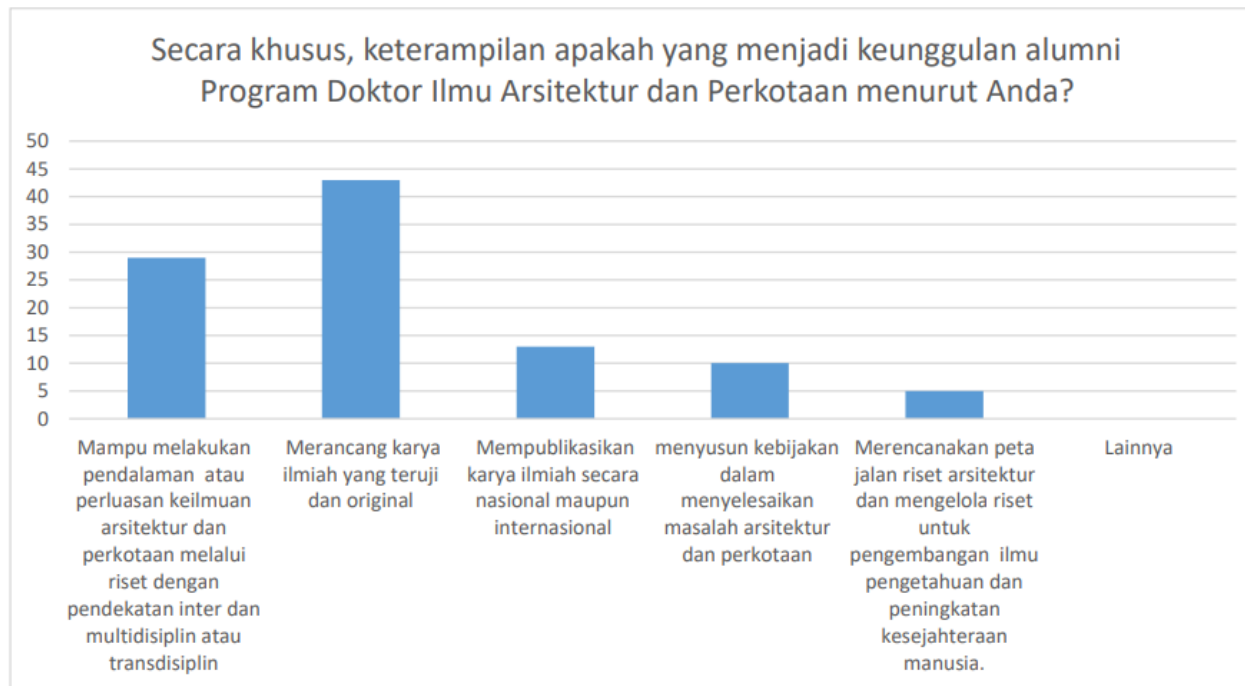
43 Merancang karya ilmiah yang teruji dan original

13 Mempublikasikan karya ilmiah secara nasional maupun internasional

10 menyusun kebijakan dalam menyelesaikan masalah arsitektur dan perkotaan

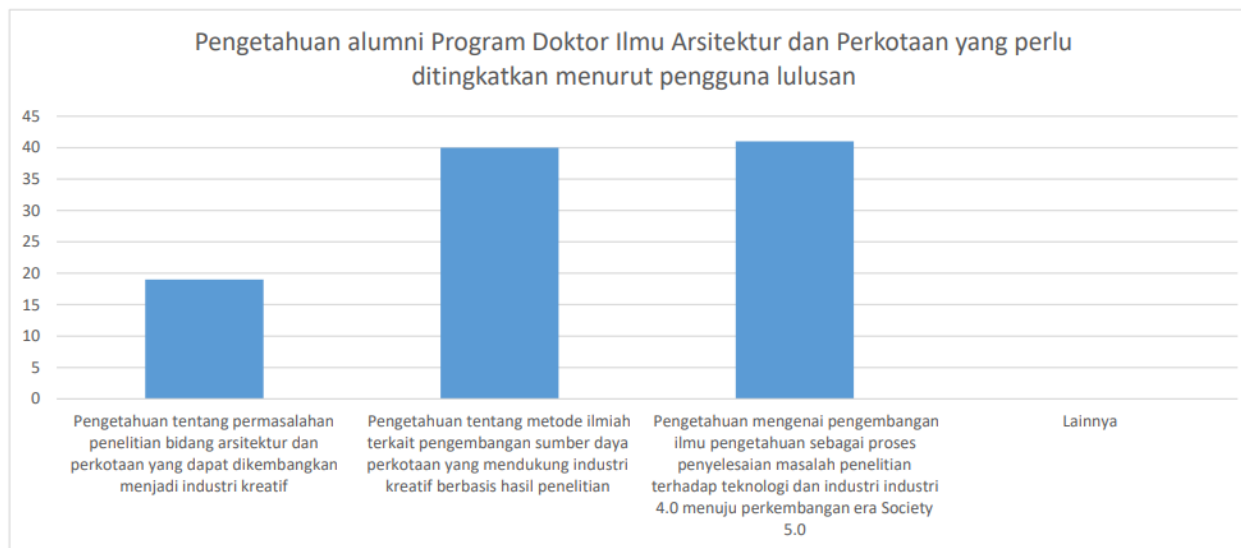
5 Merencanakan peta jalan riset arsitektur dan mengelola riset untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan manusia.

Lainnya



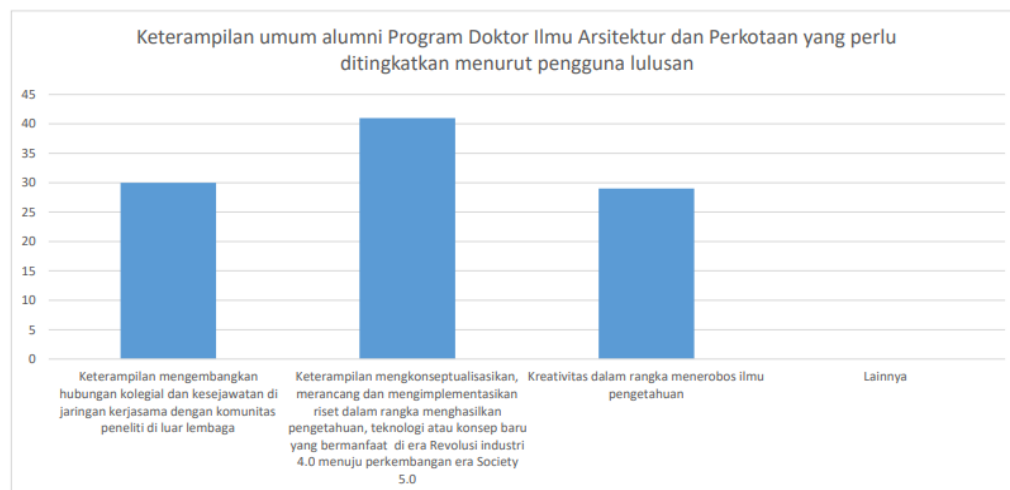
Pengetahuan alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang perlu ditingkatkan menurut pengguna lulusan

- 19 Pengetahuan tentang permasalahan penelitian bidang arsitektur dan perkotaan yang dapat dikembangkan menjadi industri kreatif
 - 40 Pengetahuan tentang metode ilmiah terkait pengembangan sumber daya perkotaan yang mendukung industri kreatif berbasis hasil penelitian
 - 41 Pengetahuan mengenai pengembangan ilmu pengetahuan sebagai proses penyelesaian masalah penelitian terhadap teknologi dan industri industri 4.0 menuju perkembangan era *Society* 5.0
- Lainnya



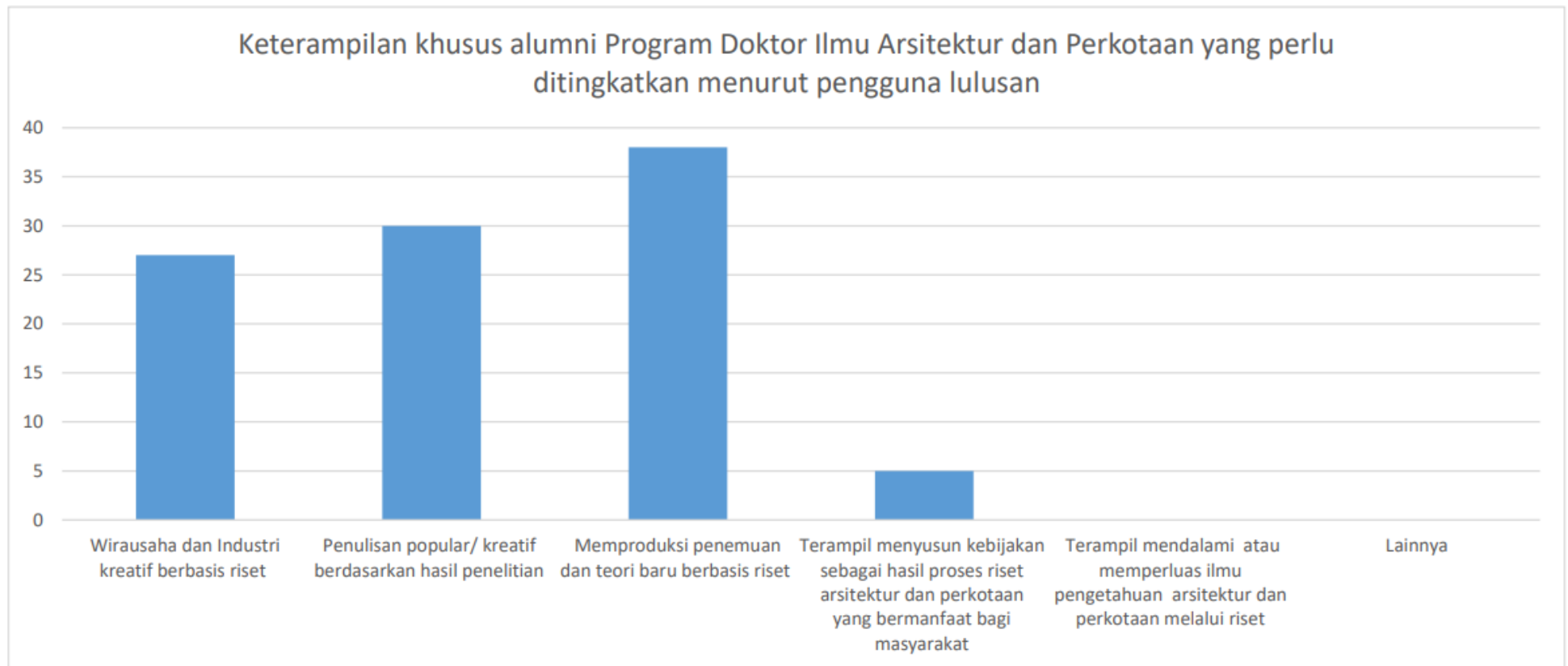
Keterampilan umum alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang perlu ditingkatkan menurut pengguna lulusan

- 30 Keterampilan mengembangkan hubungan kolegial dan kesejawatan di jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti di luar lembaga
 - 41 Keterampilan mengkonseptualisasikan, merancang dan mengimplementasikan riset dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang bermanfaat di era Revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society* 5.0
 - 29 Kreativitas dalam rangka menerobos ilmu pengetahuan
- Lainnya



Keterampilan khusus alumni Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang perlu ditingkatkan menurut pengguna lulusan

- 27 Wirausaha dan Industri kreatif berbasis riset
- 30 Penulisan populer/ kreatif berdasarkan hasil penelitian
- 38 Memproduksi penemuan dan teori baru berbasis riset
- 5 Terampil menyusun kebijakan sebagai hasil proses riset arsitektur dan perkotaan yang bermanfaat bagi masyarakat
- Terampil mendalami atau memperluas ilmu pengetahuan arsitektur dan perkotaan melalui riset
- Lainnya





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan Dr. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telp. : (061) 8211633, 8216575 Fax : (061) 8219411, 8211822, 8211766.
Laman : <http://www.usu.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

NOMOR 3064/UN5.1.R/SK/KRK/2022

TENTANG

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM DOKTOR ILMU ARSITEKTUR DAN
PERKOTAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MENGACU PADA
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) DAN
STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SNDIKTI)

REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

- Menimbang** : bahwa sehubungan dengan telah selesainya Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI), maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara;
- Mengingat** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 9. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 07/SK/MWA/XII/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021 dan Pengangkatan Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;
 10. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 2/SK/MWA/III/2021 tentang Pemberhentian Wakil Rektor Periode 2016-2021 dan Pengangkatan Wakil Rektor Universitas Sumatera Utara Periode 2021-2026;



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan Dr. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telp. : (061) 8211633, 8216575 Fax : (061) 8219411, 8211822, 8211766.
Laman : <http://www.usu.ac.id>

11. Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Peraturan Akademik Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor Universitas Sumatera Utara;

Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Universitas Sumatera Utara Nomor 162/UN5.4.3/KRK/2022 tanggal 13 Desember 2022 perihal Surat Permohonan Penerbitan SK Rektor Kurikulum Prodi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TENTANG KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM DOKTOR ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI (SNDIKTI);

KESATU : Menetapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI);

KEDUA : Kurikulum Pendidikan Tinggi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) berlaku mulai semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021;

KETIGA : Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Medan
pada tanggal



MURYANTO AMIN

NIP. 197409302005011002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Teknik USU;
2. Ka.Prodi Program Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan Fakultas Teknik USU;
3. Ketua Lembaga Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran USU;
4. Kepala Pusat Sistem Informasi USU.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SUMATERA
UTARA
NOMOR 3094 /UN5.1.R/SK/KRK/2022
TENTANG
KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI PROGRAM DOKTOR
ILMU ARSITEKTUR DAN PERKOTAAN FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MENGACU
PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
(KKNI) DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
(SNDIKTI)

IDENTITAS PROGRAM STUDI

- Nama Perguruan Tinggi : Universitas Sumatera Utara
Fakultas : Teknik
Program Studi : Ilmu Arsitektur dan Perkotaan
Akreditasi : Baik
Jenjang Pendidikan : Doktor (S-3)
Gelar Lulusan : Dr
Visi : Menjadi Program Studi Pendidikan Doktor Ilmu Arsitektur dan Perkotaan yang unggul dan terkemuka di tingkat nasional dan internasional, yang berkekuatan Local Wisdom dan Teknologi
Misi :
 1. Menyelenggarakan pendidikan Doktor arsitektur dan perkotaan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berintegritas dalam melaksanakan pendalaman dan perluasan keilmuan sehingga mampu bersaing di tingkat internasional
 2. Menyelenggarakan Pendidikan yang menghasilkan lulusan yang teruji sebagai Problem Solver dalam memecahkan berbagai masalah di masyarakat dengan cara penalaran ilmiah yang berwawasan ilmu arsitektur, perkotaan, dan teknologi dalam berbagai skala dan cakupan
 3. Mengembangkan penelitian arsitektur dan perkotaan yang inovatif dalam rangka menghasilkan pengetahuan, teknologi atau konsep baru yang dapat menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0 menuju perkembangan era *Society 5.0*
 4. Mengembangkan pengabdian masyarakat melalui penelitian pada bidang Ipteks Arsitektur dan perkotaan yang kreatif dan bermanfaat secara progresif, yang penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat.
 5. Membangun kerjasama dengan pihak lain dalam lingkup nasional maupun internasional di bidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.